PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DI KOTA PEKALONGAN

Oleh:

Agus Widodo
NIM.: 15913148

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Agus Widodo
NIM	:	15913148
Konsentrasi	:	Supervisi Pendidikan Islam
Judul	:	Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2017
Yang menyatakan,

Agus Widodo

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1046/PS-MSI/Peng./V/2017

TESIS berjudul : **PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DI KOTA PEKALONGAN**

Ditulis oleh : Agus Widodo

N. I. M. : 15913148

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Yogyakarta, 3 Mei 2017

Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Agus Widodo
Tempat/tgl lahir : Pekalongan, 4 Pebruari 1980
N. I. M. : 15913148
Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DI KOTA PEKALONGAN**

Ketua	: Dr. Hujair AH Sanaky, MSI	(.....)
Sekretaris	: Dr. Yusdani, M.Ag.	(.....)
Pembimbing	: Prof. Dr. Suharsimi Arikunto.	(.....)
Penguji	: Dr. Drs. Harun Al Rasyid, M.Pd.	(.....)
Penguji	: Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd.	(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 April 2017
Pukul : 13.30 – 14.30 WIB
Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 16159/PS-MSI/ND/IV/2017

TESIS berjudul : **PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DI KOTA PEKALONGAN**

Ditulis oleh : Agus Widodo

NIM : 15913148

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 21 April 2017
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

PERSETUJUAN

Judul	:	Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan
Nama	:	Agus Widodo
NIM	:	15913148
Konsentrasi	:	Supervisi Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Pembimbing,

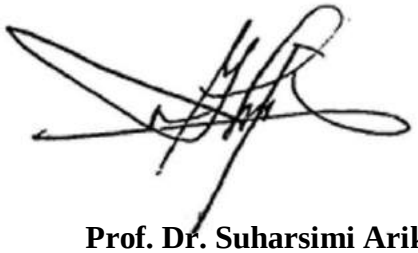

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto

MOTTO

لَتَرۡكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ١٩

“Sesungguhnya kamu akan melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)”

[QS. Al-Insyiqaaq: 19]*

*) Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Semarang: CV Toha Putera, 1989), hlm. 1037

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah (Alm) dan Ibu yang telah melahirkan, mendidik, dan membesarkan saya dengan luapan kasih sayang tak terhingga.
2. Keluarga kecilku, Istriku Tin Mustafidah, yang telah begitu sabar dan penuh pengertian ditinggal selama 2 tahun masa kuliah saya, juga untuk putera-puteriku tercinta Galih Eka Winasis dan Delisha Mahabbatillah, maafkan ayah tidak bisa mendampingi kalian bermain selama masa kuliah. Kalian adalah alasan bagi saya untuk terus bersemangat dalam belajar.

ABSTRAK

PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DI KOTA PEKALONGAN

Agus Widodo
NIM. 15913148

Dalam kultur masyarakat Indonesia, pekerjaan guru masih terkesan "tertutup", bahkan Kepala Sekolah dan Pengawas sekalipun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Untuk itulah pemerintah membuat beberapa regulasi untuk "melihat" guru dalam jabatan profesinya, diantaranya dengan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui besaran pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK; (2) mengetahui besaran pengaruh Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK; dan (3) mengetahui besaran pengaruh PKG dan Supervisi Akademik secara bersama-sama terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan.

Medote penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi semua guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan sejumlah 27 orang dan siswa kelas XI dari seluruh SMK di Kota Pekalongan sejumlah 6.101 siswa. Pengambilan sampel berpedoman pada tabel *Nomogram Herry King* dengan cara *porportional sample* pada masing-masing sekolah. Adapun analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*).

Hasil penelitian ini adalah; (1) ada pengaruh yang signifikan antara Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam dengan koefesien regresi 0,136 (13,6%); (2) ada pengaruh signifikan antara Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama dengan koefesien regresi 0,496 (49,6%); dan, (3) ada pengaruh secara bersama-sama antara PKG dan Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan dengan nilai *R Square* sebesar 0,761 (76,1%), sedangkan sisanya (23,9%) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam variabel penelitian.

Kata kunci: Penilaian Kinerja Guru, Supervisi Akademik, Keterampilan Mengajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF ASSESSMENT OF TEACHER WORK PERFORMANCE AND ACADEMIC SUPERVISION ON THE TEACHING SKILL AMONG TEACHERS OF ISLAMIC EDUCATION IN VOCATIONAL SCHOOL IN PEKALONGAN CITY

Agus Widodo
NIM. 15913148

In culture of Indonesian people, the profession as a teacher still tends to be close; even a Principal and Inspector cannot easily obtain the data and monitor the reality in the daily life of teachers in the learning-teaching process in the class. Therefore, the government has issued some regulation to "see" the teachers in their professional function including through the Assessment of Teacher Performance (locally called PKG) and Academic Supervision. This research aims to (1) observe the extent of effect of PKG on the teaching skill of teachers in Islamic Education Subject (PAI) in Vocational School; (2) observe the extent of effect of Academic Supervision on the teaching skill of teachers of Islamic Education subject in Vocational School and (3) observe the extent of effect of PKG and Academic Supervision simultaneously on the teaching skill of teachers of Islamic Education subject in Vocational School in Pekalongan City.

The research method used the qualitative approach with the population of all teachers (27 people) in the subject of Islamic Education in Vocational School in Pekalongan City and students of Grade XI (6.101 students) from all vocational schools in Pekalongan City. The sampling was conducted based upon the Table of Nomogram Herry King through proportional sample in each school. The data analysis meanwhile was conducted using the technique of Multiple Linear Regression.

The result of the research showed (1) there was a significant effect of the PKG (assessment of teacher performance) on the teaching skill of teachers in the Islamic Education subject (PAI) with the regression coefficient of 0.136 (13.6%); (2) there was a significant effect of Academic Supervision on the teaching skill of teachers in Islamic Education subject with the regression coefficient of 0.496 (49.6%) and (3) there was an effect of PKG and Academic Supervision simultaneously on the teaching skill of teachers in the Islamic Education subject in the Vocational School in Pekalongan City with the value of R Square of 0.761 (76.1%) while the remains (23.9%) was determined by other factors not included in the research variables.

Keywords: Assessment of Teacher Performance (PKG), Academic Supervision, Teaching Skill

March 30, 2017

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā’	*b*	-
ت	Tā	*t*	-
ث	Sā	***ś***	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Hā’	*h*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	*kh*	-
د	Dāl	*d*	-
ذ	Zāl	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā’	*r*	-
ز	Zā’	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Sād	*s*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*d*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	*t*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā’	*z*	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*g*	-

Lanjutan…

ف	Fā’	*f*	-
ق	Qāf	*q*	-
ك	Kāf	*k*	-
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāwu	*w*	-
ه	Hā’	*h*	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	*y*	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*hikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *ta’ marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā’*

3. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	*zakāt al-fitr*

D. Vokal Pendek

-َ-------	*fathah*	ditulis	a
-ِ-------	*Kasrah*	ditulis	i
-------ُ-	*dammah*	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	*Fathah + alif* **جاهلية**	ditulis ditulis	*ā* *jāhiliyah*
2.	*Fathah + ya'* mati **تنسى**	ditulis ditulis	*ā* *tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati **كريم**	ditulis ditulis	*ī* *karīm*
4.	*dammah + wawu* mati **فروض**	ditulis ditulis	*ū* *furū□d*

F. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + ya'* mati **بينكم**	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2.	*Fathah + wawu* mati **قول**	ditulis ditulis	*au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT, dzat yang merajai jagad semesta ini, yang kita beriman dan beribadah hanya kepadaNya. Sholawat serta salam semoga juga selalu tercurah kepada Nabiyullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Paparan Anies Baswedan saat menjadi Mendiknas (Desember 2014) cukup mengejutkan. Betapa tidak, ternyata kompetensi guru dinilai masih rendah (nilai rata-rata UKG adalah 44,5 masih jauh di bawah standar 70,0) apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik, dinilai sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Untuk itulah penulis kemudian mengadakan penelitian Tesis pada guru-guru PAI di SMK se-kota Pekalongan tentang pengaruh PKG dan Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajarnya.

Selama penelitian dan penyusunan Tesis penulis dibantu banyak pihak, mulai dari perijinan, perencanaan penelitian, penyebaran angket, sampai pada analisis data dan penulisan tesis. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Nandang Sutrisno, SH., LLM., M.Hum, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Dr. H. Tamyiz Muhkarrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, UII Yogyakarta.
3. Dr. H. Hujair AH. Sanaky, MSI. selaku Direktur Program Pasca Sarjana Ilmu Agama Islam, UII Yogyakarta.

4. Dr. Yusdani, M.Ag, selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Ilmu Agama Islam, UII Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen dan pegawai di Program Pasca Sarjana Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta, atas ilmu dan fasilitas selama perkuliahan.
7. Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan beserta semua teman-teman guru yang telah mensuport saya untuk menyelesaikan kuliah.
8. Teman-teman MGMP PAI SMK Kota Pekalongan, atas waktu yang banyak tersita untuk proses penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di SPI-2, terutama Nova Grup yang telah mengisi hari-hari di Jogja dengan penuh canda dan keceriaan.
10. Teristimewa buat istri dan putera-puteriku yang senantiasa membantu dan mendoakan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
11. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berkontribusi untuk terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca semua, terutama untuk diri penulis.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Penulis,

Agus Widodo
NIM. 15913148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS iv
HALAMAN NOTA DINAS v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
HALAMAN ABSTRAK ix
HALAMAN *ABSTRACT* x
PEDOMAN TRANSLITERASI xi
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1. Tujuan Penelitian 6
2. Manfaat Penelitian 6
D. Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. Kajian Penelitian Terdahulu 10
B. Landasan Teori 15
1. Konsep Penilaian Kinerja Guru (PKG) 18
a. Tujuan Penilaian Kinerja Guru 19
b. Syarat Sistem Penilaian Kinerja Guru 21
c. Prinsip Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru 22
d. Aspek yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru 24
e. Asessor Penilaian Kinerja Guru 27

2. Konsep Supervisi Akademik …….. 28
a. Pengertian Supervisi Akademik …….. 29
b. Tujuan Supervisi Akademik …… 31
c. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik …… 33
d. Teknik-Teknik Supervisi Akademik …… 35
e. Aspek-Aspek yang dinilai ……... 44
3. Keterampilan Mengajar …….. 45
a. Keterampilan Bertanya …… 47
b. Keterampilan Memberikan Penguatan …… 51
c. Keterampilan Mengadakan Variasi ……. 53
d. Keterampilan Menjelaskan …….. 55
e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran …… 57
f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.. 59
g. Keterampilan Mengelola Kelas …… 63
h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil …… 67
C. Hipotesis …..…….. 70

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 71
B. Subjek dan Objek Penelitian …….. 71
C. Tempat dan Lokasi Penelitian ……. 72
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel …….. 72
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling ……... 74
1. Populasi …….. 74
2. Sampel ……. 74
3. Teknik Sampling …… 75
F. Instrumen Penelitian …… 75
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen ……. 79
1. Uji Validitas ……. 80
a. Uji Validitas Instrumen PKG 80
b. Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik 82
c. Uji Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar 83
2. Uji Reliabilitas ……. 85
a. Hasil Uji Reabilitas Instrumen PKG 86
b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Supervisi Akademik .. 86
c. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK 87
H. Teknik Pengumpulan Data ……. 88
I. Teknik Analisis Data …….. 89

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian …… 92
1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian ..…… 92
2. Paparan Hasil Penelitian …… 96
a. Data Penilaian Kinerja Guru (PKG) Guru Agama

Islam SMK di Kota Pekalongan ….....…… 97
b. Data Pelaksanaan Supervisi Guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan .....…… 100
c. Data Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan ……...…… 102
3. Uji Prasarat Analisis Regresi 108
a. Uji Normalitas Data 108
b. Uji Heteroskedastisitas 110
c. Uji Multikolinearitas 110
4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda …… 111

B. Pembahasan 113
1. Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap Keterampilan Mengajar Guru 113
2. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru 114
3. Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik Secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Mengajar Guru ……..... 115
4. Determinasi Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru …….. 117

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan …… 120
B. Diskusi 121
C. Saran-Saran ……. 121

DAFTAR PUSTAKA …… 124

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Kompetensi, Sub Kompetensi dan Indikator dalam Penilaian Kinerja Guru, ***25***

Tabel 02. Rincian Subkompetensi Penilaian Kinerja Guru, ***26***

Tabel 03. Karakteristik siswa laki-laki dan siswa perempuan, ***60***

Tabel 04. Definisi Operasional Variabel, ***73***

Tabel 05. Sebaran Sampel Penelitian, ***75***

Tabel 06. Skor pilihan jawaban dalam angket, ***76***

Tabel 07. Kisi-kisi Angket Penilaian Kinerja Guru (PKG), ***76***

Tabel 08. Kisi-kisi Angket Supervisi Akademik, ***77***

Tabel 09. Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar Guru PAI, ***78***

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG), ***81***

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik, ***82***

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru PAI, ***83***

Tabel 13. Kategori Koefesien Reliabilitas, ***85***

Tabel 14. Hubungan sumber data, Metode dan Instrumen, ***89***

Tabel 15. Data Jumlah SMK di Kota Pekalongan, ***93***

Tabel 16. Lokasi Penelitian, ***94***

Tabel 17. Jumlah Guru PAI SMK pada masing-masing sekolah, ***95***

Tabel 18. Data Guru PAI SMK berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, ***95***

Tabel 19. Data Guru PAI SMK berdasarkan Usia, ***96***

Tabel 20. Hasil Angket Penilaian Kinerja Guru (PKG) PAI SMK di Kota Pekalongan, ***97***

Tabel 21. Besaran Skor Per-Aspek PKG, ***99***

Tabel 22. Hasil Angket Supervisi Akademik Guru PAI SMK, ***100***

Tabel 23. Skor Prosentase Supervisi Akademik, ***102***

Tabel 24. Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan, ***103***

Tabel 25. Skor Prosentase Keterampilan Mengajar Guru PAI, ***107***

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Normalitas, ***109***

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Teknik-teknik Supervisi Akademik, ***36***

Gambar 02. Skema Kerangka Pikir Penelitian, ***69***

Gambar 03. Tingkat Kompetensi Guru melalui PKG, ***99***

Gambar 04. Sebaran Data Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan***, 108***

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Surat Pengantar Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol DIY, ***128***
Lampiran II	:	Surat Izin Penelitian, ***129***
Lampiran III	:	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, ***130***
Lampiran IV	:	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kinerja Guru, ***131***
Lampiran V	:	Kisi-kisi Instrumen Supervisi Akademik, ***132***
Lampiran VI	:	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Mengajar, ***133***
Lampiran VII	:	Angket Penelitian Variabel X_1, ***134***
Lampiran VIII	:	Angket Penelitian Variabel X_2, ***135***
Lampiran IX	:	Angket Penelitian Variabel Y, ***136***
Lampiran X	:	Hasil Angket variabel X_1, ***138***
Lampiran XI	:	Hasil Angket variabel X_2, ***139***
Lampiran XII	:	Hasil Angket variabel Y, ***140***
Lampiran XIII	:	Data perhitungan hasil ujicoba (Uji Validitas) instrumen Penilaian Kinerja Guru, ***144***
Lampiran XIV	:	Data perhitungan hasil ujicoba instrumen (Uji Validitas) Supervisi Akademik, ***147***
Lampiran XV	:	Data perhitungan hasil ujicoba (Uji Validitas) instrumen Keterampilan Mengajar, ***150***
Lampiran XVI	:	Uji Reliabilitas instrumen Penilaian Kinerja Guru, ***170***

Lampiran XVII : Uji Reliabilitas instrumen Supervisi Akademik, ***171***

Lampiran XVIII : Uji Reliabilitas instrumen Keterampilan Mengajar, ***172***

Lampiran XIX : Uji Prasyarat Regresi: Normalitas data, ***174***

Lampiran XX : Uji Prasyarat Regresi: Hoteroskodestisitas, ***175***

Lampiran XXI : Uji Prasyarat Regresi: Multikolinearitas, ***176***

Lampiran XXII : Uji Regresi Linier Berganda, ***177***

Lampiran XXIII : Tabel Nilai dalam distribusi –r, ***178***

Lampiran XXIV : Tabel Nilai dalam distribusi –t, ***179***

Lampiran XXV : Tabel Nilai dalam distribusi –F, ***180***

Lampiran XXVI : Daftar Riwayat Hidup, ***181***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi mutu pendidikan di Indonesia dewasa ini masih sangat jauh berada di bawah negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand, dan lainnya. Berdasarkan pemetaan akses dan mutu pendidikan yang dilakukan oleh ***The Learning Curve-Pearson*** pada tahun 2013-2014, sebagaimana dilansir oleh Anies Baswedan (Mendikbud, 2014), menempatkan Indonesia diurutan ke 40 dari 40 negara yang diteliti. Nilai rata-rata Uji Kompetensi guru pun masih sangat rendah (rata-rata nilai UKG= 44,5 padahal standar yang diharapkan adalah 70,0).[1] Kondisi itu masih diperparah dengan munculnya berbagai macam persoalan lain yang tidak kalah serius, mulai dari tawuran antar pelajar, pelecehan seksual, dan lain sebagainya, yang semuanya bermuara pada krisis jati diri dan kebangsaan karena terciderai oleh sejumlah perilaku yang bertentangan dengan hakikat pendidikan.[2]

Banyak hal yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, salah satunya dan ini yang paling mendasar adalah guru dalam proses belajar mengajarnya. Demikian pentingnya posisi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka pemerintah banyak membuat regulasi yang diharapkan dapat melejitkan kompetensi guru, terutama keterampilan

[1]Anies Baswedan, *Handout* Silaturahim dengan Kepala Dinas Pendidikan se-Indonesia, Jakarta, 1 Desember 2014. (lihat *https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2014/12/berita-buruk-pendidikan-indonesia-3574-3574-3574*)

[2]Prosiding Konggres Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan II, (Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada, 2014), hlm. 48

mengajarnya. Tetapi di lapangan, dalam kultur masyarakat Indonesia, pekerjaan guru masih cukup "tertutup", bahkan Kepala Sekolah dan Pengawas sekalipun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian guru dalam proses belajar mengajar di kelas.[3] Untuk itulah pemerintah membuat beberapa regulasi untuk "melihat" guru dalam jabatan profesinya, diantaranya dengan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik.

Penilaian Kinerja Guru (PKG) memang relatif baru dalam ketentuan *assesment* kepegawaian guru, karena secara resmi PKG baru dilaksanakan pada 2013. Penilaian Kinerja Guru (PKG) sebenarnya merupakan amanat dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, yang kemudian dituangkan juga dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, serta Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dikeluarkan oleh Kemendiknas, dinyatakan bahwa; "Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya."[4]

---

[3]Tutik Rachmawati, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 101

[4]Definisi ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, Bab I Pasal 1 Ayat 8. (Buku-2, Pedoman Pelaksanaan

Pelaksanaan tugas utama guru memang tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan pengetahuan, serta keterampilannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan utama guru yang dimaksud adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

Untuk melaksanakan PKG, Pemerintah kemudian menunjuk tim penilai (assessor) yang biasanya diusulkan oleh Satuan Pendidikan, yaitu guru-guru yang mempunyai pangkat/golongan yang tertinggi di dalam satuan pendidikan tersebut. Sedangkan dasar yuridis pelaksanaan Supervisi Akademik adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2013, tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik dapat dilakukan oleh Pengawas atau bisa juga oleh Kepala Sekolah.

Melalui PKG dan Supervisi Akademik ini, bentuk penilaian yang diberlakukan dalam menilai kinerja seorang guru diharapkan menjadi lebih adil, karena memuat semua aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penilaian. Namun, dalam pelaksanaannya, baik Penilaian

---

PKG, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, hlm. 3)

Kinerja Guru (PKG) maupun Supervisi Akademik masih berjalan sendiri-sendiri.

Pada sekolah-sekolah umum yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota (seperti halnya dengan SMK Negeri dan Swasta di Kota Pekalongan), guru PAI diangkat oleh Pemerintah Daerah (Pemda). Sistem penilaian kinerja kepengawaiannya dibuat, diatur dan dilaporkan kepada Pemerintah Kota (Pemkot) melalui Dinas Pendidikan dan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) setempat. Namun di sisi lain, dalam hal administrasi keguruan, Kementerian Agama Kab/kota melalui Pengawas PAI juga mengatur, membuat dan melaksanakan penilaian tersendiri. Sehingga dengan demikian, guru PAI yang mengajar di sekolah-sekolah umum, dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya di bawah naungan 2 (dua) lembaga, yaitu Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota/Kabupaten.

Hasil PKG dari guru PAI dilaporkan kepada Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, sedangkan Supervisi Akademik dilakukan oleh Pengawas PAI yang bernaung di bawah payung Kementerian Agama. Kondisi ini membuat hasil dari keduanya seringkali tidak singkron, tidak bertemu dalam suatu formula penilaian yang integral. Yang menarik lagi adalah, *assessor* PKG diambil dari kalangan guru sendiri, yaitu guru yang berpangkat/golongan tinggi (atau miminal sama dengan guru yang dinilai, dan tidak selalu harus guru mapel yang serumpun, dan bukan Pengawas), sedangkan Supervisi Akademik dilakukan oleh seorang supervisor

(Pengawas atau Kepala Sekolah). Pertanyaannya, seberapa besar pengaruh antara PKG dan Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar mereka?

Hal ini menarik untuk diteliti lebih jauh karena beberapa alasan, diantaranya; (1) PKG dan Supervisi Akademik dalam pelaksanaannya masih berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya sinkronisasi dalam aspek penilaian dan pelaksanaan; (2) Belum adanya kualifikasi standar dari Assessor Penilaian Kinerja Guru (PKG); (3) Supervisi Akademik dalam pelaksanannya masih bersifat sekedar memenuhi kebutuhan guru untuk hal-hal tertentu yang bukan menyangkut pembelajaran secara langsung, misalnya hanya untuk kepentingan kenaikan pangkat/golongan dan sertifikasi saja.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan?
2. Seberapa besar pengaruh Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan?
3. Seberapa besar pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara substantif penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik dikaitkan dengan keterampilan mengajar guru, sehingga nantinya dapat diambil upaya-upaya strategis untuk dilakukan tindakan tertentu. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk:

a. mengetahui besaran pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan;
b. mengetahui besaran pengaruh Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan;
c. mengetahui besaran pengaruh antara Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Secara teorities, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui besaran pengaruh PKG dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan mengajar Guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengembangan keprofesian guru Pendidikan Agama Islam, dan dapat juga dijadikan pertimbangan dalam penyempurnaan regulasi

berikut instrumennya, serta dapat dikembangkan dalam penelitian lain yang lebih spesifik.

Adapun secara praktis, penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam:
    a. Untuk mengetahui secara detil besaran pengaruh PKG dan Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajarnya.
    b. Sebagai acuan untuk melihat, mengukur, dan menganalisa keterampilan mengajarnya di kelas, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu.
2. Bagi Sekolah, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama:
    a. Sebagai dasar pertimbangan dalam perbaikan instrumen dan proses pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik, di satuan pendidikan.
    b. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan keprofesian guru berkelanjutan.
    c. Sebagai acuan untuk membuat dan atau menyempurnakan program-program penilaian yang berbasis data baik melalui pelaksanaan PKG maupun Supervisi Akademik.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan hasil penelitian, penulis membagi tesis ini dalam 5 (lima) bagian, yaitu;

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang yang memuat adanya masalah yang muncul berkaitan dengan PKG dan Supervisi Akademik, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh. Permasalah yang muncul tersebut kemudian penulis tuangkan dalam rumusan masalah. Pada bagaian ini penulis juga mencantumkan tujuan melakukan penelitian, dan memuat kegunaan atau manfaat penelitian ini, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, dan Hipotesis. Memuat kajian tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan dipublikasikan yang hasil-hasil penting dari peneilitan tersebut penulis gunakan untuk menyusun dan mengelaborasi kondes, teori atau model penelitain sebagai kelanjutan, peningkatan atau penyempurnaan, dan juga untuk menghindari adanya plagiasi. Pada bagian ini juga memuat landasan teori yang penulis gunakan untuk menyusun suatu kerangka berpikir dalam penelitian ini, menyusun hipotesis, dan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Juga memuat hipotesis, atau jawaban sementara yang akan diuji kebenaranya bahwa hasil PKG dan Supervisi Akademik relevan dengan keterampilan mengajar guru PAI.

Bab III Metode Penelitian, memuat jenis penilitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi, variabel dan definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik sampling, instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yang kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas instrumennya, teknik pengumpulan data,

uji asumsi yang dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas, dan uji homogenitas.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagian ini penulis memaparkan secara lengkap dan detil mengenai hasil penelitian tentang relevansi hasil PKG dan Supervisi Akademik dengan Keterampilan Mengajar Guru PAI, dan juga memaparkan jawaban atas rumusan masalah, dan pengujian hipotesis.

Bab V Penutup, bagian ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan memuat saran-saran berkaitan dengan penelitan yang berisi rekomentasi untuk pihak-pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Hary Susanto, dalam penelitian yang berjudul, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, menemukan bahwa ada bebrapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK, diantaranya adalah; kompetensi guru (69,31%), motivasi kerja guru (52,48%), dan kepemimpinan kepala sekolah (41,58). Hary mencari korelasi antar variabel dengan menggunakan teknik analisis jalur dalam penelitiannya tersebut.[5]

Mujiyanto Paulus, widyaiswara di LPMP Jawa Tengah pernah mengadakan penelitian tentang PKG di Kabupaten Purworejo pada 2015. Dalam penelitian yang berjudul, "*Penilaian Kinerja Guru (PKG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*" ini Mujiyanto menemukan bahwa pelaksanaan PKG di sekolah dasar sebenarnya sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Namun dalam pelaksanaannya, PKG belum berdampak langsung pada peningkatan profesionalisme guru. Mujiyanto juga menemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan PKG yaitu: (1) adanya instrumen PKG yang berubah-ubah, (2) adanya budaya *ewuh pakewuh*, dari assessor PKG, (3) rendahnya kemampuan IT, serta (4)

[5]Hary Susanto, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2, Juni 2012*,hlm. 197-210

belum tersedianya anggaran secara khusus.[6] Sayangnya, penelitian ini belum berbasis data sehingga penulis tertarik untuk menyempurnakan penelitian Mujiono ini dengan menggunakan analisis data.

Ma'turidi, dalam penelitian Tesisnya untuk mendapatkan gelar Magister Studi Islam di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, pada 2007, meneliti tentang keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam pada sebuah SMK di Suryalaya, Tasikmalaya. Dalam Tesis yang berjudul, "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa*" ini Ma'turidi menyatakan bahwa; (1) Keterampilan mengajar guru PAI termasuk kategori kualifikasi tinggi (nilai rata-rata 4,15 pada interval 3,5-4,5 (populasi= 250org, sampel=60 orang, atau 24% dari populasi); (2) Keterampilan mengajar guru PAI berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (besaran pengaruhnya rendah= 12,96%, dan sisanya [87,04] dipengaruhi oleh variabel lain).[7] Aspek yang dibidik dalam penelitian Ma'turidi ini adalah motivasi belajar siswa, namun demikian, konsep tentang keterampilan mengajar guru dalam penelitian ini tentu akan sangat membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.

Conny, dalam tesis yang ia ajukan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen di UGM berjudul "*Penerapan Supervisi Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Kooperatif di SMP Negeri 1 Yogyakarta*" menemukan bahwa Supervisi dapat meningkatkan kemampuan

---

[6]Mujiyanto Paulus, *Penilaian Kinerja Guru (PKG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Semarang: LPMP Jawa Tengah, 2015), hlm. 1

[7]Ma'turidi, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2007, hlm. v

guru (30,7%) dan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Pengetahuan guru meningkat 12,5%, Respon guru juga meningkat 13,19%, respon siswa meningkat 7,93% dan hasil belajar meningkat 37,12%.[8] Walaupun tujuan penelitian Conny berbeda dengan tujuan penelitian penulis, tetapi data yang memuat pelaksanaan supervisi cukup membantu memberikan gambaran kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Black dan William (1998) yang dipublikasikan dalam *Assessment and Classroom Learning; Assessment in Education; Principle, Policy and Practice,* menyatakan bahwa apa yang dilakukan guru untuk memonitor pemahaman siswa selama proses pembelajaran sangat membantu menutup kesenjangan prestasi belajar antara siswa cerdas dengan siswa yang kurang cerdas, bahkan juga kepada siswa yang berkebutuhan khusus.[9] Sejalan dengan itu, penelitian Black (2001) juga menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya dilakukan dengan menaikkan standar nilai yang dicapai siswa dalam ujian nasional (*national exam*), tetapi juga dengan memperbaiki apa yang terjadi di dalam kelas, maka keterampilan guru dalam mengajar menjadi sebuah keniscayaan.[10]

Pada 2014, Lubna menulis sebuah penelitian yang dimuat dalam jurnal, yang berjudul, *"Akurasi dan Akuntabilitas Peniliaian Kinerja Guru*

[8]Connny, Penerapan Supervisi Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Kooperatif di SMP Negeri 1 Yogyakarta, *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2012), hlm. 49-97

[9]Marike Nawang Palupi, Menilai Mutu Guru dan Tantangannya, *Jurnal Pendidikan LPMP Yogyakarta Volume V Nomor 02/Agustus 2014*, hlm. 160-161

[10]*Ibid.*

Pendidikan Agama Islam". Penelitian yang berjenis kajian pustaka ini berangkat dari data bahwa banyak guru PAI yang sudah menyandang gelar profesional (telah lulus sertifikasi guru), tetapi tidak memahami dan menguasai kompetensi inti guru. Setelah melakukan analisis pustaka untuk menjawab dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut, Lubna kemudian menyimpulkan bahwa diperlukan sistem kontrol yang baik untuk mengetahui kinerja guru dalam jabatan profesionalnya. Kontrol ini dapat dituangkan dalam penggunaan instrumen yang valid, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan.[11]

Abu Bakar pada 2011 juga pernah melakukan penelitian yang didedikasikan untuk guru-guru PAI yang mengajar di Sekolah/Madrasah. Penelitian yang dimuat dalam jurnal sosial budaya ini hasilnya adalah bahwa Supervisi Pendidikan berkorelasi signifikan dengan keterampilan mengajar guru, terutama untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru.[12]

Sri Giarti, dalam penelitiannya di SD Negeri 2 Bengle, Boyolali, tentang supervisi akademik dalam pengembangan silabus, rencana pembelajaran dan pelaksanaannya di kelas, menemukan bahwa ada pengaruh yang cukup besar tentang pelaksanaan supervisi akademik terhadap kemampuan guru, yaitu; kemampuan mengembangkan silabus

[11]Lubna, Akurasi dan Akuntabilitas Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Studi Keislaman, Vol. 18 Nomor 1 (Juni) 2014,* hlm. 221-238

[12]Abu Bakar, *Supervisi Pendidikan Agama Islam untuk Pembinaan Guru PAI di Sekolah/Madrasah,* Jurnal Sosial Budaya Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2011

(41%), kemampuan menyusun rencana pembelajaran (39%), dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran (34%).[13]

Qarnain Musra, dalam penelitian Tesisnya yang berjudul, "*Analisis Kemampuan Guru dalam Mengajar"* menemukan bahwa setidaknya ada 5 (lima) faktor yang berpengaruh dalam kemampuan mengajar guru, yaitu: (1) kesadaran untuk meningkatkan kualitas profesinya dengan banyak membaca literatur; (2) kesesuaian antara basis intelektual dengan bidang/mapel yang diampu; (3) rekrutmen guru; (4) pengalaman mengajar guru; (5) keterampilan dalam mengelola kelas. Jika kelima faktor tersebut dapat diupayakan untuk selelau ditingkatkan, maka kemampuan mengajar guru juga akan meningkat secara signifikan.[14]

Nasikha, pada 2012 juga melakukan penelitian tentang hubungan Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. Dalam penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kec. Tarub Kabupaten Tegal tersebut ia menemukan bahwa ternyata ada pengaruh yang cukup signifikan antara Supervisi Akademik dengan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Tarub dengan bukti harga r^{x1y}= 0,6943 atau lebih besar 0,297 dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Supervisi Akademik memegang peranan yang penting dalam upaya peningkatan kinerja guru.[15]

---

[13]Sri Giatri, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Melalui Supervisi Akademik*, Jurnal *Scholaria*, Vol. 5, No. 3, September 2015, hlm. 37 - 46

[14]Qarnain Musra, Analisis Kemampuan Guru dalam Mengajar, Tesis, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2000), hlm. v

[15]Nasikha, Hubungan Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja Guru MI di Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Tesis, (Yogyakarta: Uiversitas Islam Indonesia, 2012), hlm. v

Penelitian-penelitian di atas masih berfokus pada aspek-aspek tertentu yang parsial, misalnya hanya meneliti tentang Supervisi Akademik saja, dan keterampilan mengajar saja, belum secara lengkap dan komprehensif mengaitkan antara satu dengan lainnya. Maka dari itu, hal yang menjadi perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus masalah penelitiannya, dan pembahasan tentang Penilian Kinerja Guru (PKG) yang lebih spesifik.

Namun demikian, semua hasil penelitian, metode, dan teori-teori yang terdapat dalam penelitian di atas, tidak tertutup kemungkinan akan penulis ambil dan gunakan dalam penelitian ini. Di samping itu, penelitian-penelitian tersebut juga menjadi acuan penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Penilaian Kinerja Guru (PKG), Supervisi Akademik, dan Keterampilan Mengajar Guru PAI.

B. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori *Turney*[16] dalam menjelaskan tentang keterampilan mengajar. Dalam konteks pendidikan, setiap individu merupakan potensi yang harus dikembangkan untuk mendukung dan melancarkan kegiatan pembangunan dalam sebuah masyarakat. Maka, setiap individu harus ditumbuh-kembangkan segala

[16]Cliff Turney (1932-2005) adalah seorang dosen senior di Universitas Sidney yang menulis banyak buku tentang pendidikan, yang teorinya banyak diadaptasi di berbagai negara, termasuk Indonesia. (*https://en.wikipedia.org/wiki/Cliff_Turney*, diakses pada Sabtu, 10 September, Jam 10.52)

potensinya melalui pendidikan,[17] baik secara kelembagaan maupun tidak, sehingga tidak muncul kecenderungan sifat negatif yang akan membuat persoalan dalam kehidupannya, yang berdampak pada dunia pendidikan secara makro.

Sebenarnya kalau dipetakan, persoalan pendidikan sangatlah kompleks. Banyak hal yang berpengaruh dalam upaya memajukan kualitas pendidikan. Salah satu aspek yang berpengaruh tersebut adalah proses belajar-mengajar. Proses belajar mengajar menjadi bagian paling fundamental dalam pendidikan di sekolah, dikarenakan guru adalah aktor penting di balik itu semua.

Menyadari hal itu, pemerintah kemudian membuat regulasi untuk Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik yang diharapkan akan meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru. Salah satu indikator kompetensi guru adalah keterampilan mengajar, yang masuk dalam ranah kompetensi pedagogik.

Berbagai perubahan pola pikir pada guru perlu dilakukan dalam rangka mengimplementasikan PKG. Guru, secara perseorangan maupun kelompok, perlu merubah *mindset* atau pola pikir agar dapat mengimplementasikan PKG secara lebih maksimal dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Perubahan cara berpikir tersebut di antaranya adalah bagaimana mengupayakan guru mengikuti langkah

[17]Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: Buku Kompas, 2002), hlm. 12

Penilaian Kinerja Guru secara benar.[18] Penilaian Kinerja Guru (PKG) harusnya tidak dianggap sebagai beban, melainkan suatu kegiatan yang harus dilakukan dengan penuh kesungguhan demi kebaikan guru itu sendiri.

Penilaian kinerja guru dilakukan untuk menunjukkan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Dengan demikian, PKG diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional.

Untuk meyakinkan bahwa setiap guru adalah seorang profesional di bidangnya, maka penilaian kinerja guru harus dilakukan terhadap guru di semua satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Guru yang dimaksud tidak terbatas pada guru yang bekerja di satuan pendidikan di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi juga mencakup guru yang bekerja di satuan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama, baik PNS maupun guru non PNS.[19]

Hasil penilaian kinerja guru dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Hasil penilaian kinerja guru juga merupakan dasar dalam penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karir guru sebagaimana diamanatkan dalam

[18]Mujiyanto Paulus, *Penilaian...* hlm. 1

[19]Nanang Priatna, *Pengembangan Profesi Guru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. xvii

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jika semua ini dapat dilaksanakan dengan baik dan objektif, maka cita-cita pemerintah untuk menghasilkan ”insan yang cerdas komprehensif dan berdaya saing tinggi” lebih cepat direalisasikan.

1. Konsep Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Dalam teori T.R. Mithcell (1978), kinerja atau performance merupakan hasil perkalian antara motivasi dengan ability (kemampuan). Kalau ditulis dalam formulasi menjadi: **Kinerja= Motivasi x Kemampuan.** Teori ini kemudian diadopsi dan dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai unsur-unsur dalam membentuk kinerja guru.[20] Tabrani Rusyan mendefinisikan kinerja guru adalah kegiatan melaksanakan proses pembelajaran, baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.[21]

Dalam regulasi pendidikan, penilaian kinerja guru[22] merupakan penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka untuk pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.

---

[20]Nur Iwanto dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik; Upaya Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangkan Implementasi Kurikulum Nasional*, (Sidoarjo: Genta Grup Production, 2016), hlm. 5

[21]Tabrani Rusyan, dkk., 2000, *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, (Cianjur: CV Dinamika Karya Cipta), hlm. 17

[22]Sebelum PKG ini muncul, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI juga pernah menggunakan instrumen sejenis untuk menilai kinerja guru yang disebut *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)* yang diadaptasi dari *Teacher Performance Assesment Instrument*, Georgia Departement of Education. (Lihat Tutik Rachmawati, *Penilaian…*, hlm. 100)

Pelaksanaan tugas pokok guru (tupoksi) tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan pengetahuan, serta keterampilan melaksanakan kegiatan pembelajaran.[23] Hal tersebut sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Penguasaan dan penerapan kompetensi sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran, pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan yang sesuai dengan fungsi sekolah/madrasah. Sistem penilaian kinerja guru adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan dan penerapan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

a. Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Dalam buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dijelaskan bahwa pada dasarnya sistem penilaian kinerja guru bertujuan untuk:[24]

1. menentukan tingkat kompetensi seorang guru;
2. meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru dan sekolah;
3. menyajikan suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru;
4. menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru;

[23]Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 16 Tahun 2009, hlm. 5

[24]Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, *Buku…,* hlm. 5-6

5. menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya serta mempertahankan sikap-sikap yang positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasinya;
6. menyediakan dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karir guru serta bentuk penghargaan lainnya.

Dalam konteks peraturan tersebut di atas, penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi utama, yaitu:

Pertama; menilai unjuk kerja (kinerja) guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Dengan demikian, hasil penilaian kinerja menjadi profil kinerja guru yang dapat memberikan gambaran kekuatan dan kelemahan guru. Profil kinerja guru juga dapat dimaknai sebagai suatu analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk setiap guru yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru;

Kedua, menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah pada tahun penilaian kinerja guru dilaksanakan. Kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya.

b. Syarat Sistem Penilaian Kinerja Guru

Untuk memperoleh hasil penilaian yang benar dan tepat, maka dalam pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:[25]

1). Valid

Sistem penilaian kinerja guru dikatakan valid bila aspek yang dinilai benar-benar mengukur komponen-komponen tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembimbingan, dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

2). Reliabel

Sistem penilaian kinerja guru dikatakan reliabel atau mempunyai tingkat kepercayaan tinggi bila proses yang dilakukan memberikan hasil yang sama untuk seorang guru yang dinilai kinerjanya oleh siapapun dan kapan pun.

3). Praktis

Sistem penilaian kinerja guru dikatakan praktis bila dapat dilakukan oleh siapapun dengan relatif mudah, dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang sama dalam semua kondisi tanpa memerlukan persyaratan tambahan.

[25]Buku 2: *Pembinaan dan pengembangan Profesi Guru*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, hlm. 6-7

c. Prinsip Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru

Agar hasil pelaksanaan dan penilaian kinerja guru dapat dipertanggungjawabkan, maka pelaksanaan penilaian kinerja guru harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:[26]

1). Berdasarkan ketentuan

Penilaian kinerja guru harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan harus mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

2). Berdasarkan kinerja

Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja guru adalah kinerja yang dapat diamati dan dipantau sesuai dengan tugas guru sehari-hari dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan/atau tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

3). Berlandaskan dokumen

Penilai, guru yang dinilai, dan unsur lain yang terlibat dalam proses penilaian kinerja guru harus memahami semua dokumen yang terkait dengan sistem penilaian kinerja guru, terutama yang berkaitan dengan pernyataan kompetensi dan indikator kinerjanya secara utuh, sehingga penilai, guru dan unsur lain yang terlibat dalam proses penilaian kinerja guru mengetahui dan memahami tentang aspek yang dinilai serta dasar dan kriteria yang digunakan dalam penilaian.

[26]*Ibid*, hlm. 6-7

4). Dilaksanakan secara konsisten

Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara teratur setiap tahun diawali dengan penilaian formatif diawal tahun dan penilaian sumatif di akhir tahun dengan memperhatikan hal-hal berikut:

a) Objektif

Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara objektif sesuai dengan kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

b) Adil

Penilai kinerja guru memberlakukan syarat, ketentuan, dan prosedur standar yang sama kepada semua guru yang dinilai.

c) Akuntabel

Hasil pelaksanaan penilaian kinerja guru dapat dipertanggung jawabkan.

d) Bermanfaat

Penilaian kinerja guru harus bermanfaat bagi guru dalam rangka peningkatan kualitas kinerjanya secara berkelanjutan, dan sekaligus pengembangan karir profesinya. Sehingga dalam tataran yang lebih luas PKG dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

e) Transparan

Proses penilaian kinerja guru harus terbuka sehingga memungkinkan bagi penilai, guru yang dinilai, dan pihak lain yang berkepentingan, untuk memperoleh akses informasi atas penyelenggaraan penilaian kinerja tersebut.

f) Berorientasi pada tujuan

Penilaian kinerja guru harus berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini untuk membatasi agar tidak terjadi upaya-upaya negatif yang mungkin terjadi antara *assessor* PKG dengan guru yang dinilai berdasarkan *like and dislike.*

g) Berorientasi pada proses

Penilaian kinerja guru tidak hanya terfokus pada hasil, tetapi juga perlu memperhatikan proses, yakni bagaimana usaha yang dilakukan guru untuk mencapai hasil tersebut.

h) Berkelanjutan

Penilaian penilaian kinerja guru dilaksanakan secara periodik, teratur, dan berlangsung secara terus menerus (*on going*) sesuai dengan jadwal pelaksanaan program PKG.

i) Rahasia

Hasil penilaian kinerja guru bersifat rahasia dan hanya boleh diketahui oleh pihak-pihak terkait yang berkepentingan, tidak dipublikasikan baik secara online maupun tidak.

d. Aspek yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Unsur-unsur kegiatan guru yang dinilai dalam PKG berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, meliputi:[27]

[27]Buku Salinan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, Bab VII Pasal 13, hlm. 10-11

a. menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan;
b. menyusun silabus pembelajaran;
c. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;
d. melaksanakan kegiatan pembelajaran;
e. menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran;
f. menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran yang diampunya;
g. menganalisis hasil penilaian pembelajaran;
h. melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;
i. menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional;
j. membimbing guru pemula dalam program induksi;
k. membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
l. melaksanakan pengembangan diri;
m. melaksanakan publikasi ilmiah; dan
n. membuat karya inovatif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, terdapat 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu, **kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial,** dan **professional** yang dijabarkan dalam 24 (dua puluh empat) subkompetensi. Sedangkan dalam sistem Penilaian Kinerja Guru (PKG), subkompetensi yang dinilai hanya 14 (empat belas) saja dengan 78 indikator sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Jumlah kompetensi, subkompetensi dan indikator dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah berikut:

Tabel 1. Kompetensi, Sub Kompetensi dan Indikator dalam Penilaian Kinerja Guru

No	Kompetensi	Jumlah	
		Sub Kompetensi	Indikator
1	Pedagogik	7	45

No	Kompetensi	Jumlah	
		Sub Kompetensi	Indikator
2	Kepribadian	3	18
3	Sosial	2	6
4	Profesional	2	9
	Jumlah	**14**	**78**

Adapun rincian subkompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Subkompetensi Penilaian Kinerja Guru

No	Kompetensi	Subkompetensi	
1	Pedagogik	1	Menguasai karakteristik peserta didik
		2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
		3	Pengembangan kurikulum
		4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik
		5	Pengembangan potensi peserta didik
		6	Komunikasi dengan peserta didik
		7	Penilaian dan evaluasi
2	Kepribadian	1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional
		2	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
		3	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru
3	Sosial	1	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif
		2	Komunikasi dengan sesame guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat
4	Profesional	1	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
		2	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif

e. Assessor Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Pada dasarnya, Penilaian Kinerja Guru dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah. Namun apabila kepala sekolah/madrasah tidak dapat melaksanakan sendiri misalnya karena jumlah guru yang dinilai terlalu banyak, maka kepala sekolah/madrasah dapat menunjuk Guru Pembina atau Koordinator Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan atau guru lain yang memenuhi kriteria sebagai penilai. Disarankan, seorang penilai melakukan penilaian kinerja guru maksimal 5 orang. Pengawas juga dapat dijadikan *assessor* PKG atas persetujuan dari Dinas pendidikan.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang assessor atau penilai PKG adalah sebagai berikut:[28]

1) Menduduki jabatan/pangkat paling rendah sama dengan jabatan/pangkat guru/kepala sekolah/madrasah yang dinilai. Misalnya guru dengan pangkat Penata/IIIc maka harus dinilai oleh assessor yang memiliki pangkat Penata/IIIc atau yang lebih tinggi dari itu.
2) Memiliki Sertifikat Pendidik. Sertifikat pendidik diperoleh melalui Pendidikan khusus (PLPG/PPG).
3) Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan/atau menguasai bidang kajian guru/kepala sekolah/madrasah yang akan dinilai.
4) Memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
5) Memiliki integritas diri, jujur, adil, dan terbuka.

[28]Buku 2: *Pembinaan dan pengembangan Profesi Guru*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, hlm. 26

6) Memahami penilaian kinerja guru dan dinyatakan memiliki keahlian serta kemampuan untuk menilai kinerja Guru/Kepala sekolah/madrasah (diutamakan yang telah mengikuti pelatihan sebagai assessor dalam Penilaian Kinerja Guru).

2. Konsep Supervisi Akademik

Secara historis, pada mulanya diterapkan konsep supervisi yang bersifat tradisional, yaitu pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari kesalahan dan menemukan kesalahan dengan tujuan untuk diperbaiki. Perilaku supervisi ini disebut *snooper vision*, yaitu tugas untuk memata-matai kesalahan. Konsep ini menyebabkan guru-guru takut dan mereka bekerja di bawah tekanan.[29]

Dalam perkembangannya, supervisi kemudian berfungsi bukan hanya mengawasi (inspeksi) apakah guru/pegawai telah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, tetapi juga berusaha bersama guru-guru, bagaimana cara memperbaiki proses belajar mengajar. Jadi dalam pelaksanaan supervisi, guru-guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif, melainkan diperlakukan sebagai partner bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat-pendapat, dan pengalaman-pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikutsertakan di dalam usaha-usaha perbaikan pendidikan.

[29]Piet H. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 16

Supervisi pada dasarnya diarahkan pada dua aspek, yakni: **supervisi akademik** dan **supervisi manajerial**.[30] Supervisi akademik menitikberatkan pada pengamatan pengawasan terhadap kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Sedangkan Supervisi manajerial menitikberatkan pengamatan pada aspek-aspek pengelolaan dan administarasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran.

a) Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi Akademik terdiri dari dua kata yaitu "Supervisi" dan "Akademik". Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.[31] Adams dan Dickey dalam *Basic Principles of Supervision* menyatakan bahwa, *"Supervision is a service particularly conserned with instruction and it's improvement"*[32] yaitu pelayanan khusus yang menyangkut pengajaran dan perbaikannya. Kimball Wiles, sebagaimana dikutip oleh Piet H. Sahertian mengungkapkan bahwa, *"Supervision is assistance in the development of a better teaching – learning situation"* yaitu bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi

[30]M. Ngalim Purwanto membagi jenis-jenis supervisi pendidikan menjadi 5, yaitu: supervisi umum, supervisi pengajaran/akademik, supervisi klinis, pengawasan melekat dan pengawasan fungsional. (lihat M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992, hlm. 89)

[31]*Ibid*, hlm. 76. Definisi lain misalnya diungkapkan oleh Amatembun, bahwa Supervisi pendidikan adalah pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu belajar mengajar di kelas pada khususnya. (lihat *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Departemen Agama RI, 2003, hlm.2)

[32]Adam, H.F. and Dickey F.G., *Basic Principles of Supervision*, (New York: American Book Company, 1959), hlm. 2

belajar mengajar yang lebih baik.[33] Sedangkan "Akademik" berkaitan dengan sifat akademi, yaitu pendidikan, tenaga profesi.[34]

Berpijak dari pengertian tersebut, maka penulis berpendapat bahwa supervisi akademik adalah kegiatan usaha pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan tenaga kependidikan dalam memperbaiki kinerjanya. Salah satu indikator kinerja seorang guru adalah keterampilan guru dalam mengajar.

Konsep supervisi akademik didasarkan atas keyakinan bahwa perbaikan merupakan suatu usaha yang kooperatif dari semua orang yang berpartisipasi dan supervisor yang bertindak sebagai stimulator, pembimbing, dan konsultan bagi para tenaga pendidik dalam rangka upaya perbaikan. Supervisi yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan, tentu memiliki misi yang berbeda dengan supervisi oleh kepala sekolah.

Supervisi akademik menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang secara langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik juga merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Ada tiga konsep yang mendasar dalam konsep supervisi akademik, yaitu:[35]

---

[33]Piet H. Sahertian, *Konsep...*, hlm. 18

[34]Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 3

[35]Nana Sudjana, *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah* (Bekasi: Binamitra Publishing, 2011), hlm. 55-57

1). Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran. Inilah karekteristik esensial supervisi akademik. Sehubungan dengan ini, janganlah diasumsikan secara sempit, bahwa hanya ada satu cara terbaik yang bisa diaplikasikan dalam semua kegiatan pengembangan perilaku guru. Tidak ada satupun perilaku supervisi akademik yang baik dan cocok bagi semua guru.

2). Perilaku supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain secara baik, sehingga jelas waktu mulai dan berakhirnya program pengembangan tersebut. Desain tersebut terwujud dalam bentuk program supervisi akademik yang mengarah pada tujuan tertentu. Oleh karena supervisi akademik merupakan tanggung jawab bersama antara supervisor dan guru, maka sebaiknya program tersebut dibuat dan didesain secara bersama antara supervisor dengan guru.

3). Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat meningkat secara *massif*.

b. Tujuan Supervisi Akademik

Supervisi Akademik mempunyai tujuan sebagai berikut:[36]

1). Meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan kompetensinya;

---

[36]Suharsimi Arikunto, *Dasar…,* hlm. 41

2). Meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal;

3). Pengembangkan kurikulum;

4). Meningkatkan pengelolaan sarana-prasarana pembelajaran;

5). Meningkatkan kualitas manajemen sekolah;

6). Menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi pelaksanaan pembelajaran.

7). Membentuk sekolah unggulan dengan menitikberatkan pada perbaikan sekolah.[37]

Pelaksanaan supervisi akademik yang terpusat pada guru merupakan sasaran pokok yang terdapat dalam kegiatan supervisi akademik. Guru memang perlu mendapatkan *treatment* tertentu agar proses dan hasil pembelajarannya berkualitas dan selalu meningkat.[38]

Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran siswa, berarti meningkat pula kualitas lulusan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru, maka pengawas dan kepala sekolah juga perlu melaksanakan pembinaan yang menerapkan prinsip supervisi akademik, karena kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk mengkoordinir semua program pembelajaran dalam satuan pendidikan.[39]

---

[37]Carl D. Glickman, dkk., *The Basic Guide to Supervision and Instructional Leadership,* (Boston: Pearson Education, Inc., 2009), hlm. 337-338

[38]Suharsimi Arikunto, *Dasar…*, hlm. 33

[39]Iskandar Agung, *Pengembangan Profesionalitas Guru; Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerj Guru*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014), hlm. 336

c. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik

Supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data dan fakta yang objektif. Oleh karena itu, maka prinsip-prinsip yang harus dipahami oleh Supervisor adalah sebagai berikut :[40]

1) Prinsip Ilmiah (Scientific). Prinsip ini mempunyai ciri-ciri :

Pertama, Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data objektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kedua, untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data, seperti angket, observasi, percakapan pribadi dan lain sebagainya.

Ketiga, supervisi harus dilaksanakan secara sistematis, berencana dan kontinyu.

2) Prinsip Demokratis

Pelayanan dan bantuan yang diberikan kepada guru harus didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan, kehangatan dan keakraban, sehingga guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya, serta selalu menjunjung tinggi martabat guru dan saling menghormati, bukan seperti perlakuan atasan dan bawahan, tetapi berdasarkan rasa kesejawatan.

3) Prinsip Kerja Sama

Seorang supervisor harus mampu membangun relasi kerjasama dengan guru sehingga yang terjadi adalah *sharing of idea*, atau tukar

[40]Piet H. Sahertian, *Konsep…*, hlm. 20

pendapat, dan *sharing of experience*, atau tukar pengalaman. Dengan demikian, relasi yang dibangun akan menjadi sebuah hubungan sinergis yang harmonis antara supervisor dan para guru.

4) Prinsip Konstruktif dan Kreatif

Guru, atau apapun profesinya akan merasa aman dan tidak merasa terganggu dalam melaksanakan tugasnya bila ia tidak diawasi dengan sikap yang menakutkan. Untuk itu supervisi berorientasi pada pemberian bimbingan, bantuan dan stimulasi terhadap pekerjaan guru. Seorang supervisor juga harus kreatif dalam menjalankan tugas kepengawasannya sehingga situasi menjadi lebih kondusif.

5) Prinsip harmonisasi

Supervisi yang dilaksanakan harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis, saling memahami, saling membantu antara supervisor dengan guru.[41] Jangan sampai di lapangan justru terjadi sebuah kondisi yang disharmonis antara supervisor dengan guru yang berakibat tidak tercapainya tujuan supervisi itu sendiri.

6) Prinsip berkesinambungan

Kegiatan supervisi bukanlah kegiatan sambilan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu jika ada kesempatan, tetapi supervisi harus terprogram dengan baik untuk dilakukan secara berkesinambungan

[41]Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 7

mengingat problematika guru dalam jabatan profesionalnya selalu muncul dan berkembang.[42]

Prinsip-prinsip di atas dimaksudkan agar supervisi yang dilaksanakan tidak keluar jalur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Pelanggaran terhadap prinsip justru akan merubah tujuan dan fungsi serta sasaran yang telah ditargetkan tidak akan tercapai.

d. Teknik-teknik Supervisi Akademik

Kegiatan belajar mengajar yang sangat menekankan hubungan sistemik antara berbagai komponen yang mempengaruhi kualitas pengajaran, termasuk di dalamnya adalah supervisi.[43]

Untuk melaksanakan kegiatan supervisi diperlukan teknik-teknik dapat dilakukan oleh supervisor, baik pengawas maupun kepala sekolah. Pada dasarnya teknik supervisi dibagi menjadi dua, yaitu *Individual* dan *Kelompok.*[44]

Teknik dalam supervisi digunakan oleh Supervisor untuk memudahkan cara pendekatan yang akan ditempuh dalam upaya pelaksanaan supervisi kepada para guru.

Lebih ringkasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:

---

[42]*Ibid.*

[43]Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 51

[44]Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 52

Gambar 01. Teknik-teknik Supervisi Akademik

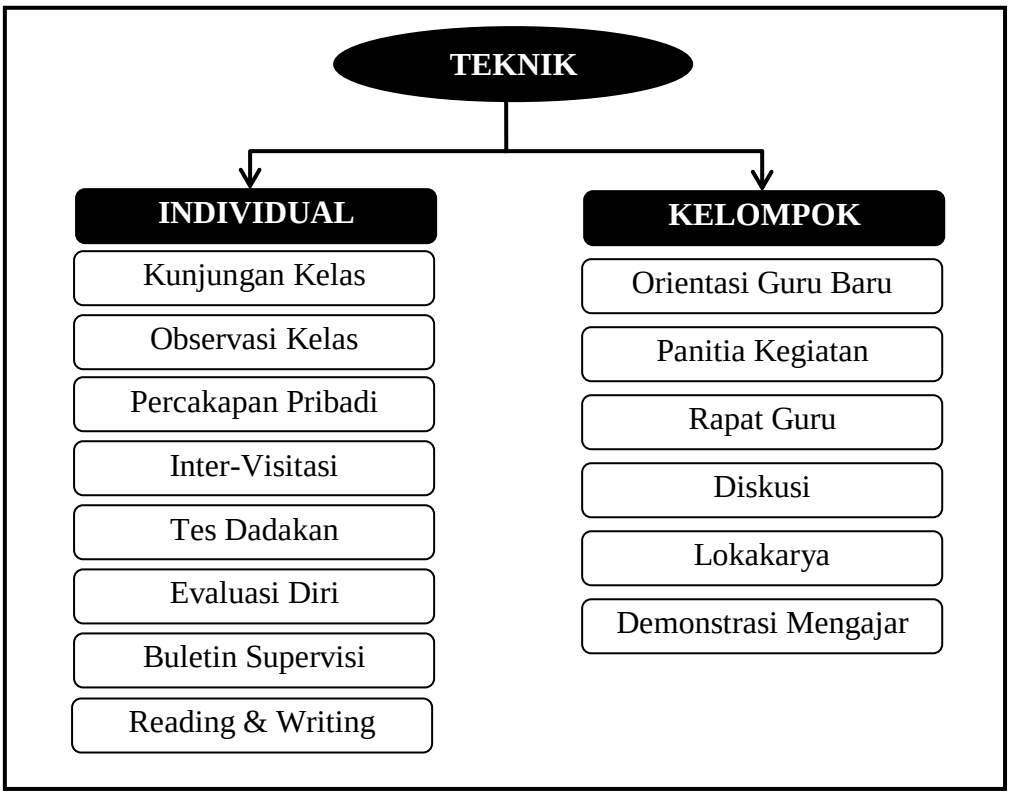

Pertama, Teknik Individual, yaitu aktivitas seorang supervisor dengan seorang guru secara perseorangan.[45] Teknik individual dapat dilakukan dengan cara kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, Saling mengunjungi kelas, tes dadakan, evaluasi diri, bulletin supervisi, dan professional *reading and writing.*

1) Kunjungan Kelas

Yaitu seorang supervisor datang mengunjungi kelas dan melihat secara langsung cara guru dalam memberikan pengajarannya di kelas. Teknik ini sangat menunjang untuk perbaikan-perbaikan pengajaran secara

[45]Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 45

langsung.[46] Menurut Imam Setiyono, tujuan dari kunjungan kelas antara lain:

a) Membantu guru yang belum pengalaman
b) Membantu guru yang telah berpengalaman tentang kekeliruan yang dia lakukan
c) Membantu adaptasi situasi dan kondisi kelas terhadap guru baru
d) Membantu melaksanakan proyek pendidikan
e) Mengamati perilaku guru pengganti
f) Mendengarkan nara sumber mengajar
g) Mengamati keterampilan mengajar guru pada kelompok kecil/besar
h) Mengamati cara/metode mengajar guru
i) Membantu menilai pemakaian media pembelajaran[47]

Tahap-tahap yang dilakukan dalam kunjungan kelas adalah:[48]

a) Tahap persiapan, supervisor merencanakan waktu, sasaran dan cara kunjungan kelas.
b) Tahap pengamatan, supervisor mengamati kegiatan belajar-mengajar guru di dalam kelas.
c) Tahap akhir kunjungan, supervisor dan guru membicarakan hasil-hasil kunjungan.

[46]Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan; Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 69

[47]Imam setiyono, *Supervisi Pendidikan Sekolah Dasar*, jurnal pendidikan dasar vo.6 no.1, 2005, hlm. 4

[48]Barnawi dan Mohammad Arifin, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah; Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 42. Pendapat senada dikemukakan oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi yang menjelaskan bahwa tahap-tahap kunjungan kelas meliputi; (1) Tahap persiapan, supervisor merencanakan waktu, sasaran dan cara observasi kelas; (2) Tahap pengamatan, supervisor mengamati kegiatan belajar-mengajar guru di dalam kelas; (3) Tahap akhir kunjungan, supervisor dan guru membicarakan hasil-hasil observasi; dan (4) Tahap tindak lanjut. (lihat *Ahmad Rohani* dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 81

d) Tahap tindak lanjut.

Kunjungan kelas dapat dilakukan secara langsung (supervisor datang langsung ke kelas tanpa memberitahu sebelumnya) dan tidak langsung (supervisor datang ke kelas dengan memberitahukan terlebih dahulu), atau dapat juga dengan undangan sekolah.[49]

2) Observasi Kelas

Observasi kelas dapat dilakukan bersamaan dengan kunjungan kelas. Observasi kelas yaitu seorang supervisor datang mengunjungi kelas sekaligus mengadakan pengamatanatau pencermatan secara teliti bagaimana situasi dan kondisi pembelajaran,[50] kemudian melakukan diskusi dengan guru tentang siswa, metode mengajar, dan pengembangan instruksional.[51]

Teknik ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu: observasi langsung (*direct observation*) yaitu secara langsung meneliti berbagai instrumen pengajaran dan prasarananya, seperti absensi dan sebagainya; dan yang kedua, observasi tidak langsung (*indirect observation*), yaitu supervisor mengamati dari luar kelas (bisa di depan kelas sambil berjalan, melalui kaca jendela, atau dengan melihat CCTV) sehingga murid dan guru tidak mengetahuinya.

Secara umum, aspek-aspek yang diamati dalam observasi kelas antara lain; (1) aktivitas guru-siswa dalam KBM, (2) cara penggunaan

[49]Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 126

[50]Ibrahim Bafadal, *Supervisi…*, hlm. 46

[51]Carl D. Glickman, dkk., *The Basic Guide to Supervision and Instructional Leadership*, Boston: Pearson Education, Inc., 2009), hlm. 153

media pengajaran, (3) reaksi mental para siswa dalam proses KBM, (4) sarana prasarana pembelajaran.[52]

3) Percakapan Pribadi (*Individual Conference*)

Yaitu dialog yang intens dan santai antara seorang supervisor dengan guru atau pegawai yang bersangkutan. Hal ini dapat dijadikan sebagai cara yang efektif untuk menampung aspirasi dan mengetahui keluhan dan kesulitan-kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut George Kyte dalam Jamal Ma'mur Asmani, ada 2 jenis percakapan pribadi. Pertama, formal, percakapan pribadi setelah kunjungan kelas. Supervisor membuat catatan tentang segenap aktivitas guru dalam mengajar. Kemudian setelah kesepakatan membuat *Individual Conference*, supervisor dan guru bersama-sama membicarakan hasil kunjungan. Kedua, non formal, melalui percakapan sehari-hari. Dalam percakapan ini, supervisor secara tidak langsung mengemukakan atau menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan pengajarn guru tersebut.[53]

4) Saling mengunjungi kelas (*Inter Visitation*)

Cara ini biasanya dilakukan oleh guru dengan guru lainnya secara bergantian mengunjungi kelasnya masing-masing, bisa guru dalam satu sekolah, atau lain sekolah.[54] Hal ini dapat berfungsi untuk saling

---

[52]Ibrahim Bafadal, *Ibid.*

[53]Jamal Ma'mur Asmani, *Tips…,* hlm. 133-134

[54]Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan; Tinjauan Teori dan Praktik,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 72

tukar pengalaman dan melakukan perbandingan mengajarnya. Selain itu, teknik ini berguna bagi guru-guru yang menghadapi kesulitan tertentu dalam mengajar; memberi motivasi, dan keterbukaan dalam *share* pengalaman dan informasi, baik metode, penggunaan media, maupun pendekatan-pendekatan dalam mengajar.

5) Tes dadakan

Yaitu tes yang dilakukan secara tiba-tiba (tanpa pemberitahuan sebelumnya, baik kepada siswa maupun gurunya) yang dilakukan kepada siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Cara ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana daya serap siswa, sekaligus mengetahui hasil penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru sebelumnya.[55]

6) Evaluasi diri (*Self evaluation*)

Tujuannya adalah untuk menumbuhkan keberanian guru untuk menyadari kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sehingga dapat dilakukan penguatan untuk kelebihan, dan perbaikan untuk kekurangan. Evaluasi diri dapat dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan secara tertutup atau terbuka.[56] Menilai diri sendiri memang cenderung subjektif, tetapi bisa membawa kesadaran pribadi yang kuat secara bertahap. Kesadaran pribadi inilai target utama dari teknik ini,

[55]Tim Penyusun, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 49

[56]Nur Aedi, *Pengawasan…*, hlm. 73

sehingga guru dapat membangkitkan semangat berkarier dan berprestasi lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas diri.[57]

7) Buletin Supervisi

Yaitu terbitan dalam bentuk lembaran atau majalah secara berkala. Supervisor melalui gugus binaan dapat menerbitkan buletin ini setiap minggu atau bulan. Isinya dapat tentang informasi kegiatan supervisi, artikel pembelajaran efektif, profil dan pengalaman guru, dan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.[58]

8) Profesional *Reading and Writing*

Yaitu untuk mengasah keterampilan membaca dan menulis guru dalam jabatan keprofesionalannya. Teknik ini bisa dilakukan dengan pendampingan dan pembimbingan pembuatan Modul pembelajaran, PTK, dan lainnya.[59]

Kedua, Teknik Kelompok, yaitu aktivitas supervisor dan guru secara bersama-sama dengan banyak guru (kelompok guru). Teknik ini dapat dilakukan dengan cara:

1) Pertemuan orientasi guru baru

Yaitu untuk memperkenalkan dan mengantarkan setiap guru baru tentang kondisi pendidikan secara umum dan lebih khusus di sekolahnya. Ketika memasuki wilayah baru, supervisor dapat

[57]Jamal Ma'mur Asmani, *Tips…,* hlm. 136
[58]Nur Aedi, *ibid.*
[59]Nur Aedi, *Pengawasan…,* hlm. 74

memaparkan situasi dan kondisi terdapat guru baru sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam pertemuan ini bisa dimanfaatkan untuk perkenalan, menjalin rasa kekeluargaan, kebersamaan, dialog, tukar gagasan dan pengalaman, dan lainya.[60]

2) Pembentukan panitia kegiatan

Hal ini juga termasuk dalam teknik supervisi kelompok karena dengan pembentukan panitia dalam setiap kegiatan, maka akan dapat dilihat kinerja guru dan memberikan pengalaman bekerja dalam suatu *team work*.

3) Rapat guru

Yaitu pertemuan yang dilakukan oleh guru-guru untuk membahas suatu permasalahan. Rapat ini sebaiknya dilakukan secara periodik dan kontinyu. Dengan rapat ini, guru dapat mengagendakan topik pembahasan pada setiap rapat sehingga, selain berfungsi sebagai suatu wadah silaturahim, rapat juga dijadikan sebagai sarana pencarian jalan keluar terhadap suatu permasalahan yang dihadapi oleh sekolah atau guru.

4) Diskusi

Yaitu pembicaraan mendalam tentang suatu topik pembahasan. Dengan diskusi ini guru dapat menemukan suatu kesimpulan atau sekaligus pemecahan suatu permasalahan. Disamping itu, diskusi

[60]Jamal Ma'mur Asmani, *Tips…,* hlm. 138

dapat juga berperan sebagai *sharing of idea* atau tukar menukar pendapat dan *sharing of experience* atau tukar menukar pengalaman.

5) Lokakarya (workshop, seminar, simposium)

Yaitu suatu kegiatan belajar kelompok yang terdiri dari *stakeholder* pendidikan yang memecahkan problema pembelajaran yang dihadapi guru melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perorangan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai wadah *up-grading* atau peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan para guru atau pegawai sekolah terhadap sesuatu. Misalnya tentang kurikulum, materi pelajaran, metode dan pendekatan-pendekatan pengajaran, konsep manajemen sekolah, dan lain sebagainya, bisa dengan menampilkan pembicara dari pakar, atau dari guru/pengawas sendiri.

6) Demonstrasi mengajar

Dalam sebuah pertemuan bersama, supervisor dapat menunjuk salah seorang guru yang dipandang berhasil dalam pembelajaran tertentu untuk mendemonstasikan mengajarnya. Guru-guru lainnya memperhatikan dan dapat juga memberi masukan. Teknik ini merupakan langkah konkret penyelesaian masalah mengajar dan dapat dijadikan model.[61]

[61]Nur Aedi, *Pengawasan…,* hlm. 77

e. Aspek-aspek yang dinilai dalam Supervisi Akademik

Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, juga meneguhkan eksistensi pengawasan di sekolah yang menyebutkan :

1) Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
2) Supervisi pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian contoh, diskusi,pelatihan, dan konsultasi.
3) Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan atau pengawas di satuan pendidikan.

Dalam melaksanakan supervisi, seorang supervisor harus memahami bahwa proses penilaian dalam supervisi akademik dimaksudkan untuk mentapkan seberapa jauh keefektifan kemampuan para guru dalam proses belajar mengajar[62] khususnya, dan dalam jabatan professional pada umumnya.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam Supervisi Akademik berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, ada 5 (lima), yaitu:[63]

1. Pemantauan
2. Supervisi

[62]Ibrahim Bafadal, *Supervisi…,* hlm. 128

[63]Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, hlm. 13-14

3. Evaluasi
4. Pelaporan
5. Tindak lanjut

3. Keterampilan Mengajar

Mengajar dengan belajar adalah dua peristiwa yang lain dan berbeda,[64] namun keduanya memiliki hubungan yang integral. Guru dianggap mengajar jika ada yang diajar (siswa), dan siswa dianggap belajar jika ada sumber belajar (guru, media, dan sebaginya).

Keterampilan sendiri artinya adalah kecakapan sesorang untuk menyelesaikan tugas tertentu.[65] Sedangkan mengajar, menurut M. Ali adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.[66]

Definisi lain yang agak sama juga dikemukakan oleh Nasution, bahwa mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisir atau mengatur

---

[64]Thomas Gordon menyatakan bahwa hal yang mendasari perbedaan antara mengajar dengan belajar adalah, mengajar itu merupakan aktifitas personal (satu orang), sedangkan belajar dapat terjadi pada setiap orang dengan aktifitasnya masing-masing. Maka agar tercipta suatu kondisi yang efektif diperlukan interaksi antara guru dan murid. (lihat Thomas Gordon, *Teacher Effectiveness Training*, Terj. Aditya Kumala Dewi. Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama, 1997, hlm. 3)

[65]Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Cet. 9, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1997), hlm. 1044

[66]M. Ali, *Guru Dalam Proses belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987), hlm. 12

lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar.[67]

Dengan demikian, keterampilan mengajar[68] adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan seorang guru yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam pembahasan tentang keterampilan mengajar, ada banyak pendapat yang menjelaskan tentang jumlah keterampilan mengajar,[69] namun demikian, dalam penelitian ini penulis akan

---

[67]S. Nasution, *Dikdaktik Asas-asas Mengajar,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), hlm. 4. Ada juga yang berpendapat bahwa mengajar itu adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa (*transfer of knowledge*), mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan, dan usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa serta memberikan bimbingan belajar kepada siswa sekaligus mendidik tingkah lakunya (*transfer of* value) untuk menghadapi kehidupan. (lihat Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm.44-53)

[68]Ada juga yang menyebut "keterampilan mengajar" dengan istilah "kinerja mengajar" (*teaching performance*), yaitu kompetensi guru dalam menyajikan pembelajaran secara baik. (Lihat Dewi SalmaPrawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran; Instructional Design Principles*, Jakarta: Kencana, 2007, hlm. 3)

[69]Tim dosen UNY menyatakan bahwa keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru ada 10 (sepuluh), 8 (delapan) diantaranya sama dengan pendapat Turney, sedangkan 2 (dua) keterampilan lainnya adalah; keterampilan menyusun skenario pembelajaran, dan keterampilan menggunakan media/alat. (lihat Suwarna, dkk, *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknis Instruksional,* (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar, LPMP UNY, 2013), hlm. 205. Pendapat lain yang lebih lengkap dipaparkan oleh Cooper sebelum dia menulis buku *Classroom Teaching Skills* (1977). Cooper mengatakan bahwa keterampilan yang harus dimiliki oleh guru ada 27 (duapuluh tujuh), yaitu; (1) mengembangkan murid untuk memotivasi dirinya sendiri, (2) menumbuhkan minat belajar, (3) meningkatkan sikap positif para siswa, (4) mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar siswa, (5) mengorganisasikan material untuk meningkatkan belajar, (6) menciptakan kesadaran dan respek sesama siswa, (7) mengorganisasi kelas, (8) mengawasi situasi, (9) mendiagnosis efektifitas pembelajaran, (10) membuat kelas menyenangkan,(11) mengkomunikasikan fakta dan informasi, (12) membantu siswa mengembangkan kreatifitasnya, (13) menciptakan kehangatan, (14) mengembangkan tes yang valid, (15) menggunakan media pembelajaran, (16) bekerjasama dengan guru lain, (17) bekerjasama dengan staf administrasi, (18) membantu penyesuaian sosial siswa, (19) merencanakan program remediasi, (20) berkomunkasi dengan orang tua siswa, (21) membimbing siswa, (22) menampakkan kepribadian guru, (23) menjelaskan nilai kepada orang tua siswa, (24) mengembangkan proformansi berdasarkan hasil tes, (25) melaksanakan program-program yang dibuat oleh kepala sekolah, (26) membantu pad akerja kelompok, dan (27) membina performansi murid pada tes standar. (Lihat, Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasinya dalam membina Profesional Guru,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 35-36)

menggunakan pendapat atau teorinya Turney dengan depalan keterampilan mengajarnya, yang juga sudah lama diadaptasi dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Menurut Turney, dalam Uzer Usman, keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru ada 8 (delapan), yaitu:[70]

1. Keterampilan bertanya
2. Keterampilan memberikan penguatan
3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan menjelaskan
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Adapun secara lebih terperinci, masing-masing keterampilan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterampilan bertanya

Dalam Al-Qur'an, ada ayat yang memerintahkan untuk bertanya kepada orang yang lebih tahu. "*Maka bertanyalah kepada orang yang mengetahui jika kamu tidak mengetahui*"[71] Hal ini tentu menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan, tetapi banyak guru yang tidak terampil dalam mengemukakan pertanyaan sehingga akibatnya banyak pertanyaan yang tidak efektif, bahkan sesungguhnya tidak diperlukan dalam pembelajaran

[70]Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), lm. 74.

[71]QS. An-Nahl: 43

itu sendiri. Dengan bertanya, guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap suatu konsep materi.[72]

Dalam proses pembelajaran, bertanya memang dipandang sebagai upaya dialogis yang sangat penting. Keterampilan bertanya digunakan guru untuk mendapatkan jawaban/balikan dari siswa melalui pertanyaan yang diajukan. Siswa tidak didudukkan pada posisi pasif, tetapi justru diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Pertanyaan yang disusun secara baik oleh guru akan:

1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
2) Membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu dari siswa terhadap materi pelajaran
3) Mengembangkan pola pikir dan cara belajar yang aktif.
4) Menuntun proses berpikir siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang sistematis
5) Mengajarkan siswa untuk mengemukakan jawaban berupa ide/gagasan secara baik
6) Memusatkan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibahas.

Jenis-jenis pertanyaan menurut taksonomi Bloom dibagi menjadi 6, yaitu:[73]

1) Pertanyaan Pengetahuan (*Precall Question*).

[72]Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007, Penterj. Yusuf Anas, Terj. Dari Educational Psychology), hlm. 27

[73]Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 118-120

Pertanyaan jenis ini hanya mengharapkan jawaban yang sifatnya hafalan atau ingatan siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Dalam hal ini siswa tidak diminta untuk memberikan pendapat atau penilaiannya sendiri. Kata-kata yang sering digunakan untuk pertanyaan jenis ini antara lain; *apa, siapa, kapan, dimana, atau sebutkan!*

2) Pertanyaan Pemahaman (*Comprehension Question*)

Pertanyaan ini menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan dengan cara menginterprestasikan atau merangkai pemahaman dengan kalimatnya sendiri. Jadi, jawaban yang ada dikemas dengan pemahaman dan kata-kata siswa sendiri. Kata Tanya yang sering digunakan untuk pertanyaan jenis ini adalah; jelaskan atau uraikan!

3) Pertanyaan Penerapan (*Aplication Question*)

Pertanyaan penerapan adalah pertanyaan yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban dengan cara menerapkan pengetahuan, informasi, aturan-aturan atau kriteria ntertentu dan lain-lain yang pernah diterimanya pada suatu kasus atau peristiwa yang sesungguhnya.

4) Pertanyaan Analisis (*Analysis Question*)

Pertanyaan ini menuntut siswa untuk menemukan jawaban dengan cara:

a. mengidentifikasi motif masalah

b. mencari bukti-bukti atau data-data

c. menarik kesimpulan berdasarkan informasi dan data yang telah tersedia

5) Pertanyaan Sintesis (*Synthesis Question*)

Pertanyaan ini jawabannya tidak tunggal, melainkan bisa lebih dari satu dan menghendaki siswa untuk mengembangkan potensi serta daya kreasinya.

6) Pertanyaan Evaluasi (*Evaluation Question*)

Pertanyaan ini menghendaki siswa agar menjawab dengan cara memberikan penilaian atau pendapatnya terhadap suatu kasus yang ditanyakan.

Suatu pertanyaan yang baik dari segi isinya bisa menjadi jelek apabila cara penyajian atau penyampaiannya kepada murid tidak tepat, maka seorang guru harus selalu melatih keterampilan bertanyanya kepada para siswa karena pertanyaan yang sama, dengan penyajian yang sama juga akan berbeda apabila disampaikan pada kelas yang berbeda karakteristik siswanya.

Untuk itu, dalam membuat pertanyaan, guru harus memperhatikan kriteria pertanyaan sebagai berikut:[74]

1) Mempunyai kejelasan dalam pertanyaan
2) Memperhatikan kecepatan dan selang waktu (*pause*), artinya dalam mengajukan pertanyaan, guru harus memperhatikan aspek waktu.

[74]Marno dan M. Idris, *Ibid.*

3) Arah dan distribusi penunjukan. Pertanyaan yang dilontarkan harus merata ke semua siswa, tidak hanya bertumpu pada siswa-siswa yang pandai saja.
4) Menggunakan teknik penguatan (*reinforcement*), yaitu penegasan dalam pertanyaan dengan kalimat-kalimat lain yang mudah dipahami.
5) Menggunakan teknik menuntun (*prompting*), yaitu membimbing siswa untuk mendapatkan jawaban yang tepat dalam menjawab pertanyaan.
6) Menggunakan teknik menggali (*probing question*), yaitu untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari siswa satu ke siswa lainnya sehingga akan ditemukan jawaban yang paling tepat dan akurat.
7) Pemusatan (*focussing*), yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat luas untuk memberi pertanyaan yang bersifat lebih khusus.
8) Pindah Gilir (*Re-Directing*), yaitu membuat pertanyaan bergilir untuk semua siswa, sehingga semua siswa menjadi aktif mengemukakan pendapatnya.

b. Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement)

Memberikan penguatan adalah memberikan stimulant dan respon positif terhadap perilaku/aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, bisa memberikan penghargaan atau persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap aktifitasnya tersebut.

Memberikan penguatan kelihatannya sederhana, yaitu hanya sekedar memberikan senyuman, pujian, kata-kata yang membenarkan, anggukan atau bahkan hadiah (*reward*). Namun demikian, memberikan penguatan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses pembelajaran, terutama dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa.

Tujuan pemberian penguatan:

1. Memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap perilaku siswa, sehingga dapat mengendalikan perilaku negatif menjadi positif.
2. Membangkitkan, memelihara dan menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa
3. Mengarahkan pengembangan berpikir siswa
4. Mengendalikan serta memodifikasi tingkahlaku siswa ke arah yang lebih baik dan produktif.

Prinsip-prinsip pemberian penguatan:[75]

1. Kehangatan, bersahabat, ramah dan ikhlas.
2. Antusiame, sikap antusiasme guru dalam memberikan penguatan akan menstimulus siswa dalam belajar
3. Bermakna, penguatan yang diberikan haruslah mempunyai makna dan membekas bagi siswa.
4. Menghindari respon negatif, pemberian penguatan hendaknya tidak mengeluarkan kalimat verbal, maupun non-verbal yang negatif.

[75]*Ibid*, hlm. 131-136

Penguatan dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Penguatan verbal, yaitu penguatan dalam bentuk ucapan, seperti; "*Benar sekali pendapatmu!*", "*Bagus!*", "*Tepat!*" dan kata atau kalimat lainnya.
2. Penguatan non verbal, yaitu penguatan yang bukan dalam bentuk ucapan melainkan melalui gerakan-gerakan (*gesture*) atau isyarat. Contohnya dengan anggukan, wajah ceria/mendung, tersenyum, kontak pandang, mengangkat ibu jari, tepuk tangan, sentuhan, mengusap kepala, memegang bahu, berjabat tangan, dan sebagainya.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Rutinitas cara mengajar akan membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan, siswa menjadi bosan dan akibatnya minat dan motivasi belajar menjadi turun. Jika hal ini terjadi, maka dapat dipastikan prestasi belajar juga akan mengalami penurunan. Untuk itu, guru harus dapat menggunakan variasi dalam mengajarnya.

Tujuan mengadakan variasi:

1. Menarik perhatian siswa terhadap materi
2. Menjaga kestabilan proses pembelajaran
3. Menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran
4. Membangkitkan motivasi siswa

Variasi dalam mengajar setidaknya meliputi 3 macam, yaitu:[76]

1. Variasi gaya mengajar: suara guru, mimic dan gesture, posisi saat menjelaskan materi, kesenyapan (diam sejenak), pemusatan perhatian (*focusing*), kontak mata (*eye contact*), dll.
2. Variasi media pengajaran yang digunakan: (audio-visual, elektronik- manual, modern-tradisional, rumit-sederhana, dll). Pemilihan media pembelajaran setidaknya harus memperhatikan:[77]
    a. Situasi pembelajaran
    b. Karakteristik peserta didik
    c. Tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diajarkan
    d. Ketersediaan media dan sumber belajar
    e. Kemampuan penggunaannya
3. Variasi interaksi dalam pembelajaran: strategi dan model pembelajaran. Contoh variasi interaksi dalam pembelajaran:[78]

a. Sistem pengajaran privat
b. Sistem belajar mandiri
c. Sistem kursus blok, membuat tema-tema tertentu, dan siswa dibagi dalam blok-blok tertentu.
d. Sistem belajar kelompok
e. Sistem belajar jarak jauh (*e-learning*)
f. Seminar atau lokakarya

---

[76]*Ibid*, hlm. 142

[77]Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran; Instructional Design Principles,* (Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 66

[78]Ad. Rooijakkers, *Mengajar Dengan Sukses; Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran,* (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 79-90

g. Karyawisata

h. Gaming

i. Studi proyek, dll

d. Keterampilan Menjelaskan

Kegiatan menjelaskan merupakan aktifitas utama yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bahkan kegiatan menjelaskan ini menduduki posisi yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Banyak guru yang pandai dalam penguasaan materi, tetapi tidak pandai dalam memberikan penjelasan kepada siswa-siswanya, praktis yang terjadi adalah proses pembelajaran yang monolog, kaku dan siswa tidak memahami apa yang sedang diajarkan oleh guru tersebut.[79]

Untuk itu guru harus menguasai dan terampil dalam memberikan menjelaskan materi kepada para siswanya. Menjelaskan berarti menuturkan suatu materi kepada para siswa secara sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut.

Hasil dari penjelasan adalah berupa pemahaman, bukan ingatan atau hafalan. Guru biasanya menggunakan kata “mengapa” atau “untuk apa” untuk menunjukkan hubungan antara dua hal atau lebih.

Adapun tujuan dari menjelaskan antara lain:

[79]Agus Widodo, *Urgensi…,* hlm. 60

1. Memberi suatu pengertian materi dan untuk menghindari salah pengertian atau penafsiran.[80]
2. Membimbing siswa untuk memahami konsep, prinsip, dasar atau aturan suatu materi.
3. Memperkuat struktur kognitif siswa yang berhubungan dengan materi
4. Membantu siswa untuk terampil dalam memecahkan masalah
5. Memantu siswa untuk mengakomodasi suatu konsep yang baru
6. Mengkomunikasikan ide/gagasan atau pemahaman[81]
7. Melatih siswa untuk berpikir mandiri dalam mengambil keputusan
8. Melatih siswa untuk berpikir secara logis, dan sistematis

Dalam melakukan penjelasan, kalimat yang digunakan harus jelas, mudah dipahami dan harus menghindari kata-kata atau kalimat yang mempunyai makna bias yang dapat mengaburkan pengertian. Gunakan juga ilustrasi yang mendukung pemahaman siswa agar penjelasan dapat diterima dengan baik. Penting juga bagi guru untuk memperhatikan isyarat-isyarat non-verbal dari siswa yang menandakan siswa sudah jelas dan memahami materi atau belum.

[80]Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran,* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 121

[81]Berkomunikasi dipandang sebagai cara untuk mengklarifikasi pemahaman. (Lihat Wahyudin, *Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran; Pelengkap untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Para Guru dan Calon Guru Profesional,* Jakarta: IPA Abong, 2008, hlm. 38)

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

1). Membuka Pelajaran

Ada beberapa kekeliruan dasar yang dipahami guru dalam memahami makna "membuka pelajaran". Kebanyakan guru mengartikan bahwa membuka pelajaran itu adalah kegiatan-kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran, seperti menertibkan siswa, mengisi presensi, mengucapkan salam, berdoa, dan sebagainya. Hal-hal itu memang perlu dilakukan oleh guru tetapi tidak termasuk dalam bagian membuka pelajaran. Membuka pelajaran artinya adalah upaya guru untuk memberikan pengantar/pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa siap mental dan tertarik untuk mengikutinya.[82]

Keterampilan membuka pelajaran antara lain dilakukan untuk (1) menarik perhatian siswa, (2) memotivasi siswa, (3) memberi acuan/struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan pembelajaran, (4) mengaitkan topic yang sudah dikuasai/diajarkan kepada siswa dengan topik yang baru, (5) menanggapi situasi kelas.

Sedangkan tujuan khusus membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Munculnya perhatian dan motivasi belajar siswa
2. Siswa mengetahui tujuan dan batas-batas materi dari pembelajaran yang akan berlangsung

[82]Marno dan M. Idris, *Strategi …,* hlm. 76

3. Siswa mengatahui gambaran yang jelas tentang pendekatan yang mungkin akan diambil guru dalam pembelajaran
4. Siswa dapat menghubungkan fakta-fakta, keterampilan-keterampilan atau konsep-konsep yang ada.
5. Siswa dapat mengukur kemampuannya berkaitan dengan pembelajaran yang akan diperolehnya.

Prinsip-prinsip dalam membuka pelajaran:[83]

1. Bermakna, harus dapat menyentuh nilai tercapainya tujuan pembelajaran
2. Kontinyu, berkesinambungan antara gagasan dalam pembukaan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan
3. Fleksibel, tidak kaku, dan tidak selalu sama sistematika dan cara penyajian dalam membuka pelajaran
4. Komunikatif, membuka pelajaran harus berdimensi timbal balik dengan siswa dan kondis yang ada.
5. Singkat, padat, jelas dan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa, tidak berbelit-belit dan keluar dari pokok pembelajaran

2). Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran juga bukan berarti mengucapkan salam penutup dan berdoa, tetapi yang dimaksud menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran

[83]*Ibid*, hlm. 78-81

dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya siswa memperoleh gambaran utuh mengenai materi yang telah dipelajarinya.

Cara menutup pelajaran:

1. Meninjau kembali, merangkum inti pelajaran, dan membuat ringkasan/kesimpulan materi pembelajaran.
2. Memberikan evaluasi kegiatan pembelajaran
3. Memberi dorongan psikologi, sosial, dan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih dalam lagi materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi merupakan metode pembelajaran agar siswa dapat berbagi pengetahuan, pendapat, pandangan dan keterampilannya. Tujuan utama dari diskusi adalah untuk mengeksplorasi pendapat, gagasan, atau pandangan yang (mungkin) berbeda untuk mengidentifikasi suatu permasalahan.

Ketertibatan atau partisipasi siswa sangat mutlak diperlukan dalam sebuah diskusi. Untuk itu dalam membuat kelompok diskusi guru harus mempertimbangkan berbagai aspek, diantara:

1. Distribusi antara laki-laki dan perempuan (jenis kelamin)

   Karakteristik antara siswa laki-laki dengan perempuan sangat berbeda dalam pembelajaran, Gerek Glover membuat skema

perbedaan kesukaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran sebagai berikut:[84]

Tabel 03. Karakteristik siswa laki-laki dan siswa perempuan

Siswa laki-laki lebih suka:	Siswa perempuan lebih suka:
Pelajaran yang terstruktur	Pelajaran yang memberi kesempatan mengembangkan ide-ide
Pembelajaran yang terbimbing guru	Pembelajaran yang dikembangkan sendiri
Sasaran jelas	Terbuka
Instruksi rinci	Lebih bebas

Untuk itu, dalam membentuk kelompok diskusi, guru harus memperhatikan distribusi jenis kelamin antara siswa laki-laki dengan perempuan.[85]

2. Tingkat prestasi siswa. Jangan sampai siswa yang pintar mendominasi dalam sebuah kelompok sementara kelompok lainnya tidak.
3. Topik diskusi. Guru harus dapat memilih topik diskusi yang menarik untuk didiskusikan.
4. Memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berbicara tanpa takut salah atau dimarahi.
5. Kesediaan waktu. Guru juga harus mempertimbangkan waktu.

[84]Gerek Glover dan Sue Law, *Improving Learning; Professional Practice in Secondary School*, Terj. Willie Koen, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 183

[85]Di banyak sekolah Eropa dan Amerika, dalam pembagian kelompok, guru tidak boleh memisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan, karena ini hanya akan menimbulkan kesan menjadi "lawan" antara siswa laki-laki dan perempuan. (Lihat Jane Bluestein, *Classroom Management, Manajemen Kelas*, Terj., Siti Mahyuni, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 21

Diana Whitton, berpendapat bahwa dalam pembagian kelompok, guru dapat membaginya dalam 7 tipe, yaitu:[86]

1. *Ability,* siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan akademiknya.
2. *Friendship,* siswa diperkenankan untuk memilih teman yang disukainya untuk dijadikan kelompoknya.
3. *Interest,* siswa dikelompokkan dalam kegiatan berdasarkan ketertarikannya.
4. *Student selected,* siswa sendiri yang membuat keputusan dengan siapa mereka akan berkelompok (memilih sendiri).
5. *Cross ability,* kelompok dibagi berdasarkan atas variasi *skill* atau keterampilan antar siswa.
6. *Cross age,* kelomok dibagi berdasarkan distribusi umur.
7. *Electic,* kelompok dibagi berdasarkan atas pertimbangan pengetahuan, usia dan pertemanan, serta gender.

Guru memegang peranan yang penting dalam sebuah diskusi di kelas, karena ia yang membuat skema dan skenario diskusi. Guru juga akan membimbing dan mengarahkan jika jalannya diskusi keluar jauh dari topik pembahasan. Setelah diskusi berakhir, guru harus memberikan penguatan, penilaian, dan memberikan jawaban/pendapat yang benar terhadap masalah yang didiskusikan, sehingga setelah

[86]Diana Whitton, dkk., *Learning for Teaching; Teaching for Learning*, (Australia: Cengage Learning, 2010), hlm. 182-183

diskusi berakhir semua siswa mendapat pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap masalah yang telah didiskusikan tersebut.

Diskusi yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik pula. Adapun ciri-ciri diskusi kelompok yang baik antara lain:[87]

1. Semua anggota terlibat secara aktif dan maksimal terhadap semua tugas yang ditetapkan dalam kelompok tersebut. Ada yang menjadi moderator, notulen, penyaji, dan sebagainya.
2. Interaksi spontan antara sesama anggota dirangsang dan dikembangkan
3. Antar anggota terjadi saling membimbing dan membantu dalam usaha-usaha kelompok
4. Komunikasi antar anggota sangat aktif dan interaksional
5. Setiap anggota bersikap demokratis, tidak memaksakan pendapatnya.
6. Berusaha mencapai suatu konsensus atau pemufakatan.

Menurut Dennis S. Couran, sebagaimana dikutip oleh Sumiati, setidaknya ada 9 hal yang menyebabkan kegagalan dalam diskusi kelompok, yaitu:[88]

1. Adanya anggota kelompok yang tidak patuh dalam aturan diskusi.
2. Adanya anggota kelompok yang memilik tujuan berbeda.

[87]Sumiati dan Asra, *Metode…,* hlm. 145
[88]Ibid.

3. Adanya anggota kelompok yang tidak mau disalahkan pendapatnya.
4. Adanya anggota kelompok yang ingin mendominasi atau menguasai jalannya diskusi.
5. Beberapa anggota kelompok terlihat pasif, tidak mau berpartisipasi dalam diskusi.
6. Adanya anggota kelompok yang meyakinkan anggota lain bahwa dirinya paling mengetahui sesuatu yang sedang dibahas.
7. Ada kata-kata yang kasar, tidak sopan dan kurang bijaksana yang menyinggung anggota lain.
8. Adanya pemaksaan konsensus terhadap anggota lain dengan alasan untuk mempersingkat waktu.
9. Topik atau permasalah diskusi tidak dikuasi oleh anggota kelompok.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Agar suasana pembelajaran dapat kondusif, maka kelas perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi suatu gangguan dalam proses interaksi edukatif.[89] Pengelolaan kelas juga dimaksudkan supaya tercipta suatu kondisi sosial yang baik antar siswa.[90]

[89]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Proses Interaksi Edukatif, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 144. Dalam buku lain, Syaiful Bahri Djamarah memberikan definisi

Pada dasarnya keterampilan mengelola kelas terbagi dalam 2 jenis pengelolaan, yaitu: (1) *Preventif*, ialah keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal; (2) *Represif*, ialah keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.[91]

Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menyediakan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja. Terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada siswa. Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.[92]

Adapun tujuan secara umum dari pengelolaan kelas adalah:

a. Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
b. Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya. Dengan pengelolaan kelas, guru mudah

---

pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja untuk mengatur kelas guna mencapai tujuan pengajaran. (Lihat Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 196)

[90]Kevin Wheldall and Frank Marrett, *Effective Classroom Behaviour management; Positive Teaching in The Secondary School*, (London: Paul Chapman Publishing, Ltd., 1989), hlm. 40

[91]H. Isjoni, *Pembelajaran Visioner*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 91

[92]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru ...*, hlm. 178.

untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan/perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban.

c. Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan dikelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

Sedangkan tujuan pengelolaan kelas secara khusus dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1) Tujuan untuk siswa:
   a) Mendorong siswa untuk mengembangkan tanggungjawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri.
   b) Membantu siswa untuk mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.
   c) Membangkitkan rasa tanggungjawab untuk melibatkan diri dalam tugas maupun pada kegiatan yang diadakan.

2) Tujuan untuk guru:
   a) Untuk mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.

b) Untuk dapat menyadari akan kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada siswa serta mengetahui bakat siswa.[93]

c) Untuk mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu.

d) Untuk memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku siswa yang muncul didalam kelas.

Disamping faktor keterampilan guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Diantara variabel karakteristik kelas yaitu:[94]

a. Besarnya kelas (*class size*), artinya banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, makin rendah kualitas pengajaran, demikian pula sebaliknya.

b. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberikan peluang dalam mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin dan ketat, dengan otoritas ada pada guru. Dalam suasana belajar yang demokratis, ada kebebasan siswa dalam belajar,

[93]Bakat dan minat siswa sangat berpengaruh kepada prestasi dalam pelajaran tertentu, untuk itu seorang guru harus dapat mengetahui bakat dan minat siswanya guna menentukan pendekatan apa yang sesuai dengan aspek bakat dan minatnya tersebut. (Lihat H. Hamzah B. Uno, dkk., *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 18)

[94]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Algesindo, 2009), hlm. 15-42

mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas. Belajar yang serba diatur akan menumbuhkan perasaan cemas dan khawatir pada siswa, sehingga menghambat kekreatifan belajar siswa.

c. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Sering ditemukan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas, situasi seperti ini kurang menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal. Oleh karena itu kelas diusahakan sebagai laboratorium belajar siswa. Artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga dan lain-lain.

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Model pembelajaran yang dulu *teacher oriented* sekarang diubah menjadi *student oriented*. Hal ini bisa dilakukang dengan cara membimbing kelompok-kelompok kecil dan individual. Keterampilan ini akan meningkatkan pemahaman guru dan siswa yang terlibat dalam proses interaksi edukatif.

Dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan, guru bertindak sebagai operator dalam sistem tersebut. Untuk itu ada hal-hal yang dapat

dilakukan guru, yaitu:[95]

[95]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru…,* hlm. 163-168

A. Mengadakan pendekatan secara pribadi (*personal approach*), dengan maksud untuk:
   - Mendengarkan secara simpati dan menanggapi secara positif apa-apa yang dirasakan oleh siswa
   - Membantu siswa untuk belajar memahami perannya dalam pembelajaran
   - Memberi rasa aman, penuh pengertian dan bantuan dalam pemecahan masalah

B. Mengorganisasi kelompok
   - Orientasi pendahuluan untuk menetapkan tujuan
   - Membagi tugas dan kegiatan
   - Mengatur pembagian kelompok kecil
   - Mengkoordinasikan kemajuan diskusi
   - Membagi perhatian

C. Membimbing dan membantu
   - Pemecahan masalah dan menghindari hambatan dalam kelompok
   - Pemusatan topik atau bahasan, dan reorientasi pembahasan

Demikian 8 (delapan) keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar menjadi efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Untuk meneliti bagaimana relevansi kegiatan PKG dan Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar, maka penulis mendasarkan pada teori, pedoman, dan peraturan yang berkaitan secara langsung pada kegiatan Penilaian Kinerja Guru (PKG) beserta hasil dokumennya, teori tentang Supervisi Akademik beserta hasil dokumennya yang dilakukan terhadap guru PAI di SMK Negeri 1 Pekalongan, serta kajian teorities dan kajian empiris tentang pengajaran PAI. Adapun secara umum, penulis memakai kajian *Manajemen dan Administrasi Pendidikan* sebagai *grand-theory*.

Untuk lebih memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penulisan hasil penelitian, maka penulis membuat skema penelitian sebagai berikut:

Gambar 02. Skema Kerangka Pikir Penelitian

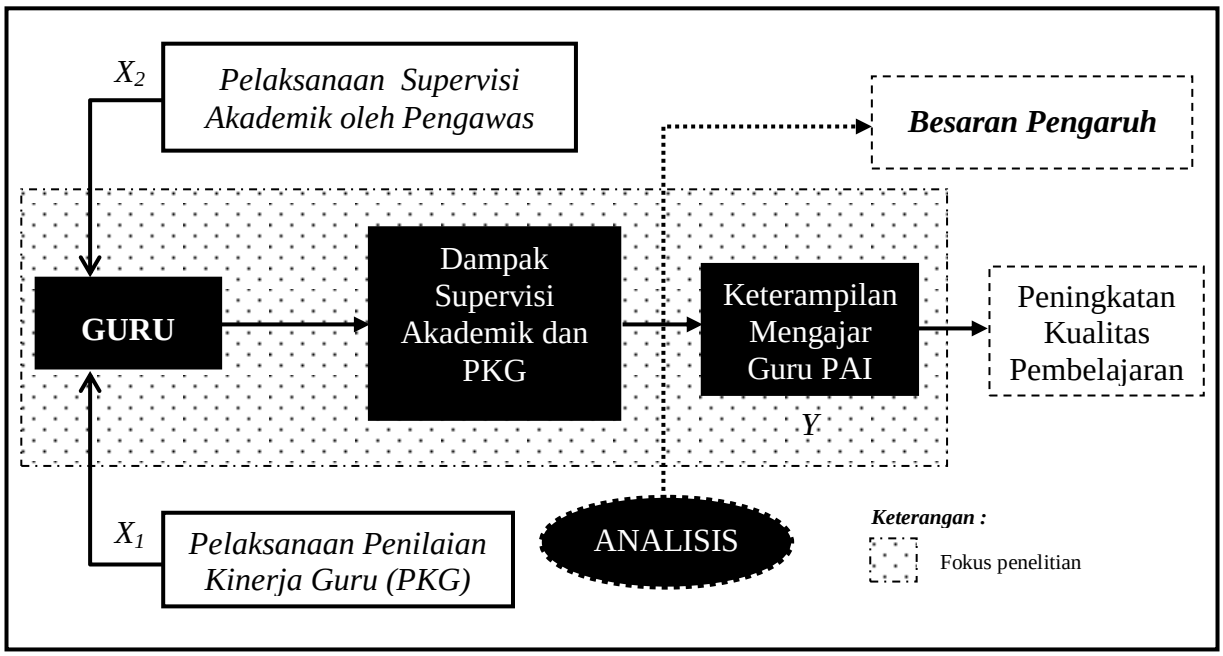

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif.[96] Adapun teknik yang digunakan untuk metode tersebut adalah dengan menggunakan teknik regresi liner berganda. Regresi liner berganda (*multiple linear regression*) digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y), mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru-guru PAI untuk mengetahui PKG dan Supervisi Akademik Pengawas; serta siswa-siswi SMK di Kota Pekalongan pada tahun pelajaran 2016/2017 untuk mengetahui keterampilan mengajar guru PAI. Sedangkan objek penelitiannya adalah PKG, Supervisi Akademik Pengawas, dan keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan.

[96]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 6-7

C. Tempat dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

D. Variabel dan definisi opersional variabel

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) variabel. Dua diantaranya adalah variabel bebas (x), dan satu lainnya variabel terikat (y). Adapun secara rinci adalah sebagai berikut:

a. **X_1 :** Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Yaitu hasil pelaksanaan penilaian kinerja guru yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam proses pembelajaran.

b. **X_2 :** Supervisi Akademik

Yaitu hasil pelaksanaan supervisi akademik yang merupakan usaha pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan tenaga kependidikan dalam memperbaiki kinerjanya, yang dilakukan oleh Pengawas PAI.

c. **Y :** Keterampilan Mengajar

Yaitu keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan seorang guru yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang semuanya berjumlah 8 (delapan) keterampilan.

Adapun operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 04. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
X_1: Penilaian Kinerja Guru (PKG);	Menguasai karakteristik peserta didik
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
	Pengembangan kurikulum
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik
	Pengembangan potensi peserta didik
	Komunikasi dengan peserta didik
	Penilaian dan evaluasi
X_2: Supervisi Akademik	Frekuensi Supervisi Akademik oleh Pengawas
	Pemeriksaan administrasi pembelajaran
	Pemberian bimbingan menyusun administrasi pembelajaran
	Pemberian bimbingan merinci dan menjabarkan kurikulum dalam silabus/RPP
	Pemberian bimbingan pemilihan metode, media, bahan ajar pembelajaran yang sesuai
	Pemberian bimbingan pemilihan pendekatan pembelajaran
	Pemberian bimbingan pengelolaan kelas
	Pemberian bimbingan dalam program remidial, pengayaan, dan alat evaluasi
	Pemberian masukan dan saran konstruktif oleh Pengawas
Y: Keterampilan Mengajar	Keterampilan bertanya
	Keterampilan memberikan penguatan
	Keterampilan mengadakan variasi
	Keterampilan menjelaskan
	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
	Keterampilan mengelola kelas
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

E. Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[97] Populasi penelitian ini adalah semua guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar pada SMK di Kota Pekalongan, berjumlah 27 orang ditambah dengan siswa/i SMK di Kota Pekalongan yang berjumlah 6.101 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu sampel guru dan sampel siswa. Untuk sampel guru, penulis mengambil semua jumlah populasi (27 guru PAI) yang ada dalam wilayah penelitian. Adapun untuk sampel siswa, penulis menggunakan tabel *Nomogram Herry King*[98] untuk jumlah polulasi 6.000-7.000 sampel yang diambil adalah 329 (dibulatkan menjadi 330), dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 05. Sebaran Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	
		Guru	Siswa
1	SMK N 1 Pekalongan	3	35
2	SMK N 2 Pekalongan	3	35
3	SMK N 3 Pekalongan	4	50
4	SMK N 4 Pekalongan	2	25
5	SMK Gatra Praja	1	15
6	SMK Dwija Praja	1	15
7	SMK Medika	1	15
8	SMK Perikanan IRMA	1	15
9	SMK Baitussalam	1	15
10	SMK Syafi'i Akrom	3	35
11	SMK Muhammadiyah	6	60
12	SMK Veteran	1	15
	Jumlah	**27**	**330**

[97]Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 173
[98]Sugiyono, *Metode...*, hlm. 128

3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel jenuh untuk sampel guru, dan untuk sampel siswa menggunakan teknik *Proportional Sample*[99] (sampel proporasi atau Sampel imbangan) untuk masing-masing sekolah, dengan mempertimbangkan aspek jumlah guru PAI pada masing-masing sekolah.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) instrumen, yaitu:

1. Angket, digunakan untuk mencari data tentang PKG, Supervisi Akademik, dan keterampilan mengajar guru PAI di kelas. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang dibagikan kepada seluruh sampel penelitian dengan menggunakan *skala likert* dengan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: Sering Sekali (SS), Sering (S), Kadang-kadang (K), Tidak Pernah (TP). Subjek penelitian akan memilih dari keempat pilihan jawaban dalam angket tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya yang mereka alami dan mereka ketahui.

   Angket PKG dan Supervisi Akademik diisi oleh subjek penelitian Guru, sedangkan Angket Keterampilan Mengajar Guru diisi oleh subjek penelitian Siswa.

[99]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*..., hlm. 182

Adapun skor dari masing-masing pilihan jawaban tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 06. Skor pilihan jawaban dalam angket

PERTANYAAN POSITIF		PERTANYAAN NEGATIF	
Pilihan jawaban	**Skor**	**Pilihan jawaban**	**Skor**
Sering Sekali (SS)	4	Sering Sekali (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Adapun kisi-kisi angket penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 07. Kisi-kisi Angket Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
Pedagogik	Pemahaman karakteristik peserta didik	1
	Penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik	2,3
	Pengembangan kurikulum	4,5
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan	6
	Pengembangan potensi siswa	7
	Komunikasi dalam pembelajaran	8
	Penilaian dan evaluasi	9
Kepribadian	Bertindak sesuai norma yang berlaku	10
	Bersikap menjadi pribadi yang baik dan menjadi panutan	11
	Memiliki Etos kerja, tanggung jawab dan rasa bangga menjadi guru	12
Sosial	Bersikap inklusif, objektif dan tanpa diskriminasi	13
	Kemampuan bekerjasama dengan guru lain	14
	Mempunyai jiwa sosial	15
Profesional	Penguasaan Materi	16
	Kemampuan menciptakan kondisi belajar yang efektif	17
	Kemampuan dalam memecahkan masalah belajar siswa*)	18

Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
	Melaksanakan tata aturan kepegawaian*)	19
	Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan	20

Keterangan: *) *Instrumen dinyatakan tidak Valid dalam Uji Validitas*

Tabel 08. Kisi-kisi Angket Supervisi Akademik

No	Indikator	Nomor
1	Frekuensi kunjungan Pengawas untuk Supervisi	1
2	Pemeriksaan administrasi pembelajaran oleh Pengawas	2
3	Pemberian bimbingan tentang bagaimana menyusun perangkat pembelajaran	3
4	Pemberian bimbingan tentang bagaimana merinci dan menjabarkan kurikulum dalam silabus & RPP	4
5	Pemberian bimbingan tentang bagaimana memilih metode, media, bahan ajar, dan pendekatan dalam pembelajaran	5-8
6	Pemberian bimbingan tentang pengelolaan kelas	9
7	Pemberian bimbingan tentang cara menyelesaikan permasalahn belajar	10
8	Pemberian bimbingan tentang penyusunan program remidial, pengayaan dan evaluasi	11-13
9	Pemberian bimbingan tentang pengolahan nilai	14
10	Pemberian bimbingan tentang cara *reward and punishman* kepada siswa	15-16
11	Pemberian bimbingan tentang cara interaksi dengan siswa	17
12	Pemberian saran dan masukan tentang pelaksanaan pembelajaran	18
13	Penerimaan saran dan masukan dari Pengawas	19
14	Pemberian solusi atas kesulitan-kesulitan guru dalam pembelajaran	20

Tabel 09. Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor
1	**Keterampilan bertanya**	Pertanyaan diajukan secara jelas dan mudah dipahami	1
		Pemberian acuan, pemusatan, penyebaran	2-3
		Pemindah giliran	4
		Memberi waktu untuk berfikir	5
		Mengaktifkan siswa	6
		Mengakomodir jawaban siswa dan memberi penguatan	7
		Menanggapi jawaban yang salah dengan cara yang baik	8-9

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor
2	**Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*)**	Penguatan menggunakan verbal, mimik, pendekatan, sentuhan, simbol, dll	10
		Penguatan diberikan kepada siswa tanpa diskriminasi*)	11
		Menggunakan cara-cara yang baik dan sopan*)	12
		Antusias dalam memberi penguatan	13
		Memiliki makna dan menghindari respon negatif	14
3	**Keterampilan mengadakan variasi**	Variasi Gaya Mengajar	15
		Variasi penggunaan media	16
		Variasi pola interaksi	17
4	**Keterampilan Menjelaskan**	Kejelasan	18-19
		Penggunaan Ilustrasi	20
		Penekanan	21
		Pengorganisasian	22-23
		Balikan	24
5	**Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**	Pembukaan pelajaran dengan kalimat atau aktivitas yang menarik	25
		Pemberian motivasi kepada siswa sebelum masuk materi	26
		Penumbuhan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan	27
		Pemberitahuan tujuan pembelajaran	28
		Penjelasan batas-batas materi pembelajaran	29
		Penjelasan desian pembelajaran*)	30
		Pengaitan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dibahas	31
		Peninjauan kembali materi yang dibahas sebelum menutup pelajaran	32
		Pemberian kesimpulan materi pelajaran	33
		Pemberian ringkasan materi	34
		Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	35
		Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang masih kurang jelas dipahami	36
		Penutupan pelajaran dengan kata-kata atau aktivitas yang menyenangkan*)	37
6	**Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**	Pembagian kelompok diskusi dengan melihat jumlah*)	38
		Pembagian kelompok diskusi dengan melihat tingkat kepandaian siswa	39
		Pemilihan topik diskusi	40
		Memberikan kesempatan siswa berbicara	41
		Keterlibatan guru dalam pembimbingan diskusi	42
		Pemahaman siswa	43
		Keaktifan siswa dalam diskusi*)	44

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor
7	**Keterampilan Mengelola Kelas**	Organisasi kelas, ruang, tempat dan alat	45-46
		Membantu kemudahan belajar siswa	47-48
		Mengetahui karakteristik yang menonjol tiap siswa	49
		Mendorong sikap saling menghormati	50
		Mengatur posisi siswa dalam tempat duduk	51
		Memberikan stimulan dan memotivasi belajar siswa	52
8	**Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**	Melakukan Pendekatan Pribadi (*Personal Approach*)	53
		Mengorganisasi Kelompok	54-55
		Membimbing dan Membantu Siswa	56

Keterangan: *) *Instrumen dinyatakan tidak Valid dalam Uji Validitas*

2. Dokumentasi.[100] Ada beberapa data yang tertulis dan berupa dokumen, seperti data guru, hasil PKG dan sebagainya, sehingga penulis meneliti dan menganalisis dokumen-dokumen tersebut.

G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid, maka instrumen penelitian yang digunakan diuji ke-*valid*-an dan ke-*reliabilitas*-nya. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel berarti apabila instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.[101]

[100]Untuk instrumen dokumentasi, penulis menggunakan pedoman dokumentasi berupa kategorisasi item dokumen yang dibutuhkan. (Lihat Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 201

[101]Sugiyono, *Metode…,* hlm. 173

1. Uji Validitas

Dalam Uji validitas item atau butir, penulis melakukan uji coba instrumen terhadap beberapa sampel yang mempunyai karakteristik sama atau hampir sama. Penulis melakukannya kepada 20 orang guru PAI Sekolah Dasar di Pekalongan. Hasil yang diperoleh kemudian penulis olah dengan menggunakan *software* PSPP[102] untuk melakukan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Item/butir pertanyaan yang punya r hitung < r tabel akan dibuang atau diperbaiki karena tidak valid.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan software PSPP, dengan hasil sebagai berikut:

[102]Software PSPP (*Perfect Statistics Proffesionally* Presented) merupakan program pengolah data yang mirip dengan SPSS. Bedanya adalah kalau SPSS merupakan software dengan lisensi tertentu (berbayar), sedangkan PSPP adalah termasuk software *FOSS* (*Free Opensource Software*) yang bebas, tanpa lisensi, yang dikembangkan oleh GNU/Linux.

Tabel 10.
Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG)

No Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,60	0,44	Valid
2	0,60	0,44	Valid
3	0,71	0,44	Valid
4	0,71	0,44	Valid
5	0,66	0,44	Valid
6	0,71	0,44	Valid
7	0,67	0,44	Valid
8	0,71	0,44	Valid
9	0,63	0,44	Valid
10	0,67	0,44	Valid
11	0,63	0,44	Valid
12	0,54	0,44	Valid
13	0,63	0,44	Valid
14	0,67	0,44	Valid
15	0,60	0,44	Valid
16	0,58	0,44	Valid
17	0,63	0,44	Valid
18	0,18	0,44	Tidak Valid
19	0,22	0,44	Tidak Valid
20	0,58	0,44	Valid

Sumber: Olah data pengujian validitas instrumen dengan software PSPP

Dari tabel hasil uji validitas instrumen di atas ditemukan ada 2 butir pertanyaan yang tidak valid dari 20 butir pertanyaan, yaitu item pertanyaan nomor 18 dan 19. Item butir pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dibuang sehingga dengan demikian item pertanyaan dalam instrumen ini hanya berjumlah 18 butir saja. Adapun tabel kerja dari proses penghitungan uji validitas instrumen Pengaruh PKG guru PAI SMK di Kota Pekalongan dapat dilihat dalam lampiran di bagian akhir tesis ini.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik

Uji validitas instrumen Supervisi Akademik dengan menggunakan software PSPP dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11.
Hasil Uji Validitas Supervisi Akademik

No Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,53	0,44	Valid
2	0,61	0,44	Valid
3	0,73	0,44	Valid
4	0,78	0,44	Valid
5	0,57	0,44	Valid
6	0,57	0,44	Valid
7	0,72	0,44	Valid
8	0,65	0,44	Valid
9	0,78	0,44	Valid
10	0,57	0,44	Valid
11	0,74	0,44	Valid
12	0,79	0,44	Valid
13	0,58	0,44	Valid
14	0,74	0,44	Valid
15	0,78	0,44	Valid
16	0,74	0,44	Valid
17	0,57	0,44	Valid
18	0,57	0,44	Valid
19	0,51	0,44	Valid
20	0,72	0,44	Valid

Sumber: Olah data pengujian validitas instrumen dengan software PSPP

Dari tabel hasil uji validitas instrumen di atas tidak ditemukan butir pertanyaan yang tidak valid dari 20 butir pertanyaan, Jadi semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Adapun tabel kerja dari proses penghitungan uji validitas instrumen Pengaruh PKG guru PAI SMK di Kota Pekalongan dapat dilihat dalam lampiran di bagian akhir tesis ini.

c. Uji Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar

Uji validitas instrumen keterampilan mengajar, dengan menggunakan software PSPP dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12.
Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK

No Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,55	0,36	Valid
2	0,36	0,36	Valid
3	0,75	0,36	Valid
4	0,42	0,36	Valid
5	0,48	0,36	Valid
6	0,38	0,36	Valid
7	0,42	0,36	Valid
8	0,75	0,36	Valid
9	0,55	0,36	Valid
10	0,41	0,36	Valid
11	0,11	0,36	Tidak Valid
12	0,33	0,36	Tidak Valid
13	0,75	0,36	Valid
14	0,46	0,36	Valid
15	0,75	0,36	Valid
16	0,42	0,36	Valid
17	0,75	0,36	Valid
18	0,63	0,36	Valid
19	0,41	0,36	Valid
20	0,63	0,36	Valid
21	0,54	0,36	Valid
22	0,50	0,36	Valid
23	0,59	0,36	Valid
24	0,75	0,36	Valid
25	0,41	0,36	Valid
26	0,59	0,36	Valid
27	0,42	0,36	Valid
28	0,59	0,36	Valid
29	0,36	0,36	Valid
30	0,10	0,36	Tidak Valid
31	0,36	0,36	Valid
32	0,40	0,36	Valid
33	0,36	0,36	Valid
34	0,63	0,36	Valid

No Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
35	0,55	0,36	Valid
36	0,75	0,36	Valid
37	0,12	0,36	Tidak Valid
38	0,28	0,36	Tidak Valid
39	0,56	0,36	Valid
40	0,75	0,36	Valid
41	0,42	0,36	Valid
42	0,75	0,36	Valid
43	0,63	0,36	Valid
44	0,15	0,36	Tidak Valid
45	0,75	0,36	Valid
46	0,59	0,36	Valid
47	0,55	0,36	Valid
48	0,36	0,36	Valid
49	0,42	0,36	Valid
50	0,41	0,36	Valid
51	0,41	0,36	Valid
52	0,75	0,36	Valid
53	0,63	0,36	Valid
54	0,75	0,36	Valid
55	0,63	0,36	Valid
56	0,59	0,36	Valid

Sumber: Olah data pengujian validitas instrumen dengan software PSPP

Dari tabel hasil uji validitas instrumen di atas ditemukan ada 6 butir pertanyaan yang tidak valid dari 56 butir pertanyaan, yaitu item pertanyaan nomor 11, 12, 30, 37, 38, dan 44. Item butir pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dibuang sehingga dengan demikian item pertanyaan dalam instrumen ini hanya berjumlah 50 butir saja. Adapun tabel kerja dari proses penghitungan uji validitas instrumen keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan dapat dilihat dalam lampiran di bagian akhir tesis ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang atau tidak.

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik uji reliabilitas *Alpha Cornbach.* Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa skor instrumen berbentuk skala likert. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai realibilitas internal (r_i) seluruh instrumen $\geq$ 0,60.

Penentuan kategori koefesien reliabilitas mengacu pada kriteria skala penilaian dalam menginterpretasi hasil uji reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:[103]

Tabel 13. Kategori Koefesien Reliabilitas

Koefesien Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,02	Sangat rendah

Untuk menghitung realibilitas instrumen, penulis menggunakan program *opensource* PSPP, dan berikut adalah hasil perhitungannya:

[103]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 89

a) Hasil Uji Reliabilitas Angket Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Scale: ANY

	N	%
Cases Valid	20	95,24
Excluded	1	4,76
Total	21	100,00

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,86	18

Hasil perhitungan reliabilitas angket penelitian Penilaian Kinerja Guru (PKG) dengan uji realibilitas *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai koefesien reliabilitas sebesar 0,86 yang berarti sangat tinggi. Hal ini berarti angket Penilian Kinerja Guru reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian yang lebih luas (penelitian sebenarnya).

Adapun data mengenai penghitungan uji reliabilitas instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG) dapat dilihat di bagian akhir tesis ini.

(b) Hasil Uji Reliabilitas Angket Supervisi Akademik

Scale: ANY

	N	%
Cases Valid	20	95,24
Excluded	1	4,76
Total	21	100,00

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,93	20

Hasil perhitungan reliabilitas angket penelitian Supervisi Akademik dengan uji realibilitas *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai koefesien reliabilitas sebesar 0,93 yang berarti sangat tinggi. Hal ini berarti angket Supervisi Akademik reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian yang lebih luas (penelitian sebenarnya).

Adapun data mengenai penghitungan uji reliabilitas instrumen Supervisi Akademik dapat dilihat di bagian akhir tesis ini.

(c) Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK

Scale: ANY

	N	%
Cases Valid	30	96,77
Excluded	1	3,23
Total	31	100,00

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,95	50

Hasil perhitungan reliabilitas angket penelitian Supervisi Akademik dengan uji realibilitas *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai koefesien reliabilitas sebesar 0,95 yang berarti sangat tinggi. Hal ini berarti angket Supervisi Akademik reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian yang lebih luas (penelitian sebenarnya).

Adapun data mengenai penghitungan uji reliabilitas instrumen Supervisi Akademik dapat dilihat di bagian akhir tesis ini.

H. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. *Angket/Kuesioner*

   Untuk mendapatkan data keterampilan mengajar guru PAI, maka penulis akan menyebarkan angket/kuesioner kepada siswa sebagai subjek penelitian

2. *Penelusuran Dokumen*

   Dalam penilitian ini, untuk mendapatkan data tentang guru, penulis melakukan penelusuran dokumen di Tata Usaha Sekolah, Dinas Pendidikan, dan atau Kantor Kementerian Agama.

Hubungan antara sumber data, metode, dan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hubungan Sumber data, Metode dan Instrumen

Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
PKG	• Guru PAI	• Angket • Dokumentasi	• Angket • Ceklist berisi rambu-rambu
Supervisi Akademik	• Guru PAI • Pengawas PAI	• Angket	• Angket

Keterampilan mengajar	• Siswa • Buku catatan siswa	• Angket	• Angket

I. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik *inferensial-parametris,* karena data berupa rasio, maka penulis mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan *coding*, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

Dalam pengujian hipotesis, dikarenakan hipotesis berupa asosiatif/hubungan, dan data berbentuk rasio, serta ada 2 (dua) variabel independen dan satu variabel dependen, maka penulis menggunakan Analisis Korelasi Ganda, yang dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2yx1 + r^2yx2 - 2ryx1.ryx2.rx1x2}{1 - r^2x1x2}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel y.

r_{yx1} = korelasi product moment antara x_1 dengan y

r_{yx2} = korelasi product moment antara x_2 dengan y

r_{x1x2} = korelasi product moment antara x_1 dengan x_2

Analisis *parametrik* menggunakan beberapa asumsi dasar seperti data pada variabel terdistribusi normal, dan varian kelompok data sama atau homogen maka perlu dilakukan uji asumsi dasar dengan; **1) Uji Normalitas Data**. Untuk memastikan data terdistribusi normal, penulis juga melakukan uji normalitas data dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data akan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05;

2) Uji Heteroskedastisitas. Yaitu uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Glejser, dengan penarikan kesimpulan apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolienaritas. Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dialukan dengan cara melihat nilai toleransi dari masing-masing variabel. Jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas adalah keadaan

dimana terjadi hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi.

Semua analisis tersebut penulis olah dengan menggunakan *software opensource PSPP*.[104]

[104]Software PSPP (*Perfect Statistic Proffesionally* Presented) merupakan program pengolah data alternatif dari SPSS (*Statitical Product and Service Solution*). Perbedaannya adalah, kalau SPSS merupakan software dengan lisensi tertentu (berbayar), sedangkan PSPP adalah termasuk software *FOSS* (*Free Opensource Software*) yang bebas, tanpa lisensi. Sedangkan untuk rumus statistik yang digunakan dalam operasi hitung statistiknya sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekalongan, sebuah kota kecil di wilayah Pantai Utara (Pantura) Jawa Tengah. Nama Pekalongan berdasarkan pada Keputusan Pemerintah Hindia Belanda (*Gouvernements Besluit*) Nomor 40 tahun 1931, dan kemudian dikuatkan berdasarkan keputusan DPRD Kota Besar Pekalongan tanggal 29 januari 1957 dan Tambahan Lembaran daerah Swatantra Tingkat I Jawa Tengah tanggal 15 Desember 1958, serta persetujuan Pepekupeda Teritorium 4 dengan SK Nomor KTPS-PPD/00351/II/1958, diambil dari kata ‘Halong‘ (dapat banyak) dan dibawah simbul kota tertulis ‘Pek-Alongan‘.

Kota Pekalongan mempunyai luas wilayah hanya 4.525 Ha atau 45,25 km2. Jarak terjauh dari wilayah Utara ke wilayah Selatan ± 9 Km dan dari wilayah Barat ke wilayah Timur ± 7 Km. Kota Pekalongan terdiri dari 4 kecamatan dan pada mulanya 47 kelurahan menjadi 27 kelurahan. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Penggabungan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan, secara administratif Kota Pekalongan terbagi menjadi 4 kecamatan dan 27 kelurahan (diberlakukan per 1 Januari 2015). Penggabungan

kelurahan tersebut ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien, melaksanakan fungsi pemerintahan secara efisien serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi dan suasana pendidikan di Pekalongan juga cukup kundusif. Ada banyak sekolah dan madrasah yang didirikan. Untuk jenjang SD misalnya, Pekalongan mempunyai SD negeri dan swasta sejumlah 99; Madrasah Ibdidaiyah (MI) sejumlah 147 sekolah. Untuk SMP negeri dan swasta berjumlah 38 sekolah; SMA negeri dan swasta berjumlah 17 sekolah, dan SMK negeri dan swasta ada 12 sekolah.

Adapun penelitian ini dilakukan pada seluruh SMK di Kota Pekalongan yang berjumlah 12 sekolah tersebut, dengan data sebagai berikut:

Tabel 15. Data Jumlah SMK di Kota Pekalongan

No	Kecamatan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Pekalongan Timur	-	1	1
2	Pekalongan Barat	3	5	8
3	Pekalongan Utara	-	1	1
4	Pekalongan Selatan	1	1	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan

Tabel 16. Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMK N 1 Pekalongan	Negeri	Jalan Angkatan 66 No.90 Pekalongan
2	SMK N 2 Pekalongan	Negeri	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 29 Pekalongan
3	SMK N 3 Pekalongan	Negeri	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 30 Pekalongan
4	SMK N 4 Pekalongan	Negeri	Jalan Teknopolitan No. 1 Pekalongan
5	SMK Gatra Praja	Swasta	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 9 Pekalongan
6	SMK Dwija Praja	Swasta	Jalan Sriwijaya No. 9 Pekalongan
7	SMK Medika	Swasta	Jalan Sriwijaya No. 10 Pekalongan
8	SMK Perikanan IRMA	Swasta	Jalan Sriwijaya No. 16 Pekalongan
9	SMK Baitussalam	Swasta	Jalan Darma Bakti No. 3 Medono Pekalongan
10	SMK Syafi'i Akrom	Swasta	Jalan Pelita I No. 322 Perum Buaran Indah Pekalongan
11	SMK Muhammadiyah	Swasta	Jalan AMD No 1 Kramatsari Pekalongan
12	SMK Veteran	Swasta	Jalan Maninjau 14 Keputran Pekalongan

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan

Penelitian tentang Pengaruh PKG dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan ini meneliti seluruh guru PAI SMK di Kota Pekalongan sebagai subjek penelitian.

Adapun data guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

1) Data Guru PAI SMK masing-masing sekolah berdasarkan jumlah

Tabel 17.

Jumlah Guru PAI SMK pada masing-masing sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAI
1	SMK N 1 Pekalongan	3
2	SMK N 2 Pekalongan	3
3	SMK N 3 Pekalongan	4
4	SMK N 4 Pekalongan	2
5	SMK Gatra Praja	1
6	SMK Dwija Praja	1
7	SMK Medika	1
8	SMK Perikanan IRMA	1
9	SMK Baitussalam	1
10	SMK Syafi'i Akrom	3
11	SMK Muhammadiyah	6
12	SMK Veteran	1
	Jumlah	**27**

Sumber: Data EMIS Kementerian Agama Kota Pekalongan

2) Data Guru PAI SMK berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Tabel 18. Data Guru PAI SMK berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	S1	24	88,9%
2	S2	3	11,1%
	Jumlah	**27 orang**	**100%**

Sumber: Hasil olah data penelitian

3) Data Guru PAI SMK berdasarkan Usia

Tabel 19. Data Guru PAI SMK berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	30-40 tahun	13	48,1%
2	41-50 tahun	9	33,4%
3	> 51 tahun	5	18,5%
	Jumlah	**27 orang**	**100%**

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa guru PAI SMK di Kota Pekalongan telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan (standar kompetensi guru) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang menyatakan bahwa guru minimal harus berpendidikan S1. Di samping itu, usia guru yang rata-rata masih muda (usia antara 30-40= 48,1%) menjadi salah satu modal dasar untuk kemajuan pendidikan di SMK kota Pekalongan, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Paparan Hasil Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan ini didapat dengan 2 instrumen penelitian, yaitu angket

dan penelusuran dokumen. Analisis data dilakukan dengan menganalisa masing-masing variabel penelitian yang bersumber dari 2 jenis responden, yaitu guru dan siswa. Adapun paparan hasilnya sebagai berikut:

a. Data Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru PAI SMK di Kota Pekalongan

Untuk mengetahui pengaruh Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap keterampilan mengajar guru PAI, maka peneliti menyebarkan angket penelitian semua responden yang berjumlah 27 orang, dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 18 buah. Berikut hasil angket penelitian tentang Penilaian Kinerja Guru (PKG):

Tabel 20.
Hasil Angket Penilaian Kinerja Guru (PKG) PAI SMK di Kota Pekalongan

Aspek	No Inst.	Pelaksanaan PKG	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
			4	3	2	1		
Pedagogik	1	Pemahaman karakteristik peserta didik	4	13	10	0	27	75
	2	Penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik	9	12	6	0	27	84
	3	Pengembangan kurikulum	5	15	7	0	27	79
	4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan	8	13	6	0	27	83
	5	Pengembangan potensi siswa	5	13	9	0	27	77
	6	Komunikasi dalam pembelajaran	5	12	10	0	27	76

Aspek	No Inst.	Pelaksanaan PKG	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
			4	3	2	1		
	7	Penilaian dan evaluasi	3	16	8	0	27	76
Kepribadian	8	Bertindak sesuai norma yang berlaku	14	13	0	0	27	95
	9	Bersikap menjadi pribadi yang baik dan menjadi panutan	0	18	9	0	27	72
	10	Memiliki Etos kerja, tanggung jawab dan rasa bangga menjadi guru	4	14	9	0	27	76
Sosial	11	Bersikap inklusif, objektif dan tanpa diskriminasi	2	18	7	0	27	76
	12	Kemampuan bekerjasama dengan guru lain (*teamwork*)	5	13	9	0	27	77
	13	Mempunyai jiwa sosial	2	20	5	0	27	78
Profesional	14	Penguasaan Materi	12	15	0	0	27	93
	15	Kemampuan menciptakan kondisi belajar yang efektif	0	14	13	0	27	67
	16	Kemampuan dalam memecahkan masalah belajar siswa	0	14	12	1	27	68
	17	Melaksanakan tata aturan kepegawaian	2	18	7	0	27	76
	18	Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan	0	13	14	0	27	67

Dari data di atas dapat diketahui bahwa aspek Kepribadian dengan item bertindak sesuai norma yang berlaku mempunyai jumlah skor paling besar (95), sedangkan skor terendahnya adalah item pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang hanya memperoleh angka 67 saja.

Adapun jika data tersebut dikelompokkan dalam masing-masing aspek sebagai berikut:

Tabel 21. Besaran Skor Per-Aspek PKG

Aspek	∑ Skor Maksimal	∑ Skor Perolehan	% Skor PerAspek	% Total
Pedagogik	756	550	72,8%	**25,30%**
Kepribadiaan	324	243	75,0%	**26,06%**
Sosial	324	231	71,3%	**24,77%**
Profesional	540	371	68,7%	**23,87%**
Jumlah				**100%**

Dari tabel data di atas, diketahui bahwa aspek kepribadian menempati posisi yang paling tinggi dengan prosentase skor **26,06%,** dan aspek profesional masih paling rendah, hanya **23,87%** saja. Sedangkan hasil pelaksanaan PKG secara keseluruhan cukup baik dengan prosentase **71,8%.**

Gambar 03. Tingkat Kompetensi Guru melalui PKG

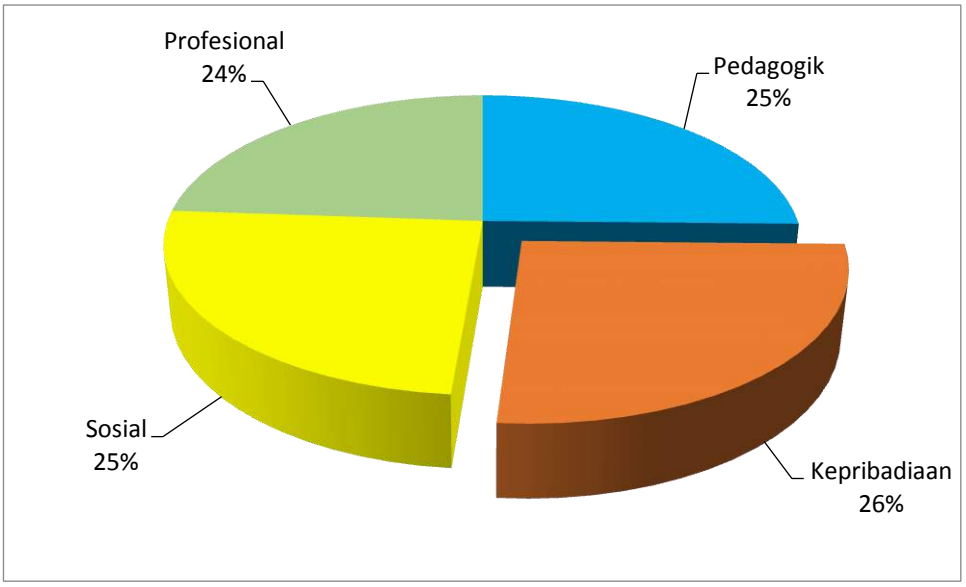

b. Data Pelaksanaan Supervisi Akademik Guru PAI SMK di Kota Pekalongan

Untuk mengetahui pengaruh Supervisi Akademik terhadap keterampilan mengajar guru PAI, maka peneliti menggunakan angket yang disebar kepada semua responden yang berjumlah 27 orang, dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 20 buah.

Berikut hasil angket penelitian tentang Supervisi Akademik:

Tabel 22. Hasil Angket Supervisi Akademik Guru PAI SMK

No Inst.	Pelaksanaan Supervisi Akademik	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
		4	3	2	1		
1	Frekuensi kunjungan Pengawas untuk Supervisi	4	13	8	2	27	73
2	Pemeriksaan administrasi pembelajaran oleh Pengawas	9	15	3	0	27	87
3	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik	8	12	6	1	27	81
4	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana merinci dan menjabarkan kurikulum dalam silabus & RPP	5	15	6	1	27	78
5	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana memilih metode pembelajaran yang sesuai	3	18	4	2	27	76
6	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana memilih media pembelajaran yang sesuai	11	15	1	0	27	91
7	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana memilih bahan ajar yang sesuai	8	14	5	0	27	84
8	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara memilih pendekatan dalam pembelajaran	4	17	6	0	27	79

No Inst.	Pelaksanaan Supervisi Akademik	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
		4	3	2	1		
9	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara mengelola kelas	5	20	2	0	27	84
10	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyelesaikan permasalahan belajar anak di kelas	6	16	5	0	27	82
11	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun program remidial	4	20	3	0	27	82
12	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun program pengayaan	0	18	9	0	27	72
13	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun program evaluasi	4	20	3	0	27	82
14	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana mengolah nilai (UH, Mid, Ulangan Tulis, Ulangan Praktik)	2	19	6	0	27	77
15	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara memberikan *reward* (penghargaan) kepada siswa	3	21	3	0	27	81
16	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara memberikan *punishman* (hukuman) kepada siswa	3	20	4	0	27	80
17	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara berinteraksi dengan siswa	15	12	0	0	27	96
18	Pengawas memberikan saran dan masukan untuk perbaikan, baik secara administrasi maupun pelaksanaan pembelajaran	3	17	5	2	27	75
19	Saran dan masukan yang diberikan Pengawas saya terima dan dilaksanakan dengan baik	6	16	5	0	27	82
20	Pengawas memberikan solusi atas kesulitan-kesulitan guru berkaitan dengan pembelajaran	8	15	1	3	27	82

Dari data di atas dapat diketahui bahwa item Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara berinteraksi dengan siswa mempunyai jumlah skor paling besar (96), sedangkan skor

terendahnya adalah item Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun program pengayaan yang hanya memperoleh angka 72 saja.

Adapun jika data tersebut dibuat prosentasi sebagai berikut:

Tabel 23. Tingkat Kompetensi Guru melalui PKG

Variabel	∑ Skor Maksimal	∑ Skor Perolehan	Prosentase Skor
Supervisi Akademik	2.160	1.624	**75,2%**

Dengan demikian, hasil pelaksanaan Supervisi Akademik guru PAI SMK di Kota Pekalongan cukup bagus dengan prosentase **75,2%.**

c. Data Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan

Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru PAI , maka penulis menggunakan angket yang disebar kepada semua responden berupa siswa aktif yang terlibat langsung dan mengetahui seperti apa keterampilan mengajar guru-guru PAI di sekolahnya. Dikarenakan jumlah sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini ada 13 sekolah, maka penulis mengambil responden siswa berjumlah 330 orang.

Berikut hasil angket penelitian tentang Keterampilan mengajar guru PAI SMK di Kota Pekalongan:

Tabel 24. Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan

Jenis Keterampilan	No Inst.	Indikator	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
			4	3	2	1		
Keterampilan Bertanya	1	Pertanyaan guru jelas dan mudah dipahami	98	124	90	18	330	962
	2	Guru memberi acuan pertanyaan	67	154	85	24	330	924
	3	Guru memberi pertanyaan secara tersebar	59	172	74	25	330	925
	4	Guru memindahgiliran pertanyaan	68	164	77	21	330	939
	5	Guru memberi kesempatan siswa untuk memikirkan jawaban	77	173	65	15	330	972
	6	Guru mengaktifkan peran siswa dalam bertanya	62	179	79	10	330	953
	7	Guru mengakomodir jawaban siswa	67	168	77	18	330	944
	8	Guru menanggapi jawaban siswa	68	168	77	17	330	947
	9	Guru memberi jawaban benar	82	181	57	10	330	995
Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement)	10	Guru menggunakan simbol, mimik wajah, gesture	68	171	71	12	330	947
	11	Guru terlihat bersemangat dalam melakukan gesture	55	187	72	16	330	941
	12	Guru tenang merespon perilaku negatif siswa	59	195	60	16	330	957
Keterampilan Mengadakan Variasi	13	Guru melakukan variasi gaya mengajar	62	171	78	19	330	936

Jenis Keterampilan	No Inst.	Indikator	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
			4	3	2	1		
	14	Guru menggunakan alat peraga/ media	60	173	82	15	330	938
	15	Guru berkomunikasi dan berdialog dengan siswa	59	175	76	20	330	933
Keterampilan Menjelaskan	16	Guru memberian penjelasan materi dengan mudah	64	171	78	17	330	942
	17	Guru menjelasan dengan kata-kata yang tidak berbelit- belit	61	169	83	17	330	934
	18	Guru menggunakan ilustrasi dalam menjelaskan	72	153	86	19	330	938
	19	Guru memberikan penekanan tertentu pada materi yang dianggap sulit	67	159	87	17	330	936
	20	Guru memilih kalimat yang mudah dalam menjelaskan	61	161	87	21	330	922
	21	Guru membuat skema konsep materi	72	162	72	24	330	942
	22	Guru meminta tanggapan siswa	67	149	92	22	330	921
Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	23	Guru membuka materi dengan menyenangkan	53	189	73	15	330	940
	24	Guru memberi motivasi di awal pelajaran	59	181	74	16	330	943
	25	Guru menumbuhan rasa keingintahuan siswa	62	163	92	13	330	934
	26	Guru memberitahu tujuan pembelajaran	57	168	92	13	330	929

Jenis Keterampilan	No Inst.	Indikator	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
			4	3	2	1		
	27	Guru menegaskan batas-batas materi	43	201	71	15	330	932
	28	Guru mengaitkan pelajaran dengan materi sebelumnya	64	172	77	17	330	943
	29	Guru meninjau kembali materi sebelum ditutup	59	165	92	14	330	929
	30	Guru memberi simpulan materi	54	194	64	18	330	944
	31	Guru memberikan catatan ringkasan materi	58	181	78	13	330	944
	32	Guru melakukan Evaluasi pembelajaran	59	177	83	11	330	944
	33	Guru memberi kesempatan bertanya tentang materi	62	187	62	19	330	952
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	34	Guru membagi kelompok berdasar kepandaian	74	169	79	13	330	959
	35	Guru memilihkan topik diskusi yang menarik	74	173	70	13	330	968
	36	Guru memberi kesempatan luas untuk berbicara dalam diskusi	54	200	61	15	330	953
	37	Guru membimbing siswa dalam diskusi	48	202	59	21	330	937
	38	Siswa merasa memahami materi setelah diskusi	67	172	71	19	330	945
Keterampilan Mengelola Kelas	39	Guru tepat waktu dalam mengajar	58	194	60	18	330	952
	40	Guru memberi petunjuk penggunaan	53	185	73	19	330	932

Jenis Keterampilan	No Inst.	Indikator	Skor				Jml Resp.	Jml Nilai
			4	3	2	1		
		fasilitas pembelajaran						
	41	Guru membantu kemudahan siswa dalam belajar	63	174	77	16	330	944
	42	Guru membimbing semua siswa selama proses pembelajaran	65	178	73	14	330	954
	43	Guru mengetahui siapa siswa yang pandai, nakal, dll	75	169	66	20	330	959
	44	Guru mendorong sikap saling menghormati	58	184	71	17	330	943
	45	Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai kebutuhan materi	65	172	77	16	330	946
	46	Guru memberi stimulan dan motivasi	68	190	52	20	330	966
Keterampilan Mengajar kelompok Kecil dan Perorangan	47	Guru melakukan Pendekatan pribadi kepada siswa sulit belajar	67	187	51	25	330	956
	48	Guru membagi kelompok sesuai kebutuhan materi	43	204	41	42	330	908
	49	Guru memberi rasa aman dan nyaman	42	193	61	34	330	903
	50	Guru memberi pembimbingan kelompok kecil dan perorangan	48	174	74	34	330	896

Dari data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan Bertanya dengan item memberikan jawaban yang benar mempunyai jumlah skor paling besar (995), sedangkan skor terendahnya adalah

item Pemberian memberi pembimbingan kelompok kecil dan perorangan yang hanya memperoleh angka 986 saja.

Adapun jika data tersebut dikelompokkan dalam masing-masing aspek 8 Keterampilan Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 25. Skor Prosentase Keterampilan Mengajar Guru PAI

No	8 Keterampilan Mengajar Guru	∑ Skor Perolehan	Prosentase Skor
1	Keterampilan Bertanya	7.345	**19,28%**
2	Keterampilan Memberikan Penguatan	2.871	**7,54%**
3	Keterampilan Mengadakan Variasi	2.741	**7,20%**
4	Keterampilan Menjelaskan	5.543	**14,55%**
5	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	7.256	**19,05%**
6	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	3.322	**8,72%**
7	Keterampilan Mengelola Kelas	6.233	**16,37%**
8	Keterampilan Mengajar kelompok Kecil dan Perorangan	2.776	**7,29%**
	Jumlah		**100%**

Dari tabel data di atas, dapat diketahui bahwa Keterampilan Mengajar yang paling tinggi adalah Keterampilan Bertanya dengan prosentase skor **19,28%** dan Keterampilan yang paling rendah adalah Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perorangan yang hanya memperoleh **7,29%** saja.

Gambar 04. Sebaran Aspek Keterampilan Mengajar

Guru PAI SMK di Kota Pekalongan

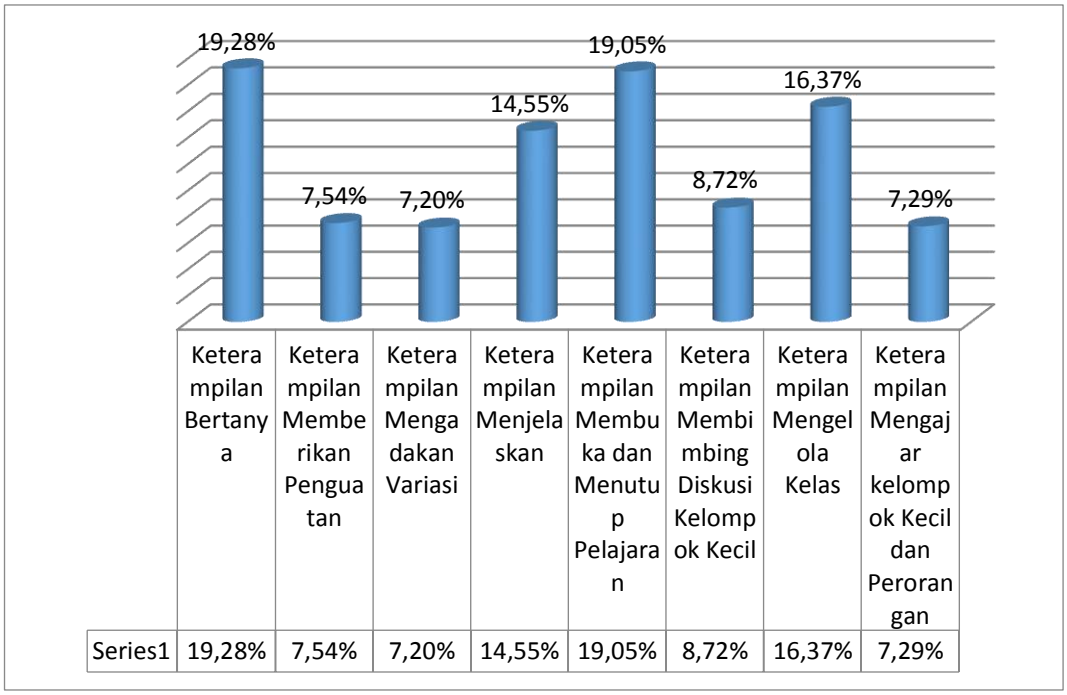

3. Uji Prasarat Analisis Regresi

Uji persyaratan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini; uji normalitas data, uji heteroskodestisitas, dan multikolinearitas.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* PSPP dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output

Kolmogorov-Smirnov test > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ketr.Mengajar	PKG	Supervisi Akademik
N		27	27	27
Normal Parameters[a,,b]	Mean	67,19	58,56	60,15
	Std. Deviation	3,606	3,297	3,676
Most Extreme Differences	Absolute	,220	,111	,114
	Positive	,106	,085	,100
	Negative	-,220	-,111	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,145	,578	,590
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146	,892	,877

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asym. Sig(p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1	Penilaian Kinerja Guru (X1)	0,892	P > 0,05	Normal
2	Supervisi Akademik (X2)	0,877	P > 0,05	Normal
3	Keterampilan Mengajar (Y)	0,146	P > 0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Penilaian Kinerja Guru (X_1) 0,892; Supervisi Akademik (X_2) 0,877 dan Keterampilan Mengajar (Y) 0,146 lebih besar dari *alpha* (0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Glejser, dengan penarikan kesimpulan apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji Heteroskedastisitas tersebut sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,501	10,308		1,407	,172		
	PKG	-,056	,122	-,090	-,455	,653	,985	1,016
	Supervisi Akademik	,149	,109	-,270	-1,365	,185	,985	1,016

a. Dependent Variable: RES2

Dari output di atas, diketahui nilai sig.variabel X1 (PKG) = 0,653 dan variabel X2 (Supervisi Akademik) = 0,185. Hal ini berarti kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Regresi yang baik adalah yang

tidak ada masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dialukan dengan cara melihat nilai toleransi dari masing-masing variabel. Jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,844	16,185		1,659	,110		
	PKG	,164	,192	,150	,854	,401	,985	1,016
	Supervisi Akademik	,511	,172	,521	2,976	,007	,985	1,016

a. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

Dengan melihat output di atas, dapat diketahui bahwa nilai variabel x_1 (PKG) adalah 0,985 dan varibael x2 (Supervisi Akademik) adalah 0,985; (0,985>0,10), dan masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Ini artinya bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil output dengan menggunakan software PSPP untuk uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,310	13,167		1,087	,029
	PKG	,136	,142	,167	2,195	,035
	Supervisi Akademik	,496	,167	,519	2,963	,007

a. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

Nilai konstanta (Constant) varibel terikat sebesar 14,310; PKG = 0,136 dan Supervisi Akademik= 0,496. Constant merupakan konstanta persamaan regresi atau dikenal juga dengan nama Intersep. Sedangkan 0,136 dan 0,496 berturut-turut adalah konstanta untuk X_1 dan X_2. Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear berganda dari contoh penelitian tadi adalah:

$$\mathbf{Y = 14{,}310 + 0{,}136X_1 + 0{,}496X_2}$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

Konstanta / intersep sebesar 14,310 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X_1 dan X_1 sama dengan nol maka nilai Y adalah 14,310. Dengan kata lain bahwa nilai Keterampilan mengajar tanpa PKG dan Supervisi Akademik adalah 14,310.

Koefisien regresi variabel PKG (X_1) sebesar 0,136 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel PKG dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan Keterampilan mengajar sebesar 0,136. Sedangkan Koefisien regresi variabel Supervisi Akademik (X_2) sebesar 0,496 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel Supervisi Akademik dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan Keterampilan mengajar sebesar 0,496.

B. Pembahasan

1). Pengaruh antara Penilaian Kinerja Guru (PKG) terhadap Keterampilan mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan

Uji -t untuk variabel X_1 (Penilaian Kinerja Guru) terhadap terhadap variabel Y (Keterampilan Mengajar Guru PAI) sebagai berikut:

Langkah pengujiannya sebagai berikut:

(a) Menentukan Hipotesis:

H_0 : Penilaian Kinerja Guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keterampilan mengajar guru PAI SMK

H_a : Penilaian Kinerja Guru secara parsial berpengaruh terhadap Keterampilan mengajar guru PAI SMK

(b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (a=5%)

(c) Menentukan t_{hitung}

Dari pengujian regresi ganda diperoleh t_{hitung} sebesar 2,195.

(d) Menentukan t_{tabel}

Untuk menentukan t_{tabel} dicari pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%:2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat keabsahan: (df) n-k-1 dimana n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel independen, maka diperoleh persamaan: 27-2-1 = 24. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,05) diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,064. (Penentuan t_{tabel} dapat dilihat pada lampiran tesis ini).

(e) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel.}$

(f) Keputusan

Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,195 > 2,06) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa Penilaian Kinerja Guru (PKG) berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan dengan koefesien regresi sebesar 0,136 (13,6%).

2) Pengaruh Supervisi Pendidikan terhadap Keterampilan Mengajar Guru

Uji *–t* untuk variabel X_2 terhadap Y (Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru) terhadap Y (Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI) sebagai berikut:

Langkah pengujiannya sebagai berikut:

(a) Menentukan Hipotesis:

H_0 : Supervisi Akademik secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keterampilan mengajar guru PAI SMK

H_a : Supervisi Akademik secara parsial berpengaruh terhadap Keterampilan mengajar guru PAI SMK

(b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (a=5%)

(c) Menentukan t_{hitung}

Dari pengujian regresi ganda diperoleh t_{hitung} sebesar 2,963.

(d) Menentukan t_{tabel}

Untuk menentukan t tabel dicari pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat keabsahan: (df) n-k-1 dimana n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel independen, maka diperoleh persamaan: 27-2-1 = 24. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,05) diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,064. (Penentuan t_{tabel} dapat dilihat pada lampiran tesis ini).

(e) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel.}$

(f) Keputusan

Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,963 > 2,064) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa Supervisi Akademik berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan, dengan koefesien regresi 0,496 (49,6%).

3. Pengaruh PKG dan Supervisi Akademik secara bersama- sama terhadap Keterampilan Mengajar Guru

Untuk mencari pengaruh antara PKG dan Supervisi Akademik secara bersama-sama terhadap Keterampilan Mengajar, dilakukan Uji Koefesien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Variabel X_1 dan X_2 (Penilaian Kinerja Guru dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru).

Langkah pengujiannya sebagai berikut:

(a) Menentukan Hipotesis:

H_0 : Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Keterampilan mengajar guru PAI SMK

H_a : Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keterampilan mengajar guru PAI SMK

(b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (a=5%)

(c) Menentukan F_{hitung}

Dari pengujian regresi ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 4,569.

(d) Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan taraf keabsahan 95% (a=5%), dengan rumus (k; n-k), dimana *k* adalah jumlah variabel bebas, dan *n* adalah jumlah responden, maka diperoleh persamaan: (2 ; 27-2 = 25). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,05) diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 3,385. (Penentuan F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran tesis ini).

(e) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel.}$

(f) Keputusan

Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,569 > 3,385) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI SMK di Kota Pekalongan.

4. Determinasi Besaran Sumbangan Pengaruh Antara PKG dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar

Untuk mengetahui besaran sumbangan pengaruh dari Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru, dilakukan Analisis Koefesien Determinasi (*Adjusted* R^2).

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika koefesien determinasi (R^2) sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1 maka ada sumbangan prosentase variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat dari output model summary dari hasil analisis regresi linier berganda, sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	,761	,692	1,432

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, PKG

Dari output di atas diketahui R Square (R^2) adalah sebesar 7,61. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh Penilaian Kinerja Guru dan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Mengajar Guru adalah sebesar 76,1%, (7,61 x 100%), sedangkan sisanya 23,9% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Guru (PKG) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan mengajar guru-guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan (Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan nilai koefesien regresi sebesar 0,136 (13,6%). Hal ini berarti bahwa jika Penilaian Kinerja Guru (PKG) mengalami kenaikan satu satuan, maka keterampilan mengajar guru meningkat 0,136 (13,6%).
2. Supervisi Akademik berpengaruh signifikan terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan (Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai koefesien regresi sebesar 0,496 (49,6%). Hal ini berarti bahwa jika Supervisi Akademik naik satu satuan, maka akan menyebabkan keterampilan guru meningkat 0,496 (49,6%).
3. Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kota Pekalongan $F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan nilai *R Square* sebesar 0,761 (76,1%). Hal ini berarti bahwa Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik, memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap keterampilan mengajar guru sebesar 0,761

(76,1%). Adapun sisanya (23,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicantumkan dalam variabel penelitian ini.

B. Diskusi

Ada beberapa temuan menarik untuk dipaparkan yang tidak dirumuskan dalam rumusan masalah atau hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya adalah bahwa ternyata belum ada acuan dan norma yang jelas mengenai bagaimana tata cara pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilakukan oleh para assesor.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
   a) Mempersiapkan dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik.
   b) Menjalin komunikasi yang baik kepada Pengawas, Kepala Sekolah, dan para Asesor.
   c) Tidak segan dan malu untuk meminta saran, masukan dan bimbingan, baik kepada Pengawas, Kepala Sekolah, maupun teman sejawat.
   d) Semakin meningkatkan 4 komptensi utama guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

e) Memanfaatkan hasil PKG dan Supervisi Akademik sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar.

2. Kepada Asesor PKG

a) Melakukan komunikasi yang baik dengan guru yang berada dalam kelompok yang menjadi wewenangnya.

b) Tidak sekedar menilai tetapi lebih mengupayakan bentuk perhatian dan pembimbingan, terutama kepada guru-guru muda.

c) Selalu mengikuti perkembangan regulasi PKG

3. Kepada Kepala Sekolah

a) Senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada guru-guru dalam melaksanakan tupoksinya.

b) Dalam memilih dan menentukan asesor PKG agar memperhatikan kemampuan personal (kompetensi), jenjang kepangkatan, dan diusahakan untuk untuk mengelompokkan guru-guru yang serumpun dan dipilihkan asesor yang mempunyai tugas mengajar yang serumpun juga.

c) Tidak menjadikan PKG dan Supervisi Akademik hanya sebatas untuk pemenuhan kebutuhan kepegawaian saja, tetapi benar-benar dilaksanakan dengan sebenar-benarnya.

4. Kepada Pemerintah (Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama)
   a) Banyak memberikan sosialisasi tentang konsep dan tata aturan pelaksanaan PKG dan Supervisi Akademik.
   b) Membuat instrumen PKG dan Supervisi Akademik yang lebih simpel tetapi tetap mempertahankan asas keadilan dan kevalidan data.
   c) Banyak mengadakan pelatihan-pelatihan teknis untuk para Pengawas dan Asesor PKG.
   d) Membuat regulasi yang mudah dan menyenangkan untuk pelaksanaan PKG dan Supervisi Akademik.

Demikian simpulan dan saran-saran yang penulis berikan dalam penelitian ini. Semoga ke depan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Supervisi Akademik dapat semakin berhasil dilakukan oleh semua guru untuk meningkatkan kompetensi dirinya, terutama dalam aspek keterampilan mengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ad. Rooijakkers, 2005, *Mengajar Dengan Sukses; Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, Jakarta: Gramedia,

Adam, H.F. and Dickey F.G., 1959, *Basic Principles of Supervision*, New York: American Book Company

Aedi, Nur., 2014, *Pengawasan Pendidikan; Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Aqib, Zainal., dan Elham Rohmanto, 2007, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi., 2004, *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta

_____., 2014, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Azra, Azyumardi., 2002, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Buku Kompas

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, *Buku Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014

Bafadal, Ibrahim., 1992, *Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara

Bakar, Abu., 2011, *Supervisi Pendidikan Agama Islam untuk Pembinaan Guru PAI di Sekolah/Madrasah*, Jurnal Sosial Budaya Vol. 8 No. 1

Barnawi dan Mohammad Arifin, 2014, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah; Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Baswedan, Anies., 2014. *Handout; Paparan dalam Silaturahim dengan Kepala Dinas se-Indonesia*, Jakarta

Bluestein, Jane., 2013, *Classroom Management, Manajemen Kelas*, Terj., Siti Mahyuni, Jakarta: PT Indeks

Buku-2, *Pedoman Pelaksanaan PKG*, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

Connny, 2012, *Penerapan Supervisi Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Kooperatif di SMP Negeri 1 Yogyakarta,* Tesis, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

D. Glickman, Carl., dkk., 2009, *The Basic Guide to Supervision and Instructional Leadership,* Boston: Pearson Education, Inc.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*

Djamarah, Syaiful Bahri., 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Proses Interaksi Edukatif,* Jakarta: Rineka Cipta

_____., dkk, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Giatri, Sri., 2015, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Melalui Supervisi Akademik,* Jurnal *Scholaria*, Vol. 5, No. 3, September

Glover, Gerek., dan Sue Law, 2005, *Improving Learning; Professional Practice in Secondary School,* Terj. Willie Koen, Jakarta: Gramedia

Gordon, Thomas., 1997, *Teacher Effectiveness Training,* Terj. Aditya Kumala Dewi. Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama

H. Isjoni, 2007, *Pembelajaran Visioner,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hamalik, Oemar., 2003, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

M. Ali, 1987, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Ma'mur Asmani, Jamal., 2012, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press

Ma'turidi, 2007, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa,* Tesis, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Marno dan M. Idris, 2010, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Musra, Qarnain., 2000, *Analisis Kemampuan Guru dalam Mengajar,* Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Nasikha, 2012, *Hubungan Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja Guru MI di Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal,* Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Palupi, Marike Nawang., 2014, *Menilai Mutu Guru dan Tantangannya*, Jurnal Pendidikan LPMP Yogyakarta Volume V Nomor 02/Agustus 2014

Paulus, Mujiyanto, 2015, *Penilaian Kinerja Guru (PKG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar,* Semarang: LPMP Jawa Tengah

Prawiradilaga, Dewi Salma., 2007, *Prinsip Disain Pembelajaran; Instructional Design Principles*, Jakarta: Kencana

Priatna, Nanang., 2013, *Pengembangan Profesi Guru,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Prosiding Konggres Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan II, Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada, 2014

Purwanto, M. Ngalim., 1992, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rachmawati, Tutik., 2013, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya,* Yogyakarta: Gava Media

Rachmawati, Tutik., 2013, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya,* Yogyakarta: Gava Media

Rohani, Ahmad., dan Abu Ahmadi, 1991, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah,* Jakarta: Bumi Aksara

S. Nasution, 1995, *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Sagala, Syaiful., 2012, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan,* Bandung: Alfabeta

Sahertian, Piet H., 2000, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Salinan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Seifert, Kelvin., 2007, *Educational Psychology; Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Penterj. Yusuf Anas, Yogyakarta: IRCiSoD

Setiyono, Imam., 2005, *Supervisi Pendidikan Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar vo.6 no.1

Sudjana, Nana., 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algesindo

_____., 2011, *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah,* Bekasi: Binamitra Publishing, 2011

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabelta

Sumiati dan Asra, 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima

Suwarna, dkk, 2013, *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknis Instruksional*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar, LPMP UNY

Syaodih, Nana., 1996, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Tim Penyusun, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Cet. 9, Jakarta: PT Balai Pustaka

Tim Penyusun, 2008, *Metode dan Teknik Supervisi*, Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas RI

Tim Penyusun, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Departemen Agama RI, 2003

Undang-Undang Dasar 1945

Uno, H. Hamzah B., dkk., 2009, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Usman, Uzer., 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wahyudin, 2008, *Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran; Pelengkap untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Para Guru dan Calon Guru Profesional*, Jakarta: IPA Abong

Wheldall, Kevin., and Frank Marrett, 1989, *Effective Classroom Behaviour management; Positive Teaching in The Secondary School*, London: Paul Chapman Publishing, ltd.

Whitton, Diana., dkk., 2010, *Learning for Teaching; Teaching for Learning*, Australia: Cengage Learning

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2792/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari	:	Ketua Program Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Nomor	:	126/PPs-MIAI/III/2017
Tanggal	:	21 Maret 2017
Perihal	:	Permohonan Surat Pengantar Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal :**"PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DI KOTA PEKALONGAN"** kepada:

Nama	:	AGUS WIDODO
NIM	:	15913148
No.HP/Identitas	:	085640261296/3375030402800006
Prodi/Jurusan	:	Supervisi Pendidikan Islam
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Lokasi Penelitian	:	Kota Pekalongan
Waktu Penelitian	:	21 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Ketua Program Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia;
3. Yang bersangkutan.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438, 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman http ://dpmptsp.jatengprov.go.id Surat Elektronik dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/969/04.5/2017

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2792/Kesbangpol/2017 Tanggal : 21 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AGUS WIDODO
2. Alamat : Kelurahan Krapyak Lor Gg. 5 No.71 RT 003 RW 004, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI SMK DI KOTA PEKALONGAN
b. Tempat / Lokasi : Kota Pekalongan
c. Bidang Penelitian : Ilmu Agama Islam
d. Waktu Penelitian : 23 Maret 2017 sampai 30 April 2017
e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Suharsimi Arikunto
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :
a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 Maret 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438, 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman http ://dpmptsp.jatengprov.go.id Surat Elektronik dpmptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 23 Maret 2017

Nomor : 070/2449/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Pekalongan
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Pekalongan

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/969/04.5/2017 Tanggal 23 Maret 2017 atas nama AGUS WIDODO dengan judul proposal PENGARUH PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI SMK DI KOTA PEKALONGAN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :
1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan;
5. Kepala Balai Pengendalian Pendidikan Menengah Dan Khusus (BP2MK) Wilayah VI;
6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
7. Direktur Pasca Sarjana Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta;
8. Sdr. AGUS WIDODO.

ANGKET PENELITIAN | SUPERVISI AKADEMIK

Petujunjuk Pengisian:

1. Jumlah pernyataan ada 20 butir, dengan 4 pilihan jawaban.
   SS= Sangat Sering, **S**= Sering, **KD**= Kadang-kadang, **TP**= Tidak Pernah
2. Jawablah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara melingkari atau memberikan tanda silang pada pilihan jawaban.
3. Tulislah identitas di kolom yang tersedia.

VARIABEL

X_2

Nama

Tempat Tugas

Tanda Tangan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
1	Frekuensi kunjungan Pengawas untuk Supervisi	SS	S	KD	TP
2	Pemeriksaan administrasi pembelajaran oleh Pengawas	SS	S	KD	TP
3	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik	SS	S	KD	TP
4	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana merinci dan menjabarkan kurikulum dalam silabus & RPP	SS	S	KD	TP
5	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana memilih metode pembelajaran yang sesuai	SS	S	KD	TP
6	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana memilih media pembelajaran yang sesuai	SS	S	KD	TP
7	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana memilih bahan ajar yang sesuai	SS	S	KD	TP
8	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara memilih pendekatan dalam pembelajaran	SS	S	KD	TP
9	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara mengelola kelas	SS	S	KD	TP
10	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyelesaikan permasalahan belajar anak di kelas	SS	S	KD	TP
11	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun program remidial	SS	S	KD	TP
12	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun program pengayaan	SS	S	KD	TP
13	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun program evaluasi	SS	S	KD	TP
14	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana mengolah nilai (UH, Mid, Ulangan Tulis, Ulangan Praktik)	SS	S	KD	TP
15	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara memberikan *reward* (penghargaan) kepada siswa	SS	S	KD	TP
16	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara memberikan *punishman* (hukuman) kepada siswa	SS	S	KD	TP
17	Pengawas memberikan bimbingan tentang bagaimana cara berinteraksi dengan siswa	SS	S	KD	TP
18	Pengawas memberikan saran dan masukan untuk perbaikan, baik secara administrasi maupun pelaksanaan pembelajaran	SS	S	KD	TP
19	Saran dan masukan yang diberikan Pengawas saya terima dan dilaksanakan dengan baik	SS	S	KD	TP
20	Pengawas memberikan solusi atas kesulitan-kesulitan guru berkaitan dengan pembelajaran	SS	S	KD	TP

ANGKET PENELITIAN | PENILAIAN KINERJA GURU PAI

Petujunjuk Pengisian:

1. Jumlah pernyataan ada 18 butir, dengan 4 pilihan jawaban.
   SS= Sangat Sering, **S**= Sering, **KD**= Kadang-kadang, **TP**= Tidak Pernah
2. Isilah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara melingkari atau memberikan tanda silang pada pilihan jawaban.
3. Tulislah identitas Guru di kolom yang tersedia.

VARIABEL

X_1

Nama Guru

Unit Kerja

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
1	Melakukan identifikasi karakter belajar semua siswa	SS	S	KD	TP
2	Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuannya	SS	S	KD	TP
3	Memberikan alasan kepada siswa tentang aktivitas pembelajaran yang dilakukan	SS	S	KD	TP
4	Melakukan pengembangan silabus, urutan materi dan alokasi waktu pembelajaran	SS	S	KD	TP
5	Merancang skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan	SS	S	KD	TP
6	Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan membantu siswa memahami materi, bukan menguji	SS	S	KD	TP
7	Membuat rancangan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa	SS	S	KD	TP
8	Menggunakan pertanyaan dan dialog ringan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	SS	S	KD	TP
9	Menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan berbagai teknik penilaian	SS	S	KD	TP
10	Bertindak sesuai dengan norma yang berlaku	SS	S	KD	TP
11	Bertingkah laku sopan, baik dalam penampilan, tutur kata maupun perbuatan	SS	S	KD	TP
12	Memenuhi jam belajar tiap kelas sesuai dengan pembagian jam mengajar	SS	S	KD	TP
13	Memperlakukan semua siswa secara adil tanpa diskriminasi	SS	S	KD	TP
14	Bekerjasama dengan teman sejawat berkaiatan dengan tugas-tugas akademik	SS	S	KD	TP
15	Memiliki rasa empati dan kepedulian terhadap teman sejawat maupun siswa yang perlu dibantu	SS	S	KD	TP
16	Melakukan pemetaan SK, KD dan identifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit	SS	S	KD	TP
17	Membuat situasi belajar siswa kondusif dan menyenangkan	SS	S	KD	TP
18	Melakukan penelitian, pengembangan karya inovasi dan ikut serta dalam kegiatan ilmiah	SS	S	KD	TP

VARIABEL

Y

ANGKET PENELITIAN

Variabel: Keterampilan Mengajar Guru PAI

Petujunjuk Pengisian:

1. Jumlah pernyataan ada 50 butir.
2. Pilihan jawaban ada 4, dengan kode jawaban.
3. Kode Jawaban:
   SS= Sangat Sering, S= Sering, KD= Kadang-kadang, TP= Tidak Pernah
4. Jawablah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara melingkari atau memberikan tanda silang pada pilihan jawaban.
5. Tulislah identitas di kolom yang tersedia.

Nama

Kelas

Tanggal pengisian (Tgl/bulan/tahun)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	(1) Keterampilan Bertanya				
1	Guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa secara jelas dan mudah dipahami	SS	S	KD	TP
2	Guru memberikan acuan sebelum mengajukan pertanyaan	SS	S	KD	TP
3	Guru melakukan penyebaran dalam mengajukan pertnyaan (tidak terpusat kepada siswa tertentu saja)	SS	S	KD	TP
4	Guru mengajukan pertanyaan secara bergiliran	SS	S	KD	TP
5	Guru memberikan kesempatan kepada Anda untuk berpikir sebelum meminta jawaban atas pertanyaannya	SS	S	KD	TP
6	Guru mampu mengaktifkan peran Anda dan teman-teman dalam menjawab pertanyaan	SS	S	KD	TP
7	Guru mengakomodir jawaban semua siswa dan memberikan penguatan atas jawaban tersebut	SS	S	KD	TP
8	Guru menanggapi jawaban yang salah dengan baik dan santun	SS	S	KD	TP
9	Guru memberikan jawaban yang benar atas pertanyaannya	SS	S	KD	TP
	(2) Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement)				
10	Guru menggunakan simbol, mimik wajah, gerakan atau kata-kata dalam melakukan pembelajaran	SS	S	KD	TP
11	Guru bersemangat menggunakan simbol, mimik wajah, gerakan atau kata-kata dalam melakukan pembelajaran dengan tidak dibuat-buat	SS	S	KD	TP
12	Dalam menggunakan simbol, mimik wajah, gerakan atau kata-kata, guru menghindari respon negatif dari siswa	SS	S	KD	TP

(3) Keterampilan Mengadakan Variasi

13	Guru melakukan variasi gaya dalam mengajar	SS	S	KD	TP
14	Guru menggunakan lebih dari satu alat peraga atau media dalam proses pembelajaran	SS	S	KD	TP
15	Guru melakukan komunikasi dan interaksi baik searah maupun dua arah kepada para siswa	SS	S	KD	TP

(4) Keterampilan Menjelaskan

16	Penjelasan guru mudah dipahami	SS	S	KD	TP
17	Guru memberikan penjelasan dengan kata-kata yang mudah tidak berbelit-belit	SS	S	KD	TP
18	Guru memberikan penjelasan disertai dengan ilustrasi, baik cerita maupun gambar	SS	S	KD	TP
19	Guru memberikan penekanan terhadap hal-hal tertentu dalam penjelasan dan merangkan kata-kata yang sulit	SS	S	KD	TP
20	Guru pandai dalam memilih kalimat dan nalar berpikir dalam menjelaskan pelajaran	SS	S	KD	TP
21	Guru membuat skema konsep materi yang mudah dipahami	SS	S	KD	TP
22	Guru meminta umpan balik atau tanggapan dari para siswa setelah memberikan penjelasan	SS	S	KD	TP

(5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

23	Guru membuka pelajaran dengan kalimat atau aktivitas yang menarik	SS	S	KD	TP
24	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum masuk ke materi	SS	S	KD	TP
25	Guru menumbuhkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan	SS	S	KD	TP
26	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran	SS	S	KD	TP
27	Guru mengemukakan batas-batas materi pembelajaran	SS	S	KD	TP
28	Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dibahas	SS	S	KD	TP
29	Guru meninjau kembali materi yang dibahas sebelum menutup pelajaran	SS	S	KD	TP
30	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran	SS	S	KD	TP
31	Guru memberikan ringkasan materi	SS	S	KD	TP
32	Guru melakukan evaluasi pembelajaran, baik dengan pertanyaan maupun tugas-tugas	SS	S	KD	TP
33	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang masih kurang jelas dipahami	SS	S	KD	TP

(6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

34	Guru membagi kelompok diskusi dengan melihat tingkat kepandaian siswa	SS	S	KD	TP
35	Guru memilih topik yang menarik untuk didiskusikan	SS	S	KD	TP
36	Guru memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk berbicara	SS	S	KD	TP
37	Guru terlibat dalam pembimbingan diskusi	SS	S	KD	TP
38	Anda memahami materi setelah diskusi berakhir	SS	S	KD	TP

(7) Keterampilan Mengelola Kelas

39	Guru mendorong siswa untuk menghargai waktu	SS	S	KD	TP
40	Guru memberikan petunjuk tentang tempat/ruang dan fasilitas pembelajaran yang bisa dimanfaatkan	SS	S	KD	TP
41	Guru membantu kemudahan belajar siswa	SS	S	KD	TP
42	Guru melakukan bimbingan selama proses pembelajaran dengan baik	SS	S	KD	TP
43	Guru mengetahui karakteristik dan hafal nama-nama siswa	SS	S	KD	TP
44	Guru mendorong sikap saling menghormati antara siswa dengan guru	SS	S	KD	TP
45	Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan kebutuhan	SS	S	KD	TP
46	Guru memberikan stimulant dan motivasi belajar	SS	S	KD	TP

(8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

47	Guru melakukan pendekatan pribadi kepada siswa tertentu berkaitan dengan kesulitan belajar	SS	S	KD	TP
48	Guru membagi kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan	SS	S	KD	TP
49	Guru memberikan rasa aman dan nyaman kepada siswa	SS	S	KD	TP
50	Guru memberikan bimbingan dalam kelompok kecil dengan baik	SS	S	KD	TP

Lampiran *Lampiran*

HASIL ANGKET
INSTRUMEN Y (KETERAMPILAN MENGAJAR)

| Resp. | Nomor Butir Pertanyaan | | |

| Resp. | Nomor Butir Pertanyaan | | |

| Resp. | Nomor Butir Pertanyaan | | |

| Resp. | Nomor Butir Pertanyaan | | |

Lampiran

HASIL ANGKET
INSTRUMEN X1 (PENILAIAN KINERJA GURU)

Resp.	Nomor Butir Pertanyaan																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	57
2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	55
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	55
4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	59
5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	62
6	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	56
7	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	58
8	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	60
9	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	56
10	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	62
11	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	51
12	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	55
13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	58
14	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	58
15	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	63
16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	63
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	64
18	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	64
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	62
20	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
21	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	54
22	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	56
23	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	60
24	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	59
25	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	57
26	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	59
27	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	60
JML	98	84	79	83	84	97	98	95	99	78	76	77	80	93	95	95	76	94	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Skor 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Skor 2	0	6	7	6	6	0	0	0	0	8	7	9	4	0	1	0	7	0	
Skor 3	10	12	15	13	12	11	10	13	9	14	18	13	20	15	11	13	18	14	
Skor 4	17	9	5	8	9	16	17	14	18	5	2	5	3	12	15	14	2	13	

Lampiran

HASIL ANGKET
INSTRUMEN X2 (SUPERVISI AKADEMIK)

Resp.	Nomor Butir Pertanyaan																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	66
2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	62
3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	60
4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	54
5	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	56
6	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
7	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	57
8	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	61
9	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	58
10	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	57
11	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	61
12	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	62
13	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	61
14	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	61
15	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	2	4	55
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	60
17	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	59
18	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	64
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	65
20	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	62
21	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	64
22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	63
23	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
24	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	57
25	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	52
26	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	66
27	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
JML	**73**	**87**	**81**	**78**	**76**	**91**	**84**	**79**	**84**	**82**	**82**	**72**	**82**	**77**	**81**	**80**	**96**	**75**	**82**	**82**	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	16	18	19	20	
Skor 1	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	
Skor 2	8	3	6	6	4	1	5	6	2	5	3	9	3	6	3	4	0	5	5	1	
Skor 3	13	15	12	15	18	15	14	17	20	16	20	18	20	19	21	20	12	17	16	15	
Skor 4	4	9	8	5	3	11	8	4	5	6	4	0	4	2	3	3	15	3	6	8	

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)

Correlations

		Item1	tem2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Jumlah
Item 1	Pearson Correlation	1	.447*	.618**	.618**	,396	.618**	,304	.618**	,177	,304	,177	.460*	,177	,304	,229	,144	,177	-,148	,011	,144	.600**
	Sig. (2-tailed)		,048	,004	,004	,084	,004	,192	,004	,454	,192	,454	,041	,454	,192	,331	,545	,454	,534	,963	,545	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tem2	Pearson Correlation	.447*	1	.494*	.494*	,425	.494*	,306	.494*	,311	,306	,311	,110	,311	,306	,075	.518*	,311	-,396	,437	.518*	.604**
	Sig. (2-tailed)	,048		,027	,027	,062	,027	,190	,027	,182	,190	,182	,643	,182	,190	,753	,019	,182	,084	,054	,019	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 3	Pearson Correlation	.618**	.494*	1	1.000**	.506*	1.000**	,200	1.000**	,166	,200	,166	.447*	,166	,200	,127	,318	,166	,000	,268	,318	.712**
	Sig. (2-tailed)	,004	,027		,000	,023	,000	,399	,000	,485	,399	,485	,048	,485	,399	,595	,172	,485	1,000	,253	,172	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 4	Pearson Correlation	.618**	.494*	1.000**	1	.506*	1.000**	,200	1.000**	,166	,200	,166	.447*	,166	,200	,127	,318	,166	,000	,268	,318	.712**
	Sig. (2-tailed)	,004	,027	,000		,023	,000	,399	,000	,485	,399	,485	,048	,485	,399	,595	,172	,485	1,000	,253	,172	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 5	Pearson Correlation	,396	,425	.506*	.506*	1	.506*	,273	.506*	,386	,273	,386	,340	,386	,273	,282	,338	,386	-,042	.557*	,338	.662**
	Sig. (2-tailed)	,084	,062	,023	,023		,023	,244	,023	,093	,244	,093	,143	,093	,244	,228	,145	,093	,861	,011	,145	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 6	Pearson Correlation	.618**	.494*	1.000**	1.000**	.506*	1	,200	1.000**	,166	,200	,166	.447*	,166	,200	,127	,318	,166	,000	,268	,318	.712**
	Sig. (2-tailed)	,004	,027	,000	,000	,023		,399	,000	,485	,399	,485	,048	,485	,399	,595	,172	,485	1,000	,253	,172	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 7	Pearson Correlation	,304	,306	,200	,200	,273	,200	1	,200	,324	1.000**	,324	,268	,324	1.000**	.536*	,400	,324	,281	-,305	,400	.673**
	Sig. (2-tailed)	,192	,190	,399	,399	,244	,399		,399	,163	,000	,163	,254	,163	,000	,015	,081	,163	,230	,191	,081	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		Item1	tem2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Jumlah
Item8	Pearson Correlation	.618**	.494*	1.000**	1.000**	.506*	1.000**	,200	1	,166	,200	,166	.447*	,166	,200	,127	,318	,166	,000	,268	,318	.712**
	Sig. (2-tailed)	,004	,027	,000	,000	,023	,000	,399		,485	,399	,485	,048	,485	,399	,595	,172	,485	1,000	,253	,172	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item9	Pearson Correlation	,177	,311	,166	,166	,386	,166	,324	,166	1	,324	1.000**	,148	1.000**	,324	.621**	,390	1.000**	,082	,151	,390	.631**
	Sig. (2-tailed)	,454	,182	,485	,485	,093	,485	,163	,485		,163	,000	,533	,000	,163	,003	,089	,000	,730	,525	,089	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item10	Pearson Correlation	,304	,306	,200	,200	,273	,200	1.000**	,200	,324	1	,324	,268	,324	1.000**	.536*	,400	,324	,281	-,305	,400	.673**
	Sig. (2-tailed)	,192	,190	,399	,399	,244	,399	,000	,399	,163		,163	,254	,163	,000	,015	,081	,163	,230	,191	,081	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item11	Pearson Correlation	,177	,311	,166	,166	,386	,166	,324	,166	1.000**	,324	1	,148	1.000**	,324	.621**	,390	1.000**	,082	,151	,390	.631**
	Sig. (2-tailed)	,454	,182	,485	,485	,093	,485	,163	,485	,000	,163		,533	,000	,163	,003	,089	,000	,730	,525	,089	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item12	Pearson Correlation	.460*	,110	.447*	.447*	,340	.447*	,268	.447*	,148	,268	,148	1	,148	,268	.453*	,000	,148	.494*	,120	,000	.542*
	Sig. (2-tailed)	,041	,643	,048	,048	,143	,048	,254	,048	,533	,254	,533		,533	,254	,045	1,000	,533	,027	,614	1,000	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item13	Pearson Correlation	,177	,311	,166	,166	,386	,166	,324	,166	1.000**	,324	1.000**	,148	1	,324	.621**	,390	1.000**	,082	,151	,390	.631**
	Sig. (2-tailed)	,454	,182	,485	,485	,093	,485	,163	,485	,000	,163	,000	,533		,163	,003	,089	,000	,730	,525	,089	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item14	Pearson Correlation	,304	,306	,200	,200	,273	,200	1.000**	,200	,324	1.000**	,324	,268	,324	1	.536*	,400	,324	,281	-,305	,400	.673**
	Sig. (2-tailed)	,192	,190	,399	,399	,244	,399	,000	,399	,163	,000	,163	,254	,163		,015	,081	,163	,230	,191	,081	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		Item1	tem2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Jumlah
Item 15	Pearson Correlation	,229	,075	,127	,127	,282	,127	.536*	,127	.621**	.536*	.621**	.453*	.621**	.536*	1	,145	.621**	.462*	-,149	,145	.598**
	Sig. (2-tailed)	,331	,753	,595	,595	,228	,595	,015	,595	,003	,015	,003	,045	,003	,015		,542	,003	,040	,530	,542	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 16	Pearson Correlation	,144	.518*	,318	,318	,338	,318	,400	,318	,390	,400	,390	,000	,390	,400	,145	1	,390	-,149	,332	1.000**	.585**
	Sig. (2-tailed)	,545	,019	,172	,172	,145	,172	,081	,172	,089	,081	,089	1,000	,089	,081	,542		,089	,530	,152	,000	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 17	Pearson Correlation	,177	,311	,166	,166	,386	,166	,324	,166	1.000**	,324	1.000**	,148	1.000**	,324	.621**	,390	1	,082	,151	,390	.631**
	Sig. (2-tailed)	,454	,182	,485	,485	,093	,485	,163	,485	,000	,163	,000	,533	,000	,163	,003	,089		,730	,525	,089	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 18	Pearson Correlation	-,148	-,396	,000	,000	-,042	,000	,281	,000	,082	,281	,082	.494*	,082	,281	.462*	-,149	,082	1	-,274	-,149	,179
	Sig. (2-tailed)	,534	,084	1,000	1,000	,861	1,000	,230	1,000	,730	,230	,730	,027	,730	,230	,040	,530	,730		,242	,530	,450
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 19	Pearson Correlation	,011	,437	,268	,268	.557*	,268	-,305	,268	,151	-,305	,151	,120	,151	-,305	-,149	,332	,151	-,274	1	,332	,220
	Sig. (2-tailed)	,963	,054	,253	,253	,011	,253	,191	,253	,525	,191	,525	,614	,525	,191	,530	,152	,525	,242		,152	,352
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 20	Pearson Correlation	,144	.518*	,318	,318	,338	,318	,400	,318	,390	,400	,390	,000	,390	,400	,145	1.000**	,390	-,149	,332	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	,545	,019	,172	,172	,145	,172	,081	,172	,089	,081	,089	1,000	,089	,081	,542	,000	,089	,530	,152		,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah	Pearson Correlation	.600**	.604**	.712**	.712**	.662**	.712**	.673**	.712**	.631**	.673**	.631**	.542*	.631**	.673**	.598**	.585**	.631**	,179	,220	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,005	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,003	,001	,003	,014	,003	,001	,005	,007	,003	,450	,352	,007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS ISNTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)

Correlations

		Item1	tem2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Jumlah
Item1	Pearson Correlation	1	,293	,119	,251	.917**	.917**	,428	,160	,251	,128	,206	,337	,279	,206	,251	,206	,304	.917**	,339	,428	.531*
	Sig. (2-tailed)		,209	,618	,285	,000	,000	,060	,502	,285	,591	,384	,146	,233	,384	,285	,384	,192	,000	,144	,060	,016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tem2	Pearson Correlation	,293	1	,366	,359	,363	,363	.941**	.456*	,359	,281	,339	,395	,031	,339	,359	,339	,000	,363	.522*	.941**	.613**
	Sig. (2-tailed)	,209		,113	,120	,115	,115	,000	,043	,120	,230	,143	,084	,898	,143	,120	,143	1,000	,115	,018	,000	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,119	,366	1	.959**	,275	,275	.447*	.648**	.959**	.492*	,330	,369	,368	,330	.959**	,330	,391	,275	,338	.447*	.735**
	Sig. (2-tailed)	,618	,113		,000	,241	,241	,048	,002	,000	,027	,155	,110	,110	,155	,000	,155	,089	,241	,144	,048	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item4	Pearson Correlation	,251	,359	.959**	1	,298	,298	,441	.668**	1.000**	,395	,407	.458*	.479*	,407	1.000**	,407	.505*	,298	,217	,441	.784**
	Sig. (2-tailed)	,285	,120	,000		,203	,203	,052	,001	,000	,085	,075	,042	,033	,075	,000	,075	,023	,203	,357	,052	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item5	Pearson Correlation	.917**	,363	,275	,298	1	1.000**	.518*	,202	,298	,324	,142	,272	,177	,142	,298	,142	,201	1.000**	.579**	.518*	.575**
	Sig. (2-tailed)	,000	,115	,241	,203		,000	,019	,393	,203	,164	,552	,246	,456	,552	,203	,552	,395	,000	,008	,019	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item6	Pearson Correlation	.917**	,363	,275	,298	1.000**	1	.518*	,202	,298	,324	,142	,272	,177	,142	,298	,142	,201	1.000**	.579**	.518*	.575**
	Sig. (2-tailed)	,000	,115	,241	,203	,000		,019	,393	,203	,164	,552	,246	,456	,552	,203	,552	,395	,000	,008	,019	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item7	Pearson Correlation	,428	.941**	.447*	,441	.518*	.518*	1	,423	,441	,350	,396	.461*	,131	,396	,441	,396	,104	.518*	.638**	1.000**	.723**
	Sig. (2-tailed)	,060	,000	,048	,052	,019	,019		,063	,052	,130	,084	,041	,581	,084	,052	,084	,662	,019	,002	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item8	Pearson Correlation	,160	.456*	.648**	.668**	,202	,202	,423	1	.668**	.502*	,320	,366	.474*	,320	.668**	,320	,349	,202	,276	,423	.649**
	Sig. (2-tailed)	,502	,043	,002	,001	,393	,393	,063		,001	,024	,169	,113	,035	,169	,001	,169	,131	,393	,239	,063	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item9	Pearson Correlation	,251	,359	.959**	1.000**	,298	,298	,441	.668**	1	,395	,407	.458*	.479*	,407	1.000**	,407	.505*	,298	,217	,441	.784**
	Sig. (2-tailed)	,285	,120	,000	,000	,203	,203	,052	,001		,085	,075	,042	,033	,075	,000	,075	,023	,203	,357	,052	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		Item1	tem2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Jumlah
Item 10	Pearson Correlation	,128	,281	.492*	,395	,324	,324	,350	.502*	,395	1	,355	,327	,332	,355	,395	,355	,210	,324	,442	,350	.572**
	Sig. (2-tailed)	,591	,230	,027	,085	,164	,164	,130	,024	,085		,125	,159	,153	,125	,085	,125	,374	,164	,051	,130	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 11	Pearson Correlation	,206	,339	,330	,407	,142	,142	,396	,320	,407	,355	1	.971**	.452*	1.000**	,407	1.000**	.470*	,142	,157	,396	.739**
	Sig. (2-tailed)	,384	,143	,155	,075	,552	,552	,084	,169	,075	,125		,000	,045	,000	,075	,000	,037	,552	,509	,084	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 12	Pearson Correlation	,337	,395	,369	.458*	,272	,272	.461*	,366	.458*	,327	.971**	1	,414	.971**	.458*	.971**	,431	,272	,183	.461*	.788**
	Sig. (2-tailed)	,146	,084	,110	,042	,246	,246	,041	,113	,042	,159	,000		,069	,000	,042	,000	,058	,246	,440	,041	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 13	Pearson Correlation	,279	,031	,368	.479*	,177	,177	,131	.474*	.479*	,332	.452*	,414	1	.452*	.479*	.452*	.943**	,177	,099	,131	.577**
	Sig. (2-tailed)	,233	,898	,110	,033	,456	,456	,581	,035	,033	,153	,045	,069		,045	,033	,045	,000	,456	,677	,581	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 14	Pearson Correlation	,206	,339	,330	,407	,142	,142	,396	,320	,407	,355	1.000**	.971**	.452*	1	,407	1.000**	.470*	,142	,157	,396	.739**
	Sig. (2-tailed)	,384	,143	,155	,075	,552	,552	,084	,169	,075	,125	,000	,000	,045		,075	,000	,037	,552	,509	,084	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 15	Pearson Correlation	,251	,359	.959**	1.000**	,298	,298	,441	.668**	1.000**	,395	,407	.458*	.479*	,407	1	,407	.505*	,298	,217	,441	.784**
	Sig. (2-tailed)	,285	,120	,000	,000	,203	,203	,052	,001	,000	,085	,075	,042	,033	,075		,075	,023	,203	,357	,052	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 16	Pearson Correlation	,206	,339	,330	,407	,142	,142	,396	,320	,407	,355	1.000**	.971**	.452*	1.000**	,407	1	.470*	,142	,157	,396	.739**
	Sig. (2-tailed)	,384	,143	,155	,075	,552	,552	,084	,169	,075	,125	,000	,000	,045	,000	,075		,037	,552	,509	,084	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 17	Pearson Correlation	,304	,000	,391	.505*	,201	,201	,104	,349	.505*	,210	.470*	,431	.943**	.470*	.505*	.470*	1	,201	,093	,104	.573**
	Sig. (2-tailed)	,192	1,000	,089	,023	,395	,395	,662	,131	,023	,374	,037	,058	,000	,037	,023	,037		,395	,697	,662	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item 18	Pearson Correlation	.917**	,363	,275	,298	1.000**	1.000**	.518*	,202	,298	,324	,142	,272	,177	,142	,298	,142	,201	1	.579**	.518*	.575**
	Sig. (2-tailed)	,000	,115	,241	,203	,000	,000	,019	,393	,203	,164	,552	,246	,456	,552	,203	,552	,395		,008	,019	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		Item1	tem2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Jumlah
Item19	Pearson Correlation	,339	.522*	,338	,217	.579**	.579**	.638**	,276	,217	,442	,157	,183	,099	,157	,217	,157	,093	.579**	1	.820**	.508*
	Sig. (2-tailed)	,144	,018	,144	,357	,008	,008	,002	,239	,357	,051	,509	,440	,677	,509	,357	,509	,697	,008		,000	,022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	21	21	20
Item20	Pearson Correlation	,428	.941**	.447*	,441	.518*	.518*	1.000**	,423	,441	,350	,396	.461*	,131	,396	,441	,396	,104	.518*	.820**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	,060	,000	,048	,052	,019	,019	,000	,063	,052	,130	,084	,041	,581	,084	,052	,084	,662	,019	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	21	21	20
Jumlah	Pearson Correlation	.531*	.613**	.735**	.784**	.575**	.575**	.723**	.649**	.784**	.572**	.739**	.788**	.577**	.739**	.784**	.739**	.573**	.575**	.508*	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	,016	,004	,000	,000	,008	,008	,000	,002	,000	,008	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,008	,008	,022	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS INSTRUMEN KETERAMPILAN MENGAJAR

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9
Item 1	Pearson Correlation	1	,022	.391*	,202	,339	.381*	,202	,168	1.000**
	Sig. (2-tailed)		,908	,033	,284	,066	,038	,284	,374	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	,022	1	,167	,208	.432*	,262	,208	-,020	,022
	Sig. (2-tailed)	,908		,379	,271	,017	,162	,271	,915	,908
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	.391*	,167	1	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379		,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	,202	,208	,323	1	,233	-,015	1.000**	.405*	,202
	Sig. (2-tailed)	,284	,271	,082		,215	,938	,000	,026	,284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5	Pearson Correlation	,339	.432*	,173	,233	1	,257	,233	.432*	,339
	Sig. (2-tailed)	,066	,017	,362	,215		,170	,215	,017	,066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6	Pearson Correlation	.381*	,262	,234	-,015	,257	1	-,015	,108	.381*
	Sig. (2-tailed)	,038	,162	,213	,938	,170		,938	,571	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7	Pearson Correlation	,202	,208	,323	1.000**	,233	-,015	1	.405*	,202
	Sig. (2-tailed)	,284	,271	,082	,000	,215	,938		,026	,284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8	Pearson Correlation	,168	-,020	,242	.405*	.432*	,108	.405*	1	,168
	Sig. (2-tailed)	,374	,915	,197	,026	,017	,571	,026		,374
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9	Pearson Correlation	1.000**	,022	.391*	,202	,339	.381*	,202	,168	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,908	,033	,284	,066	,038	,284	,374	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10	Pearson Correlation	-,046	-,100	,100	-,089	,283	-,038	-,089	,327	-,046
	Sig. (2-tailed)	,810	,601	,598	,638	,129	,844	,638	,078	,810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11	Pearson Correlation	-,267	,321	-,130	,127	,125	-,017	,127	-,044	-,267
	Sig. (2-tailed)	,154	,084	,494	,503	,512	,931	,503	,818	,154
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 12	Pearson Correlation	,279	,057	.428*	-,089	,237	,296	-,089	.437*	,279
	Sig. (2-tailed)	,135	,765	,018	,640	,207	,112	,640	,016	,135
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 13	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 14	Pearson Correlation	,132	,204	,212	,139	.533**	,154	,139	,204	,132
	Sig. (2-tailed)	,487	,278	,260	,465	,002	,415	,465	,278	,487
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 15	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item 16	Pearson Correlation	,168	-,020	,242	.405*	.432*	,108	.405*	1.000**	,168
	Sig. (2-tailed)	,374	,915	,197	,026	,017	,571	,026	,000	,374
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 17	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 18	Pearson Correlation	,202	,208	,323	1.000**	,233	-,015	1.000**	.405*	,202
	Sig. (2-tailed)	,284	,271	,082	,000	,215	,938	,000	,026	,284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 19	Pearson Correlation	-,046	-,100	,100	-,089	,283	-,038	-,089	,327	-,046
	Sig. (2-tailed)	,810	,601	,598	,638	,129	,844	,638	,078	,810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 20	Pearson Correlation	.470**	,196	.418*	,089	.381*	,277	,089	,260	.470**
	Sig. (2-tailed)	,009	,299	,021	,640	,038	,138	,640	,166	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 21	Pearson Correlation	,174	.422*	,241	,110	,185	,343	,110	-,032	,174
	Sig. (2-tailed)	,356	,020	,200	,563	,328	,064	,563	,865	,356
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 22	Pearson Correlation	,190	,027	.558**	,118	,199	.368*	,118	,231	,190
	Sig. (2-tailed)	,316	,887	,001	,534	,293	,045	,534	,220	,316
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 23	Pearson Correlation	,233	,265	,295	,192	,029	,327	,192	-,096	,233
	Sig. (2-tailed)	,215	,158	,114	,309	,878	,078	,309	,613	,215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 24	Pearson Correlation	-,146	,136	,284	,243	,117	-,144	,243	,295	-,146
	Sig. (2-tailed)	,442	,475	,128	,195	,539	,446	,195	,113	,442
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 25	Pearson Correlation	-,046	-,100	,100	-,089	,283	-,038	-,089	,327	-,046
	Sig. (2-tailed)	,810	,601	,598	,638	,129	,844	,638	,078	,810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 26	Pearson Correlation	,233	,265	,295	,192	,029	,327	,192	-,096	,233
	Sig. (2-tailed)	,215	,158	,114	,309	,878	,078	,309	,613	,215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 27	Pearson Correlation	,213	,168	-,098	,202	.429*	,215	,202	,095	,213
	Sig. (2-tailed)	,259	,374	,607	,284	,018	,253	,284	,617	,259
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 28	Pearson Correlation	,233	,265	,295	,192	,029	,327	,192	-,096	,233
	Sig. (2-tailed)	,215	,158	,114	,309	,878	,078	,309	,613	,215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 29	Pearson Correlation	1.000**	,022	.391*	,202	,339	.381*	,202	,168	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,908	,033	,284	,066	,038	,284	,374	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9
Item30	Pearson Correlation	-,267	,321	-,130	,127	,125	-,017	,127	-,044	-,267
	Sig. (2-tailed)	,154	,084	,494	,503	,512	,931	,503	,818	,154
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item31	Pearson Correlation	,132	,204	,212	,139	.533**	,154	,139	,204	,132
	Sig. (2-tailed)	,487	,278	,260	,465	,002	,415	,465	,278	,487
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item32	Pearson Correlation	,339	,198	-,065	,223	,197	.365*	,223	,198	,339
	Sig. (2-tailed)	,067	,295	,732	,236	,298	,048	,236	,295	,067
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item33	Pearson Correlation	,174	.422*	,241	,110	,185	,343	,110	-,032	,174
	Sig. (2-tailed)	,356	,020	,200	,563	,328	,064	,563	,865	,356
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item34	Pearson Correlation	.470**	,196	.418*	,089	.381*	,277	,089	,260	.470**
	Sig. (2-tailed)	,009	,299	,021	,640	,038	,138	,640	,166	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item35	Pearson Correlation	1.000**	,022	.391*	,202	,339	.381*	,202	,168	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,908	,033	,284	,066	,038	,284	,374	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item36	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item37	Pearson Correlation	-,215	,123	-,063	,351	,119	-,302	,351	,354	-,215
	Sig. (2-tailed)	,253	,516	,741	,058	,531	,104	,058	,055	,253
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item38	Pearson Correlation	,136	,154	-,036	,129	,046	,005	,129	,154	,136
	Sig. (2-tailed)	,475	,416	,849	,497	,811	,978	,497	,416	,475
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item39	Pearson Correlation	,282	,277	.451*	,127	.401*	.395*	,127	.431*	,282
	Sig. (2-tailed)	,131	,138	,012	,504	,028	,031	,504	,017	,131
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item40	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item41	Pearson Correlation	,202	,208	,323	1.000**	,233	-,015	1.000**	.405*	,202
	Sig. (2-tailed)	,284	,271	,082	,000	,215	,938	,000	,026	,284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item42	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item43	Pearson Correlation	.470**	,196	.418*	,089	.381*	,277	,089	,260	.470**
	Sig. (2-tailed)	,009	,299	,021	,640	,038	,138	,640	,166	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item44	Pearson Correlation	-,076	-,232	,135	,015	,148	-,183	,015	,171	-,076
	Sig. (2-tailed)	,690	,218	,478	,939	,436	,334	,939	,365	,690
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item45	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item46	Pearson Correlation	,213	,168	-,098	,202	.429*	,215	,202	,095	,213
	Sig. (2-tailed)	,259	,374	,607	,284	,018	,253	,284	,617	,259
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item 47	Pearson Correlation	1.000**	,022	.391*	,202	,339	.381*	,202	,168	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,908	,033	,284	,066	,038	,284	,374	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 48	Pearson Correlation	,022	1.000**	,167	,208	.432*	,262	,208	-,020	,022
	Sig. (2-tailed)	,908	,000	,379	,271	,017	,162	,271	,915	,908
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 49	Pearson Correlation	,202	,208	,323	1.000**	,233	-,015	1.000**	.405*	,202
	Sig. (2-tailed)	,284	,271	,082	,000	,215	,938	,000	,026	,284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 50	Pearson Correlation	,213	,168	-,098	,202	.429*	,215	,202	,095	,213
	Sig. (2-tailed)	,259	,374	,607	,284	,018	,253	,284	,617	,259
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 51	Pearson Correlation	-,046	-,100	,100	-,089	,283	-,038	-,089	,327	-,046
	Sig. (2-tailed)	,810	,601	,598	,638	,129	,844	,638	,078	,810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 52	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 53	Pearson Correlation	,190	,027	.558**	,118	,199	.368*	,118	,231	,190
	Sig. (2-tailed)	,316	,887	,001	,534	,293	,045	,534	,220	,316
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 54	Pearson Correlation	.391*	,167	1.000**	,323	,173	,234	,323	,242	.391*
	Sig. (2-tailed)	,033	,379	,000	,082	,362	,213	,082	,197	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 55	Pearson Correlation	.470**	,196	.418*	,089	.381*	,277	,089	,260	.470**
	Sig. (2-tailed)	,009	,299	,021	,640	,038	,138	,640	,166	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 56	Pearson Correlation	,233	,265	,295	,192	,029	,327	,192	-,096	,233
	Sig. (2-tailed)	,215	,158	,114	,309	,878	,078	,309	,613	,215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.553**	.375*	.724**	.450*	.522**	.416*	.450*	.409*	.553**
	Sig. (2-tailed)	,002	,041	,000	,013	,003	,022	,013	,025	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21
-,046 ,810 30	-,267 ,154 30	,279 ,135 30	.391* ,033 30	,132 ,487 30	.391* ,033 30	,168 ,374 30	.391* ,033 30	,202 ,284 30	-,046 ,810 30	.470** ,009 30	,174 ,356 30
-,100 ,601 30	,321 ,084 30	,057 ,765 30	,167 ,379 30	,204 ,278 30	,167 ,379 30	-,020 ,915 30	,167 ,379 30	,208 ,271 30	-,100 ,601 30	,196 ,299 30	.422* ,020 30
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	,100 ,598 30	.418* ,021 30	,241 ,200 30
-,089 ,638 30	,127 ,503 30	-,089 ,640 30	,323 ,082 30	,139 ,465 30	,323 ,082 30	.405* ,026 30	,323 ,082 30	1.000** ,000 30	-,089 ,638 30	,089 ,640 30	,110 ,563 30
,283 ,129 30	,125 ,512 30	,237 ,207 30	,173 ,362 30	.533** ,002 30	,173 ,362 30	.432* ,017 30	,173 ,362 30	,233 ,215 30	,283 ,129 30	.381* ,038 30	,185 ,328 30
-,038 ,844 30	-,017 ,931 30	,296 ,112 30	,234 ,213 30	,154 ,415 30	,234 ,213 30	,108 ,571 30	,234 ,213 30	-,015 ,938 30	-,038 ,844 30	,277 ,138 30	,343 ,064 30
-,089 ,638 30	,127 ,503 30	-,089 ,640 30	,323 ,082 30	,139 ,465 30	,323 ,082 30	.405* ,026 30	,323 ,082 30	1.000** ,000 30	-,089 ,638 30	,089 ,640 30	,110 ,563 30
,327 ,078 30	-,044 ,818 30	.437* ,016 30	,242 ,197 30	,204 ,278 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	.405* ,026 30	,327 ,078 30	,260 ,166 30	-,032 ,865 30
-,046 ,810 30	-,267 ,154 30	,279 ,135 30	.391* ,033 30	,132 ,487 30	.391* ,033 30	,168 ,374 30	.391* ,033 30	,202 ,284 30	-,046 ,810 30	.470** ,009 30	,174 ,356 30
1 30	,015 ,936 30	-,009 ,963 30	,100 ,598 30	.370* ,044 30	,100 ,598 30	,327 ,078 30	,100 ,598 30	-,089 ,638 30	1.000** ,000 30	,207 ,272 30	,294 ,115 30
,015 ,936 30	1 30	-,217 ,249 30	-,130 ,494 30	,263 ,160 30	-,130 ,494 30	-,044 ,818 30	-,130 ,494 30	,127 ,503 30	,015 ,936 30	,014 ,943 30	,348 ,060 30
-,009 ,963 30	-,217 ,249 30	1 30	.428* ,018 30	,063 ,739 30	.428* ,018 30	.437* ,016 30	.428* ,018 30	-,089 ,640 30	-,009 ,963 30	,061 ,749 30	-,070 ,711 30
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	,100 ,598 30	.418* ,021 30	,241 ,200 30
.370* ,044 30	,263 ,160 30	,063 ,739 30	,212 ,260 30	1 30	,212 ,260 30	,204 ,278 30	,212 ,260 30	,139 ,465 30	.370* ,044 30	,165 ,384 30	.403* ,027 30
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	,100 ,598 30	.418* ,021 30	,241 ,200 30

,327 ,078 30	-,044 ,818 30	.437* ,016 30	,242 ,197 30	,204 ,278 30	,242 ,197 30	1 30	,242 ,197 30	.405* ,026 30	,327 ,078 30	,260 ,166 30	-,032 ,865 30
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1 30	,323 ,082 30	,100 ,598 30	.418* ,021 30	,241 ,200 30
-,089 ,638 30	,127 ,503 30	-,089 ,640 30	,323 ,082 30	,139 ,465 30	,323 ,082 30	.405* ,026 30	,323 ,082 30	1 30	-,089 ,638 30	,089 ,640 30	,110 ,563 30
1.000** ,000 30	,015 ,936 30	-,009 ,963 30	,100 ,598 30	.370* ,044 30	,100 ,598 30	,327 ,078 30	,100 ,598 30	-,089 ,638 30	1 31	.491** ,005 31	.539** ,002 31
,207 ,272 30	,014 ,943 30	,061 ,749 30	.418* ,021 30	,165 ,384 30	.418* ,021 30	,260 ,166 30	.418* ,021 30	,089 ,640 30	.491** ,005 31	1 31	.542** ,002 31
,294 ,115 30	,348 ,060 30	-,070 ,711 30	,241 ,200 30	.403* ,027 30	,241 ,200 30	-,032 ,865 30	,241 ,200 30	,110 ,563 30	.539** ,002 31	.542** ,002 31	1 31
,298 ,110 30	-,232 ,216 30	,240 ,202 30	.558** ,001 30	,082 ,668 30	.558** ,001 30	,231 ,220 30	.558** ,001 30	,118 ,534 30	.547** ,001 31	.599** ,000 31	.548** ,001 31
,264 ,159 30	,116 ,541 30	,101 ,596 30	,295 ,114 30	,217 ,249 30	,295 ,114 30	-,096 ,613 30	,295 ,114 30	,192 ,309 30	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.624** ,000 31
.467** ,009 30	,120 ,529 30	,141 ,457 30	,284 ,128 30	,336 ,070 30	,284 ,128 30	,295 ,113 30	,284 ,128 30	,243 ,195 30	.467** ,009 30	-,215 ,253 30	,266 ,155 30
1.000** ,000 30	,015 ,936 30	-,009 ,963 30	,100 ,598 30	.370* ,044 30	,100 ,598 30	,327 ,078 30	,100 ,598 30	-,089 ,638 30	1.000** ,000 31	.491** ,005 31	.539** ,002 31
,264 ,159 30	,116 ,541 30	,101 ,596 30	,295 ,114 30	,217 ,249 30	,295 ,114 30	-,096 ,613 30	,295 ,114 30	,192 ,309 30	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.624** ,000 31
,260 ,165 30	,204 ,280 30	-,198 ,295 30	-,098 ,607 30	,132 ,487 30	-,098 ,607 30	,095 ,617 30	-,098 ,607 30	,202 ,284 30	.553** ,001 31	.503** ,004 31	.436* ,014 31
,264 ,159 30	,116 ,541 30	,101 ,596 30	,295 ,114 30	,217 ,249 30	,295 ,114 30	-,096 ,613 30	,295 ,114 30	,192 ,309 30	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.624** ,000 31
-,046 ,810 30	-,267 ,154 30	,279 ,135 30	.391* ,033 30	,132 ,487 30	.391* ,033 30	,168 ,374 30	.391* ,033 30	,202 ,284 30	.369* ,041 31	.671** ,000 31	.479** ,006 31

Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21
,015 ,936 30	1.000** ,000 30	-,217 ,249 30	-,130 ,494 30	,263 ,160 30	-,130 ,494 30	-,044 ,818 30	-,130 ,494 30	,127 ,503 30	.381* ,034 31	.367* ,043 31	.574** ,001 31
.370* ,044 30	,263 ,160 30	,063 ,739 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	,204 ,278 30	,212 ,260 30	,139 ,465 30	.622** ,000 31	.487** ,005 31	.624** ,000 31
,199 ,292 30	,267 ,154 30	,061 ,748 30	-,065 ,732 30	,220 ,243 30	-,065 ,732 30	,198 ,295 30	-,065 ,732 30	,223 ,236 30	.504** ,004 31	.457** ,010 31	.602** ,000 31
,294 ,115 30	,348 ,060 30	-,070 ,711 30	,241 ,200 30	.403* ,027 30	,241 ,200 30	-,032 ,865 30	,241 ,200 30	,110 ,563 30	.539** ,002 31	.542** ,002 31	1.000** ,000 31
,207 ,272 30	,014 ,943 30	,061 ,749 30	.418* ,021 30	,165 ,384 30	.418* ,021 30	,260 ,166 30	.418* ,021 30	,089 ,640 30	.491** ,005 31	1.000** ,000 31	.542** ,002 31
-,046 ,810 30	-,267 ,154 30	,279 ,135 30	.391* ,033 30	,132 ,487 30	.391* ,033 30	,168 ,374 30	.391* ,033 30	,202 ,284 30	.369* ,041 31	.671** ,000 31	.479** ,006 31
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	.461** ,009 31	.641** ,000 31	.524** ,002 31
,199 ,293 30	,182 ,337 30	-,081 ,669 30	-,063 ,741 30	,123 ,516 30	-,063 ,741 30	,354 ,055 30	-,063 ,741 30	,351 ,058 30	.511** ,003 31	.381* ,034 31	,334 ,067 31
,215 ,255 30	.405* ,026 30	-,017 ,927 30	-,036 ,849 30	,140 ,459 30	-,036 ,849 30	,154 ,416 30	-,036 ,849 30	,129 ,497 30	.495** ,005 31	.440* ,013 31	,319 ,081 31
,199 ,293 30	-,066 ,729 30	,206 ,276 30	.451* ,012 30	.401* ,028 30	.451* ,012 30	.431* ,017 30	.451* ,012 30	,127 ,504 30	.511** ,003 31	.649** ,000 31	.473** ,007 31
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	.461** ,009 31	.641** ,000 31	.524** ,002 31
-,089 ,638 30	,127 ,503 30	-,089 ,640 30	,323 ,082 30	,139 ,465 30	,323 ,082 30	.405* ,026 30	,323 ,082 30	1.000** ,000 30	.409* ,022 31	.487** ,005 31	.487** ,006 31
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	.461** ,009 31	.641** ,000 31	.524** ,002 31
,207 ,272 30	,014 ,943 30	,061 ,749 30	.418* ,021 30	,165 ,384 30	.418* ,021 30	,260 ,166 30	.418* ,021 30	,089 ,640 30	.491** ,005 31	1.000** ,000 31	.542** ,002 31
.379* ,039 30	,259 ,167 30	,178 ,346 30	,135 ,478 30	,303 ,104 30	,135 ,478 30	,171 ,365 30	,135 ,478 30	,015 ,939 30	.653** ,000 31	,338 ,063 31	.448* ,011 31
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	.461** ,009 31	.641** ,000 31	.524** ,002 31
,260 ,165 30	,204 ,280 30	-,198 ,295 30	-,098 ,607 30	,132 ,487 30	-,098 ,607 30	,095 ,617 30	-,098 ,607 30	,202 ,284 30	.553** ,001 31	.503** ,004 31	.436* ,014 31

-,046 ,810 30	-,267 ,154 30	,279 ,135 30	.391* ,033 30	,132 ,487 30	.391* ,033 30	,168 ,374 30	.391* ,033 30	,202 ,284 30	.369* ,041 31	.671** ,000 31	.479** ,006 31
-,100 ,601 30	,321 ,084 30	,057 ,765 30	,167 ,379 30	,204 ,278 30	,167 ,379 30	-,020 ,915 30	,167 ,379 30	,208 ,271 30	,300 ,101 31	.478** ,007 31	.618** ,000 31
-,089 ,638 30	,127 ,503 30	-,089 ,640 30	,323 ,082 30	,139 ,465 30	,323 ,082 30	.405* ,026 30	,323 ,082 30	1.000** ,000 30	.409* ,022 31	.487** ,005 31	.487** ,006 31
,260 ,165 30	,204 ,280 30	-,198 ,295 30	-,098 ,607 30	,132 ,487 30	-,098 ,607 30	,095 ,617 30	-,098 ,607 30	,202 ,284 30	.553** ,001 31	.503** ,004 31	.436* ,014 31
1.000** ,000 30	,015 ,936 30	-,009 ,963 30	,100 ,598 30	.370* ,044 30	,100 ,598 30	,327 ,078 30	,100 ,598 30	-,089 ,638 30	1.000** ,000 31	.491** ,005 31	.539** ,002 31
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	.461** ,009 31	.641** ,000 31	.524** ,002 31
,298 ,110 30	-,232 ,216 30	,240 ,202 30	.558** ,001 30	,082 ,668 30	.558** ,001 30	,231 ,220 30	.558** ,001 30	,118 ,534 30	,298 ,110 30	.391* ,033 30	,323 ,081 30
,100 ,598 30	-,130 ,494 30	.428* ,018 30	1.000** ,000 30	,212 ,260 30	1.000** ,000 30	,242 ,197 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	.461** ,009 31	.641** ,000 31	.524** ,002 31
,207 ,272 30	,014 ,943 30	,061 ,749 30	.418* ,021 30	,165 ,384 30	.418* ,021 30	,260 ,166 30	.418* ,021 30	,089 ,640 30	.491** ,005 31	1.000** ,000 31	.542** ,002 31
,264 ,159 30	,116 ,541 30	,101 ,596 30	,295 ,114 30	,217 ,249 30	,295 ,114 30	-,096 ,613 30	,295 ,114 30	,192 ,309 30	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.624** ,000 31
.422* ,020 30	,137 ,470 30	,290 ,119 30	.724** ,000 30	.479** ,007 30	.724** ,000 30	.409* ,025 30	.724** ,000 30	.450* ,013 30	.422* ,020 30	.596** ,001 30	.545** ,002 30

Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Item33
,190 ,316 30	,233 ,215 30	-,146 ,442 30	-,046 ,810 30	,233 ,215 30	,213 ,259 30	,233 ,215 30	1.000** ,000 30	-,267 ,154 30	,132 ,487 30	,339 ,067 30	,174 ,356 30
,027 ,887 30	,265 ,158 30	,136 ,475 30	-,100 ,601 30	,265 ,158 30	,168 ,374 30	,265 ,158 30	,022 ,908 30	,321 ,084 30	,204 ,278 30	,198 ,295 30	.422* ,020 30
.558** ,001 30	,295 ,114 30	,284 ,128 30	,100 ,598 30	,295 ,114 30	-,098 ,607 30	,295 ,114 30	.391* ,033 30	-,130 ,494 30	,212 ,260 30	-,065 ,732 30	,241 ,200 30
,118 ,534 30	,192 ,309 30	,243 ,195 30	-,089 ,638 30	,192 ,309 30	,202 ,284 30	,192 ,309 30	,202 ,284 30	,127 ,503 30	,139 ,465 30	,223 ,236 30	,110 ,563 30
,199 ,293 30	,029 ,878 30	,117 ,539 30	,283 ,129 30	,029 ,878 30	.429* ,018 30	,029 ,878 30	,339 ,066 30	,125 ,512 30	.533** ,002 30	,197 ,298 30	,185 ,328 30
.368* ,045 30	,327 ,078 30	-,144 ,446 30	-,038 ,844 30	,327 ,078 30	,215 ,253 30	,327 ,078 30	.381* ,038 30	-,017 ,931 30	,154 ,415 30	.365* ,048 30	,343 ,064 30
,118 ,534 30	,192 ,309 30	,243 ,195 30	-,089 ,638 30	,192 ,309 30	,202 ,284 30	,192 ,309 30	,202 ,284 30	,127 ,503 30	,139 ,465 30	,223 ,236 30	,110 ,563 30
,231 ,220 30	-,096 ,613 30	,295 ,113 30	,327 ,078 30	-,096 ,613 30	,095 ,617 30	-,096 ,613 30	,168 ,374 30	-,044 ,818 30	,204 ,278 30	,198 ,295 30	-,032 ,865 30
,190 ,316 30	,233 ,215 30	-,146 ,442 30	-,046 ,810 30	,233 ,215 30	,213 ,259 30	,233 ,215 30	1.000** ,000 30	-,267 ,154 30	,132 ,487 30	,339 ,067 30	,174 ,356 30
,298 ,110 30	,264 ,159 30	.467** ,009 30	1.000** ,000 30	,264 ,159 30	,260 ,165 30	,264 ,159 30	-,046 ,810 30	,015 ,936 30	.370* ,044 30	,199 ,292 30	,294 ,115 30
-,232 ,216 30	,116 ,541 30	,120 ,529 30	,015 ,936 30	,116 ,541 30	,204 ,280 30	,116 ,541 30	-,267 ,154 30	1.000** ,000 30	,263 ,160 30	,267 ,154 30	,348 ,060 30
,240 ,202 30	,101 ,596 30	,141 ,457 30	-,009 ,963 30	,101 ,596 30	-,198 ,295 30	,101 ,596 30	,279 ,135 30	-,217 ,249 30	,063 ,739 30	,061 ,748 30	-,070 ,711 30
.558** ,001 30	,295 ,114 30	,284 ,128 30	,100 ,598 30	,295 ,114 30	-,098 ,607 30	,295 ,114 30	.391* ,033 30	-,130 ,494 30	,212 ,260 30	-,065 ,732 30	,241 ,200 30
,082 ,668 30	,217 ,249 30	,336 ,070 30	.370* ,044 30	,217 ,249 30	,132 ,487 30	,217 ,249 30	,132 ,487 30	,263 ,160 30	1.000** ,000 30	,220 ,243 30	.403* ,027 30
.558** ,001 30	,295 ,114 30	,284 ,128 30	,100 ,598 30	,295 ,114 30	-,098 ,607 30	,295 ,114 30	.391* ,033 30	-,130 ,494 30	,212 ,260 30	-,065 ,732 30	,241 ,200 30

,231 ,220 30	-,096 ,613 30	,295 ,113 30	,327 ,078 30	-,096 ,613 30	,095 ,617 30	-,096 ,613 30	,168 ,374 30	-,044 ,818 30	,204 ,278 30	,198 ,295 30	-,032 ,865 30
.558** ,001 30	,295 ,114 30	,284 ,128 30	,100 ,598 30	,295 ,114 30	-,098 ,607 30	,295 ,114 30	.391* ,033 30	-,130 ,494 30	,212 ,260 30	-,065 ,732 30	,241 ,200 30
,118 ,534 30	,192 ,309 30	,243 ,195 30	-,089 ,638 30	,192 ,309 30	,202 ,284 30	,192 ,309 30	,202 ,284 30	,127 ,503 30	,139 ,465 30	,223 ,236 30	,110 ,563 30
.547** ,001 31	.503** ,004 31	.467** ,009 30	1.000** ,000 31	.503** ,004 31	.553** ,001 31	.503** ,004 31	.369* ,041 31	.381* ,034 31	.622** ,000 31	.504** ,004 31	.539** ,002 31
.599** ,000 31	.361* ,046 31	-,215 ,253 30	.491** ,005 31	.361* ,046 31	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.671** ,000 31	.367* ,043 31	.487** ,005 31	.457** ,010 31	.542** ,002 31
.548** ,001 31	.624** ,000 31	,266 ,155 30	.539** ,002 31	.624** ,000 31	.436* ,014 31	.624** ,000 31	.479** ,006 31	.574** ,001 31	.624** ,000 31	.602** ,000 31	1.000** ,000 31
1 31	.427* ,016 31	,270 ,149 30	.547** ,001 31	.427* ,016 31	.451* ,011 31	.427* ,016 31	.496** ,005 31	,205 ,268 31	.433* ,015 31	,336 ,065 31	.548** ,001 31
.427* ,016 31	1 31	,240 ,202 30	.503** ,004 31	1.000** ,000 31	.457** ,010 31	1.000** ,000 31	.498** ,004 31	.405* ,024 31	.491** ,005 31	.651** ,000 31	.624** ,000 31
,270 ,149 30	,240 ,202 30	1 30	.467** ,009 30	,240 ,202 30	,197 ,296 30	,240 ,202 30	-,146 ,442 30	,120 ,529 30	,336 ,070 30	,146 ,442 30	,266 ,155 30
.547** ,001 31	.503** ,004 31	.467** ,009 30	1 31	.503** ,004 31	.553** ,001 31	.503** ,004 31	.369* ,041 31	.381* ,034 31	.622** ,000 31	.504** ,004 31	.539** ,002 31
.427* ,016 31	1.000** ,000 31	,240 ,202 30	.503** ,004 31	1 31	.457** ,010 31	1.000** ,000 31	.498** ,004 31	.405* ,024 31	.491** ,005 31	.651** ,000 31	.624** ,000 31
.451* ,011 31	.457** ,010 31	,197 ,296 30	.553** ,001 31	.457** ,010 31	1 31	.457** ,010 31	.545** ,002 31	.519** ,003 31	.503** ,004 31	.560** ,001 31	.436* ,014 31
.427* ,016 31	1.000** ,000 31	,240 ,202 30	.503** ,004 31	1.000** ,000 31	.457** ,010 31	1 31	.498** ,004 31	.405* ,024 31	.491** ,005 31	.651** ,000 31	.624** ,000 31
.496** ,005 31	.498** ,004 31	-,146 ,442 30	.369* ,041 31	.498** ,004 31	.545** ,002 31	.498** ,004 31	1 31	,236 ,201 31	.503** ,004 31	.607** ,000 31	.479** ,006 31

Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Item33
,205 ,268 31	.405* ,024 31	,120 ,529 30	.381* ,034 31	.405* ,024 31	.519** ,003 31	.405* ,024 31	,236 ,201 31	1 31	.558** ,001 31	.546** ,001 31	.574** ,001 31
.433* ,015 31	.491** ,005 31	,336 ,070 30	.622** ,000 31	.491** ,005 31	.503** ,004 31	.491** ,005 31	.503** ,004 31	.558** ,001 31	1 31	.541** ,002 31	.624** ,000 31
,336 ,065 31	.651** ,000 31	,146 ,442 30	.504** ,004 31	.651** ,000 31	.560** ,001 31	.651** ,000 31	.607** ,000 31	.546** ,001 31	.541** ,002 31	1 31	.602** ,000 31
.548** ,001 31	.624** ,000 31	,266 ,155 30	.539** ,002 31	.624** ,000 31	.436* ,014 31	.624** ,000 31	.479** ,006 31	.574** ,001 31	.624** ,000 31	.602** ,000 31	1 31
.599** ,000 31	.361* ,046 31	-,215 ,253 30	.491** ,005 31	.361* ,046 31	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.671** ,000 31	.367* ,043 31	.487** ,005 31	.457** ,010 31	.542** ,002 31
.496** ,005 31	.498** ,004 31	-,146 ,442 30	.369* ,041 31	.498** ,004 31	.545** ,002 31	.498** ,004 31	1.000** ,000 31	,236 ,201 31	.503** ,004 31	.607** ,000 31	.479** ,006 31
.725** ,000 31	.540** ,002 31	,284 ,128 30	.461** ,009 31	.540** ,002 31	.372* ,039 31	.540** ,002 31	.652** ,000 31	,325 ,075 31	.554** ,001 31	.373* ,039 31	.524** ,002 31
,286 ,119 31	,308 ,092 31	,325 ,080 30	.511** ,003 31	,308 ,092 31	.532** ,002 31	,308 ,092 31	,290 ,113 31	.501** ,004 31	.493** ,005 31	.430* ,016 31	,334 ,067 31
,129 ,489 31	.500** ,004 31	,016 ,931 30	.495** ,005 31	.500** ,004 31	.603** ,000 31	.500** ,004 31	.464** ,009 31	.618** ,000 31	.471** ,007 31	.662** ,000 31	,319 ,081 31
.526** ,002 31	.485** ,006 31	,054 ,776 30	.511** ,003 31	.485** ,006 31	.532** ,002 31	.485** ,006 31	.581** ,001 31	,350 ,053 31	.653** ,000 31	.479** ,006 31	.473** ,007 31
.725** ,000 31	.540** ,002 31	,284 ,128 30	.461** ,009 31	.540** ,002 31	.372* ,039 31	.540** ,002 31	.652** ,000 31	,325 ,075 31	.554** ,001 31	.373* ,039 31	.524** ,002 31
.500** ,004 31	.509** ,003 31	,243 ,195 30	.409* ,022 31	.509** ,003 31	.589** ,000 31	.509** ,003 31	.589** ,000 31	.524** ,003 31	.562** ,001 31	.584** ,001 31	.487** ,006 31
.725** ,000 31	.540** ,002 31	,284 ,128 30	.461** ,009 31	.540** ,002 31	.372* ,039 31	.540** ,002 31	.652** ,000 31	,325 ,075 31	.554** ,001 31	.373* ,039 31	.524** ,002 31
.599** ,000 31	.361* ,046 31	-,215 ,253 30	.491** ,005 31	.361* ,046 31	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.671** ,000 31	.367* ,043 31	.487** ,005 31	.457** ,010 31	.542** ,002 31
.453* ,010 31	.417* ,019 31	.437* ,016 30	.653** ,000 31	.417* ,019 31	.553** ,001 31	.417* ,019 31	.443* ,013 31	.590** ,000 31	.641** ,000 31	.503** ,004 31	.448* ,011 31
.725** ,000 31	.540** ,002 31	,284 ,128 30	.461** ,009 31	.540** ,002 31	.372* ,039 31	.540** ,002 31	.652** ,000 31	,325 ,075 31	.554** ,001 31	.373* ,039 31	.524** ,002 31
.451* ,011 31	.457** ,010 31	,197 ,296 30	.553** ,001 31	.457** ,010 31	1.000** ,000 31	.457** ,010 31	.545** ,002 31	.519** ,003 31	.503** ,004 31	.560** ,001 31	.436* ,014 31

.496** ,005 31	.498** ,004 31	-,146 ,442 30	.369* ,041 31	.498** ,004 31	.545** ,002 31	.498** ,004 31	1.000** ,000 31	,236 ,201 31	.503** ,004 31	.607** ,000 31	.479** ,006 31
.365* ,043 31	.499** ,004 31	,136 ,475 30	,300 ,101 31	.499** ,004 31	.491** ,005 31	.499** ,004 31	.402* ,025 31	.568** ,001 31	.516** ,003 31	.497** ,004 31	.618** ,000 31
.500** ,004 31	.509** ,003 31	,243 ,195 30	.409* ,022 31	.509** ,003 31	.589** ,000 31	.509** ,003 31	.589** ,000 31	.524** ,003 31	.562** ,001 31	.584** ,001 31	.487** ,006 31
.451* ,011 31	.457** ,010 31	,197 ,296 30	.553** ,001 31	.457** ,010 31	1.000** ,000 31	.457** ,010 31	.545** ,002 31	.519** ,003 31	.503** ,004 31	.560** ,001 31	.436* ,014 31
.547** ,001 31	.503** ,004 31	.467** ,009 30	1.000** ,000 31	.503** ,004 31	.553** ,001 31	.503** ,004 31	.369* ,041 31	.381* ,034 31	.622** ,000 31	.504** ,004 31	.539** ,002 31
.725** ,000 31	.540** ,002 31	,284 ,128 30	.461** ,009 31	.540** ,002 31	.372* ,039 31	.540** ,002 31	.652** ,000 31	,325 ,075 31	.554** ,001 31	.373* ,039 31	.524** ,002 31
1.000** ,000 30	,168 ,375 30	,270 ,149 30	,298 ,110 30	,168 ,375 30	,117 ,539 30	,168 ,375 30	,190 ,316 30	-,232 ,216 30	,082 ,668 30	-,044 ,818 30	,323 ,081 30
.725** ,000 31	.540** ,002 31	,284 ,128 30	.461** ,009 31	.540** ,002 31	.372* ,039 31	.540** ,002 31	.652** ,000 31	,325 ,075 31	.554** ,001 31	.373* ,039 31	.524** ,002 31
.599** ,000 31	.361* ,046 31	-,215 ,253 30	.491** ,005 31	.361* ,046 31	.503** ,004 31	.361* ,046 31	.671** ,000 31	.367* ,043 31	.487** ,005 31	.457** ,010 31	.542** ,002 31
.427* ,016 31	1.000** ,000 31	,240 ,202 30	.503** ,004 31	1.000** ,000 31	.457** ,010 31	1.000** ,000 31	.498** ,004 31	.405* ,024 31	.491** ,005 31	.651** ,000 31	.624** ,000 31
.520** ,003 30	.570** ,001 30	.378* ,040 30	.422* ,020 30	.570** ,001 30	.373* ,042 30	.570** ,001 30	.553** ,002 30	,137 ,470 30	.479** ,007 30	.417* ,022 30	.545** ,002 30

Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Item43	Item44	Item45
.470**	1.000**	.391*	-,215	,136	,282	.391*	,202	.391*	.470**	-,076	.391*
,009	,000	,033	,253	,475	,131	,033	,284	,033	,009	,690	,033
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,196	,022	,167	,123	,154	,277	,167	,208	,167	,196	-,232	,167
,299	,908	,379	,516	,416	,138	,379	,271	,379	,299	,218	,379
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.418*	.391*	1.000**	-,063	-,036	.451*	1.000**	,323	1.000**	.418*	,135	1.000**
,021	,033	,000	,741	,849	,012	,000	,082	,000	,021	,478	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,089	,202	,323	,351	,129	,127	,323	1.000**	,323	,089	,015	,323
,640	,284	,082	,058	,497	,504	,082	,000	,082	,640	,939	,082
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381*	,339	,173	,119	,046	.401*	,173	,233	,173	.381*	,148	,173
,038	,066	,362	,531	,811	,028	,362	,215	,362	,038	,436	,362
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,277	.381*	,234	-,302	,005	.395*	,234	-,015	,234	,277	-,183	,234
,138	,038	,213	,104	,978	,031	,213	,938	,213	,138	,334	,213
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,089	,202	,323	,351	,129	,127	,323	1.000**	,323	,089	,015	,323
,640	,284	,082	,058	,497	,504	,082	,000	,082	,640	,939	,082
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,260	,168	,242	,354	,154	.431*	,242	.405*	,242	,260	,171	,242
,166	,374	,197	,055	,416	,017	,197	,026	,197	,166	,365	,197
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.470**	1.000**	.391*	-,215	,136	,282	.391*	,202	.391*	.470**	-,076	.391*
,009	,000	,033	,253	,475	,131	,033	,284	,033	,009	,690	,033
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,207	-,046	,100	,199	,215	,199	,100	-,089	,100	,207	.379*	,100
,272	,810	,598	,293	,255	,293	,598	,638	,598	,272	,039	,598
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,014	-,267	-,130	,182	.405*	-,066	-,130	,127	-,130	,014	,259	-,130
,943	,154	,494	,337	,026	,729	,494	,503	,494	,943	,167	,494
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,061	,279	.428*	-,081	-,017	,206	.428*	-,089	.428*	,061	,178	.428*
,749	,135	,018	,669	,927	,276	,018	,640	,018	,749	,346	,018
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.418*	.391*	1.000**	-,063	-,036	.451*	1.000**	,323	1.000**	.418*	,135	1.000**
,021	,033	,000	,741	,849	,012	,000	,082	,000	,021	,478	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,165	,132	,212	,123	,140	.401*	,212	,139	,212	,165	,303	,212
,384	,487	,260	,516	,459	,028	,260	,465	,260	,384	,104	,260
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.418*	.391*	1.000**	-,063	-,036	.451*	1.000**	,323	1.000**	.418*	,135	1.000**
,021	,033	,000	,741	,849	,012	,000	,082	,000	,021	,478	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,260 ,166 30	,168 ,374 30	,242 ,197 30	,354 ,055 30	,154 ,416 30	.431* ,017 30	,242 ,197 30	.405* ,026 30	,242 ,197 30	,260 ,166 30	,171 ,365 30	,242 ,197 30
.418* ,021 30	.391* ,033 30	1.000** ,000 30	-,063 ,741 30	-,036 ,849 30	.451* ,012 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	1.000** ,000 30	.418* ,021 30	,135 ,478 30	1.000** ,000 30
,089 ,640 30	,202 ,284 30	,323 ,082 30	,351 ,058 30	,129 ,497 30	,127 ,504 30	,323 ,082 30	1.000** ,000 30	,323 ,082 30	,089 ,640 30	,015 ,939 30	,323 ,082 30
.491** ,005 31	.369* ,041 31	.461** ,009 31	.511** ,003 31	.495** ,005 31	.511** ,003 31	.461** ,009 31	.409* ,022 31	.461** ,009 31	.491** ,005 31	.653** ,000 31	.461** ,009 31
1.000** ,000 31	.671** ,000 31	.641** ,000 31	.381* ,034 31	.440* ,013 31	.649** ,000 31	.641** ,000 31	.487** ,005 31	.641** ,000 31	1.000** ,000 31	,338 ,063 31	.641** ,000 31
.542** ,002 31	.479** ,006 31	.524** ,002 31	,334 ,067 31	,319 ,081 31	.473** ,007 31	.524** ,002 31	.487** ,006 31	.524** ,002 31	.542** ,002 31	.448* ,011 31	.524** ,002 31
.599** ,000 31	.496** ,005 31	.725** ,000 31	,286 ,119 31	,129 ,489 31	.526** ,002 31	.725** ,000 31	.500** ,004 31	.725** ,000 31	.599** ,000 31	.453* ,010 31	.725** ,000 31
.361* ,046 31	.498** ,004 31	.540** ,002 31	,308 ,092 31	.500** ,004 31	.485** ,006 31	.540** ,002 31	.509** ,003 31	.540** ,002 31	.361* ,046 31	.417* ,019 31	.540** ,002 31
-,215 ,253 30	-,146 ,442 30	,284 ,128 30	,325 ,080 30	,016 ,931 30	,054 ,776 30	,284 ,128 30	,243 ,195 30	,284 ,128 30	-,215 ,253 30	.437* ,016 30	,284 ,128 30
.491** ,005 31	.369* ,041 31	.461** ,009 31	.511** ,003 31	.495** ,005 31	.511** ,003 31	.461** ,009 31	.409* ,022 31	.461** ,009 31	.491** ,005 31	.653** ,000 31	.461** ,009 31
.361* ,046 31	.498** ,004 31	.540** ,002 31	,308 ,092 31	.500** ,004 31	.485** ,006 31	.540** ,002 31	.509** ,003 31	.540** ,002 31	.361* ,046 31	.417* ,019 31	.540** ,002 31
.503** ,004 31	.545** ,002 31	.372* ,039 31	.532** ,002 31	.603** ,000 31	.532** ,002 31	.372* ,039 31	.589** ,000 31	.372* ,039 31	.503** ,004 31	.553** ,001 31	.372* ,039 31
.361* ,046 31	.498** ,004 31	.540** ,002 31	,308 ,092 31	.500** ,004 31	.485** ,006 31	.540** ,002 31	.509** ,003 31	.540** ,002 31	.361* ,046 31	.417* ,019 31	.540** ,002 31
.671** ,000 31	1.000** ,000 31	.652** ,000 31	,290 ,113 31	.464** ,009 31	.581** ,001 31	.652** ,000 31	.589** ,000 31	.652** ,000 31	.671** ,000 31	.443* ,013 31	.652** ,000 31

Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Item43	Item44	Item45
.367* ,043 31	,236 ,201 31	,325 ,075 31	.501** ,004 31	.618** ,000 31	,350 ,053 31	,325 ,075 31	.524** ,003 31	,325 ,075 31	.367* ,043 31	.590** ,000 31	,325 ,075 31
.487** ,005 31	.503** ,004 31	.554** ,001 31	.493** ,005 31	.471** ,007 31	.653** ,000 31	.554** ,001 31	.562** ,001 31	.554** ,001 31	.487** ,005 31	.641** ,000 31	.554** ,001 31
.457** ,010 31	.607** ,000 31	.373* ,039 31	.430* ,016 31	.662** ,000 31	.479** ,006 31	.373* ,039 31	.584** ,001 31	.373* ,039 31	.457** ,010 31	.503** ,004 31	.373* ,039 31
.542** ,002 31	.479** ,006 31	.524** ,002 31	,334 ,067 31	,319 ,081 31	.473** ,007 31	.524** ,002 31	.487** ,006 31	.524** ,002 31	.542** ,002 31	.448* ,011 31	.524** ,002 31
1 31	.671** ,000 31	.641** ,000 31	.381* ,034 31	.440* ,013 31	.649** ,000 31	.641** ,000 31	.487** ,005 31	.641** ,000 31	1.000** ,000 31	,338 ,063 31	.641** ,000 31
.671** ,000 31	1 31	.652** ,000 31	,290 ,113 31	.464** ,009 31	.581** ,001 31	.652** ,000 31	.589** ,000 31	.652** ,000 31	.671** ,000 31	.443* ,013 31	.652** ,000 31
.641** ,000 31	.652** ,000 31	1 31	.385* ,032 31	.363* ,044 31	.683** ,000 31	1.000** ,000 31	.654** ,000 31	1.000** ,000 31	.641** ,000 31	.556** ,001 31	1.000** ,000 31
.381* ,034 31	,290 ,113 31	.385* ,032 31	1 31	.668** ,000 31	.434* ,015 31	.385* ,032 31	.658** ,000 31	.385* ,032 31	.381* ,034 31	.509** ,003 31	.385* ,032 31
.440* ,013 31	.464** ,009 31	.363* ,044 31	.668** ,000 31	1 31	.470** ,008 31	.363* ,044 31	.508** ,004 31	.363* ,044 31	.440* ,013 31	.558** ,001 31	.363* ,044 31
.649** ,000 31	.581** ,001 31	.683** ,000 31	.434* ,015 31	.470** ,008 31	1 31	.683** ,000 31	.544** ,002 31	.683** ,000 31	.649** ,000 31	.450* ,011 31	.683** ,000 31
.641** ,000 31	.652** ,000 31	1.000** ,000 31	.385* ,032 31	.363* ,044 31	.683** ,000 31	1 31	.654** ,000 31	1.000** ,000 31	.641** ,000 31	.556** ,001 31	1.000** ,000 31
.487** ,005 31	.589** ,000 31	.654** ,000 31	.658** ,000 31	.508** ,004 31	.544** ,002 31	.654** ,000 31	1 31	.654** ,000 31	.487** ,005 31	.561** ,001 31	.654** ,000 31
.641** ,000 31	.652** ,000 31	1.000** ,000 31	.385* ,032 31	.363* ,044 31	.683** ,000 31	1.000** ,000 31	.654** ,000 31	1 31	.641** ,000 31	.556** ,001 31	1.000** ,000 31
1.000** ,000 31	.671** ,000 31	.641** ,000 31	.381* ,034 31	.440* ,013 31	.649** ,000 31	.641** ,000 31	.487** ,005 31	.641** ,000 31	1 31	,338 ,063 31	.641** ,000 31
,338 ,063 31	.443* ,013 31	.556** ,001 31	.509** ,003 31	.558** ,001 31	.450* ,011 31	.556** ,001 31	.561** ,001 31	.556** ,001 31	,338 ,063 31	1 31	.556** ,001 31
.641** ,000 31	.652** ,000 31	1.000** ,000 31	.385* ,032 31	.363* ,044 31	.683** ,000 31	1.000** ,000 31	.654** ,000 31	1.000** ,000 31	.641** ,000 31	.556** ,001 31	1 31
.503** ,004 31	.545** ,002 31	.372* ,039 31	.532** ,002 31	.603** ,000 31	.532** ,002 31	.372* ,039 31	.589** ,000 31	.372* ,039 31	.503** ,004 31	.553** ,001 31	.372* ,039 31

.671** ,000 31	1.000** ,000 31	.652** ,000 31	,290 ,113 31	.464** ,009 31	.581** ,001 31	.652** ,000 31	.589** ,000 31	.652** ,000 31	.671** ,000 31	.443* ,013 31	.652** ,000 31
.478** ,007 31	.402* ,025 31	.494** ,005 31	.458** ,010 31	.450* ,011 31	.553** ,001 31	.494** ,005 31	.557** ,001 31	.494** ,005 31	.478** ,007 31	,317 ,082 31	.494** ,005 31
.487** ,005 31	.589** ,000 31	.654** ,000 31	.658** ,000 31	.508** ,004 31	.544** ,002 31	.654** ,000 31	1.000** ,000 31	.654** ,000 31	.487** ,005 31	.561** ,001 31	.654** ,000 31
.503** ,004 31	.545** ,002 31	.372* ,039 31	.532** ,002 31	.603** ,000 31	.532** ,002 31	.372* ,039 31	.589** ,000 31	.372* ,039 31	.503** ,004 31	.553** ,001 31	.372* ,039 31
.491** ,005 31	.369* ,041 31	.461** ,009 31	.511** ,003 31	.495** ,005 31	.511** ,003 31	.461** ,009 31	.409* ,022 31	.461** ,009 31	.491** ,005 31	.653** ,000 31	.461** ,009 31
.641** ,000 31	.652** ,000 31	1.000** ,000 31	.385* ,032 31	.363* ,044 31	.683** ,000 31	1.000** ,000 31	.654** ,000 31	1.000** ,000 31	.641** ,000 31	.556** ,001 31	1.000** ,000 31
.391* ,033 30	,190 ,316 30	.558** ,001 30	-,138 ,467 30	-,321 ,084 30	,246 ,191 30	.558** ,001 30	,118 ,534 30	.558** ,001 30	.391* ,033 30	,040 ,833 30	.558** ,001 30
.641** ,000 31	.652** ,000 31	1.000** ,000 31	.385* ,032 31	.363* ,044 31	.683** ,000 31	1.000** ,000 31	.654** ,000 31	1.000** ,000 31	.641** ,000 31	.556** ,001 31	1.000** ,000 31
1.000** ,000 31	.671** ,000 31	.641** ,000 31	.381* ,034 31	.440* ,013 31	.649** ,000 31	.641** ,000 31	.487** ,005 31	.641** ,000 31	1.000** ,000 31	,338 ,063 31	.641** ,000 31
.361* ,046 31	.498** ,004 31	.540** ,002 31	,308 ,092 31	.500** ,004 31	.485** ,006 31	.540** ,002 31	.509** ,003 31	.540** ,002 31	.361* ,046 31	.417* ,019 31	.540** ,002 31
.596** ,001 30	.553** ,002 30	.724** ,000 30	,124 ,513 30	,304 ,102 30	.558** ,001 30	.724** ,000 30	.450* ,013 30	.724** ,000 30	.596** ,001 30	,186 ,325 30	.724** ,000 30

Item46	Item47	Item48	Item49	Item50	Item51	Item52	Item53	Item54	Item55	Item56	Jumlah
,213	1.000**	,022	,202	,213	-,046	.391*	,190	.391*	.470**	,233	.553**
,259	,000	,908	,284	,259	,810	,033	,316	,033	,009	,215	,002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,168	,022	1.000**	,208	,168	-,100	,167	,027	,167	,196	,265	.375*
,374	,908	,000	,271	,374	,601	,379	,887	,379	,299	,158	,041
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,098	.391*	,167	,323	-,098	,100	1.000**	.558**	1.000**	.418*	,295	.724**
,607	,033	,379	,082	,607	,598	,000	,001	,000	,021	,114	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,202	,202	,208	1.000**	,202	-,089	,323	,118	,323	,089	,192	.450*
,284	,284	,271	,000	,284	,638	,082	,534	,082	,640	,309	,013
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.429*	,339	.432*	,233	.429*	,283	,173	,199	,173	.381*	,029	.522**
,018	,066	,017	,215	,018	,129	,362	,293	,362	,038	,878	,003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,215	.381*	,262	-,015	,215	-,038	,234	.368*	,234	,277	,327	.416*
,253	,038	,162	,938	,253	,844	,213	,045	,213	,138	,078	,022
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,202	,202	,208	1.000**	,202	-,089	,323	,118	,323	,089	,192	.450*
,284	,284	,271	,000	,284	,638	,082	,534	,082	,640	,309	,013
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,095	,168	-,020	.405*	,095	,327	,242	,231	,242	,260	-,096	.409*
,617	,374	,915	,026	,617	,078	,197	,220	,197	,166	,613	,025
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,213	1.000**	,022	,202	,213	-,046	.391*	,190	.391*	.470**	,233	.553**
,259	,000	,908	,284	,259	,810	,033	,316	,033	,009	,215	,002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,260	-,046	-,100	-,089	,260	1.000**	,100	,298	,100	,207	,264	.422*
,165	,810	,601	,638	,165	,000	,598	,110	,598	,272	,159	,020
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,204	-,267	,321	,127	,204	,015	-,130	-,232	-,130	,014	,116	,137
,280	,154	,084	,503	,280	,936	,494	,216	,494	,943	,541	,470
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,198	,279	,057	-,089	-,198	-,009	.428*	,240	.428*	,061	,101	,290
,295	,135	,765	,640	,295	,963	,018	,202	,018	,749	,596	,119
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,098	.391*	,167	,323	-,098	,100	1.000**	.558**	1.000**	.418*	,295	.724**
,607	,033	,379	,082	,607	,598	,000	,001	,000	,021	,114	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
,132	,132	,204	,139	,132	.370*	,212	,082	,212	,165	,217	.479**
,487	,487	,278	,465	,487	,044	,260	,668	,260	,384	,249	,007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-,098	.391*	,167	,323	-,098	,100	1.000**	.558**	1.000**	.418*	,295	.724**
,607	,033	,379	,082	,607	,598	,000	,001	,000	,021	,114	,000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

,095 ,617 30	,168 ,374 30	-,020 ,915 30	.405* ,026 30	,095 ,617 30	,327 ,078 30	,242 ,197 30	,231 ,220 30	,242 ,197 30	,260 ,166 30	-,096 ,613 30	.409* ,025 30
-,098 ,607 30	.391* ,033 30	,167 ,379 30	,323 ,082 30	-,098 ,607 30	,100 ,598 30	1.000** ,000 30	.558** ,001 30	1.000** ,000 30	.418* ,021 30	,295 ,114 30	.724** ,000 30
,202 ,284 30	,202 ,284 30	,208 ,271 30	1.000** ,000 30	,202 ,284 30	-,089 ,638 30	,323 ,082 30	,118 ,534 30	,323 ,082 30	,089 ,640 30	,192 ,309 30	.450* ,013 30
.553** ,001 31	.369* ,041 31	,300 ,101 31	.409* ,022 31	.553** ,001 31	1.000** ,000 31	.461** ,009 31	,298 ,110 30	.461** ,009 31	.491** ,005 31	.503** ,004 31	.422* ,020 30
.503** ,004 31	.671** ,000 31	.478** ,007 31	.487** ,005 31	.503** ,004 31	.491** ,005 31	.641** ,000 31	.391* ,033 30	.641** ,000 31	1.000** ,000 31	.361* ,046 31	.596** ,001 30
.436* ,014 31	.479** ,006 31	.618** ,000 31	.487** ,006 31	.436* ,014 31	.539** ,002 31	.524** ,002 31	,323 ,081 30	.524** ,002 31	.542** ,002 31	.624** ,000 31	.545** ,002 30
.451* ,011 31	.496** ,005 31	.365* ,043 31	.500** ,004 31	.451* ,011 31	.547** ,001 31	.725** ,000 31	1.000** ,000 30	.725** ,000 31	.599** ,000 31	.427* ,016 31	.520** ,003 30
.457** ,010 31	.498** ,004 31	.499** ,004 31	.509** ,003 31	.457** ,010 31	.503** ,004 31	.540** ,002 31	,168 ,375 30	.540** ,002 31	.361* ,046 31	1.000** ,000 31	.570** ,001 30
,197 ,296 30	-,146 ,442 30	,136 ,475 30	,243 ,195 30	,197 ,296 30	.467** ,009 30	,284 ,128 30	,270 ,149 30	,284 ,128 30	-,215 ,253 30	,240 ,202 30	.378* ,040 30
.553** ,001 31	.369* ,041 31	,300 ,101 31	.409* ,022 31	.553** ,001 31	1.000** ,000 31	.461** ,009 31	,298 ,110 30	.461** ,009 31	.491** ,005 31	.503** ,004 31	.422* ,020 30
.457** ,010 31	.498** ,004 31	.499** ,004 31	.509** ,003 31	.457** ,010 31	.503** ,004 31	.540** ,002 31	,168 ,375 30	.540** ,002 31	.361* ,046 31	1.000** ,000 31	.570** ,001 30
1.000** ,000 31	.545** ,002 31	.491** ,005 31	.589** ,000 31	1.000** ,000 31	.553** ,001 31	.372* ,039 31	,117 ,539 30	.372* ,039 31	.503** ,004 31	.457** ,010 31	.373* ,042 30
.457** ,010 31	.498** ,004 31	.499** ,004 31	.509** ,003 31	.457** ,010 31	.503** ,004 31	.540** ,002 31	,168 ,375 30	.540** ,002 31	.361* ,046 31	1.000** ,000 31	.570** ,001 30
.545** ,002 31	1.000** ,000 31	.402* ,025 31	.589** ,000 31	.545** ,002 31	.369* ,041 31	.652** ,000 31	,190 ,316 30	.652** ,000 31	.671** ,000 31	.498** ,004 31	.553** ,002 30

Item46	Item47	Item48	Item49	Item50	Item51	Item52	Item53	Item54	Item55	Item56	Jumlah
.519**	,236	.568**	.524**	.519**	.381*	,325	-,232	,325	.367*	.405*	,137
,003	,201	,001	,003	,003	,034	,075	,216	,075	,043	,024	,470
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.503**	.503**	.516**	.562**	.503**	.622**	.554**	,082	.554**	.487**	.491**	.479**
,004	,004	,003	,001	,004	,000	,001	,668	,001	,005	,005	,007
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.560**	.607**	.497**	.584**	.560**	.504**	.373*	-,044	.373*	.457**	.651**	.417*
,001	,000	,004	,001	,001	,004	,039	,818	,039	,010	,000	,022
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.436*	.479**	.618**	.487**	.436*	.539**	.524**	,323	.524**	.542**	.624**	.545**
,014	,006	,000	,006	,014	,002	,002	,081	,002	,002	,000	,002
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.503**	.671**	.478**	.487**	.503**	.491**	.641**	.391*	.641**	1.000**	.361*	.596**
,004	,000	,007	,005	,004	,005	,000	,033	,000	,000	,046	,001
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.545**	1.000**	.402*	.589**	.545**	.369*	.652**	,190	.652**	.671**	.498**	.553**
,002	,000	,025	,000	,002	,041	,000	,316	,000	,000	,004	,002
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.372*	.652**	.494**	.654**	.372*	.461**	1.000**	.558**	1.000**	.641**	.540**	.724**
,039	,000	,005	,000	,039	,009	,000	,001	,000	,000	,002	,000
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.532**	,290	.458**	.658**	.532**	.511**	.385*	-,138	.385*	.381*	,308	,124
,002	,113	,010	,000	,002	,003	,032	,467	,032	,034	,092	,513
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.603**	.464**	.450*	.508**	.603**	.495**	.363*	-,321	.363*	.440*	.500**	,304
,000	,009	,011	,004	,000	,005	,044	,084	,044	,013	,004	,102
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.532**	.581**	.553**	.544**	.532**	.511**	.683**	,246	.683**	.649**	.485**	.558**
,002	,001	,001	,002	,002	,003	,000	,191	,000	,000	,006	,001
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.372*	.652**	.494**	.654**	.372*	.461**	1.000**	.558**	1.000**	.641**	.540**	.724**
,039	,000	,005	,000	,039	,009	,000	,001	,000	,000	,002	,000
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.589**	.589**	.557**	1.000**	.589**	.409*	.654**	,118	.654**	.487**	.509**	.450*
,000	,000	,001	,000	,000	,022	,000	,534	,000	,005	,003	,013
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.372*	.652**	.494**	.654**	.372*	.461**	1.000**	.558**	1.000**	.641**	.540**	.724**
,039	,000	,005	,000	,039	,009	,000	,001	,000	,000	,002	,000
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.503**	.671**	.478**	.487**	.503**	.491**	.641**	.391*	.641**	1.000**	.361*	.596**
,004	,000	,007	,005	,004	,005	,000	,033	,000	,000	,046	,001
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.553**	.443*	,317	.561**	.553**	.653**	.556**	,040	.556**	,338	.417*	,186
,001	,013	,082	,001	,001	,000	,001	,833	,001	,063	,019	,325
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
.372*	.652**	.494**	.654**	.372*	.461**	1.000**	.558**	1.000**	.641**	.540**	.724**
,039	,000	,005	,000	,039	,009	,000	,001	,000	,000	,002	,000
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30
1	.545**	.491**	.589**	1.000**	.553**	.372*	,117	.372*	.503**	.457**	.373*
	,002	,005	,000	,000	,001	,039	,539	,039	,004	,010	,042
31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	30

.545** ,002 31	1 31	.402* ,025 31	.589** ,000 31	.545** ,002 31	.369* ,041 31	.652** ,000 31	,190 ,316 30	.652** ,000 31	.671** ,000 31	.498** ,004 31	.553** ,002 30
.491** ,005 31	.402* ,025 31	1 31	.557** ,001 31	.491** ,005 31	,300 ,101 31	.494** ,005 31	,027 ,887 30	.494** ,005 31	.478** ,007 31	.499** ,004 31	.375* ,041 30
.589** ,000 31	.589** ,000 31	.557** ,001 31	1 31	.589** ,000 31	.409* ,022 31	.654** ,000 31	,118 ,534 30	.654** ,000 31	.487** ,005 31	.509** ,003 31	.450* ,013 30
1.000** ,000 31	.545** ,002 31	.491** ,005 31	.589** ,000 31	1 31	.553** ,001 31	.372* ,039 31	,117 ,539 30	.372* ,039 31	.503** ,004 31	.457** ,010 31	.373* ,042 30
.553** ,001 31	.369* ,041 31	,300 ,101 31	.409* ,022 31	.553** ,001 31	1 31	.461** ,009 31	,298 ,110 30	.461** ,009 31	.491** ,005 31	.503** ,004 31	.422* ,020 30
.372* ,039 31	.652** ,000 31	.494** ,005 31	.654** ,000 31	.372* ,039 31	.461** ,009 31	1 31	.558** ,001 30	1.000** ,000 31	.641** ,000 31	.540** ,002 31	.724** ,000 30
,117 ,539 30	,190 ,316 30	,027 ,887 30	,118 ,534 30	,117 ,539 30	,298 ,110 30	.558** ,001 30	1 30	.558** ,001 30	.391* ,033 30	,168 ,375 30	.520** ,003 30
.372* ,039 31	.652** ,000 31	.494** ,005 31	.654** ,000 31	.372* ,039 31	.461** ,009 31	1.000** ,000 31	.558** ,001 30	1 31	.641** ,000 31	.540** ,002 31	.724** ,000 30
.503** ,004 31	.671** ,000 31	.478** ,007 31	.487** ,005 31	.503** ,004 31	.491** ,005 31	.641** ,000 31	.391* ,033 30	.641** ,000 31	1 31	.361* ,046 31	.596** ,001 30
.457** ,010 31	.498** ,004 31	.499** ,004 31	.509** ,003 31	.457** ,010 31	.503** ,004 31	.540** ,002 31	,168 ,375 30	.540** ,002 31	.361* ,046 31	1 31	.570** ,001 30
.373* ,042 30	.553** ,002 30	.375* ,041 30	.450* ,013 30	.373* ,042 30	.422* ,020 30	.724** ,000 30	.520** ,003 30	.724** ,000 30	.596** ,001 30	.570** ,001 30	1 30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KETERAMPILAN MENGAJAR

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded[a]	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	145,73	308,547	,560	,948
Item2	145,93	313,582	,314	,950
Item3	145,77	305,220	,733	,947
Item4	145,80	314,303	,429	,949
Item5	145,77	311,495	,494	,949
Item6	145,70	312,493	,410	,949
Item7	145,80	314,303	,429	,949
Item8	145,93	311,857	,383	,949
Item9	145,73	308,547	,560	,948
Item10	145,97	312,516	,375	,949
Item13	145,77	305,220	,733	,947
Item14	146,00	312,759	,425	,949
Item15	145,77	305,220	,733	,947
Item16	145,93	311,857	,383	,949
Item17	145,77	305,220	,733	,947
Item18	145,80	314,303	,429	,949
Item19	145,97	312,516	,375	,949
Item20	145,80	305,476	,596	,948
Item21	146,00	308,138	,508	,949
Item22	146,03	307,826	,545	,948

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item23	146,03	306,792	,516	,948
Item24	145,93	314,823	,316	,949
Item25	145,97	312,516	,375	,949
Item26	146,03	306,792	,516	,948
Item27	145,73	314,409	,305	,950
Item28	146,03	306,792	,516	,948
Item29	145,73	308,547	,560	,948
Item31	146,00	312,759	,425	,949
Item32	145,93	313,444	,347	,949
Item33	146,00	308,138	,508	,949
Item34	145,80	305,476	,596	,948
Item35	145,73	308,547	,560	,948
Item36	145,77	305,220	,733	,947
Item39	145,97	309,275	,558	,948
Item40	145,77	305,220	,733	,947
Item41	145,80	314,303	,429	,949
Item42	145,77	305,220	,733	,947
Item43	145,80	305,476	,596	,948
Item45	145,77	305,220	,733	,947
Item46	145,73	314,409	,305	,950
Item47	145,73	308,547	,560	,948
Item48	145,93	313,582	,314	,950
Item49	145,80	314,303	,429	,949
Item50	145,73	314,409	,305	,950
Item51	145,97	312,516	,375	,949
Item52	145,77	305,220	,733	,947
Item53	146,03	307,826	,545	,948
Item54	145,77	305,220	,733	,947
Item55	145,80	305,476	,596	,948
Item56	146,03	306,792	,516	,948

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95,2
	Excluded[a]	1	4,8
	Total	21	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	56,15	8,661	,476	,726
tem2	56,05	10,471	,368	,887
Item3	56,10	10,726	,145	,651
Item4	55,90	8,200	,585	,739
Item5	56,10	8,411	,516	,857
Item6	55,95	10,576	,105	,700
Item7	55,90	11,568	,389	,640
Item8	55,75	9,882	,114	,753
Item9	56,00	8,316	,597	,844
Item10	55,95	10,787	,160	,851
Item11	55,80	11,853	,455	,854
Item12	56,05	7,945	,631	,732
Item13	56,00	7,895	,616	,762
Item14	55,95	10,892	,193	,651
Item15	55,90	10,621	,128	,661
Item16	55,90	8,832	,383	,739
Item17	55,90	8,937	,281	,841
Item20	55,90	9,568	,165	,844

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	95,2
	Excluded[a]	1	4,8
	Total	21	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	53,90	82,095	,486	,933
tem2	54,15	80,450	,567	,932
Item3	54,00	77,158	,692	,929
Item4	54,05	76,997	,750	,928
Item5	53,85	82,134	,536	,932
Item6	53,85	82,134	,536	,932
Item7	54,20	78,905	,687	,930
Item8	54,05	80,576	,611	,931
Item9	54,05	76,997	,750	,928
Item10	54,20	80,063	,515	,933
Item11	54,15	75,608	,690	,930
Item12	54,10	75,779	,750	,928
Item13	54,05	80,576	,526	,932
Item14	54,15	75,608	,690	,930
Item15	54,05	76,997	,750	,928
Item16	54,15	75,608	,690	,930
Item17	54,10	81,147	,526	,932
Item18	53,85	82,134	,536	,932
Item19	54,00	82,421	,462	,933
Item20	54,20	78,905	,687	,930

UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ketr.Mengajar	PKG	Supervisi Akademik
N		27	27	27
Normal Parameters[a,,b]	Mean	67,19	58,56	60,15
	Std. Deviation	3,606	3,297	3,676
Most Extreme Differences	Absolute	,220	,111	,114
	Positive	,106	,085	,100
	Negative	-,220	-,111	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,145	,578	,590
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146	,892	,877

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Supervisi Akademik, PKG[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274[a]	,075	-,002	2,03575

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, PKG

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,070	2	4,035	,974	.392[a]
	Residual	99,462	24	4,144		
	Total	107,533	26			

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, PKG

b. Dependent Variable: RES2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,501	10,308		1,407	,172		
	PKG	-,056	,122	-,090	-,455	,653	,985	1,016
	Supervisi Akademik	-,149	,109	-,270	-1,365	,185	,985	1,016

a. Dependent Variable: RES2

Coefficient Correlations[a]

Model			Supervisi Akademik	PKG
1	Correlations	Supervisi Akademik	1,000	,124
		PKG	,124	1,000
	Covariances	Supervisi Akademik	,012	,002
		PKG	,002	,015

a. Dependent Variable: RES2

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PKG	Supervisi Akademik
1	1	2,995	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	28,322	,00	,37	,50
	3	,001	55,845	1,00	,63	,50

a. Dependent Variable: RES2

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Supervisi Akademik, PKG[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524[a]	,275	,214	3,196

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, PKG

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,883	2	46,442	4,546	.021[a]
	Residual	245,191	24	10,216		
	Total	338,074	26			

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, PKG

b. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,844	16,185		1,659	,110		
	PKG	,164	,192	,150	,854	,401	,985	1,016
	Supervisi Akademik	,511	,172	,521	2,976	,007	,985	1,016

a. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

Coefficient Correlations[a]

Model			Supervisi Akademik	PKG
1	Correlations	Supervisi Akademik	1,000	,124
		PKG	,124	1,000
	Covariances	Supervisi Akademik	,030	,004
		PKG	,004	,037

a. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PKG	si Akade
1	1	2,995	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	28,322	,00	,37	,50
	3	,001	55,845	1,00	,63	,50

a. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Supervisi Akademik, PKG[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	,761	,692	1,432

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, PKG

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,632	2	44,316	4,569	.021[a]
	Residual	232,776	24	9,699		
	Total	321,407	26			

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, PKG

b. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,310	13,167		1,087	,029
	PKG	,136	,142	,167	2,195	,035
	Supervisi Akademik	,496	,167	,519	2,963	,007

a. Dependent Variable: Ketr.Mengajar

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	**2.009**	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$

DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

Degrees of freedom for Denominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	6,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	**2,00**	**1,92**	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	**3,18**	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1.63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Agus Widodo
Tempat, tgl. Lahir	:	Pekalongan, 4 Februari 1980
Alamat	:	Jl. Jlamprang Gg. 5/71 Krapyak Lor
		Kota Pekalongan 51124
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Golongan Darah	:	O
Pekerjaan	:	Guru
Unit Tugas	:	SMK Negeri 1 Pekalongan

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SD Negeri Krapyak Lor 4 Pekalongan	1991
SMP	SMP Negeri 9 Pekalongan	1994
SMA	SMA Islam Pekalongan	1997
S1	STAIN Pekalongan	2004
S2	Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta	2017

Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
Remaja Masjid Al-Muhajirin	Ketua	1996
IRM Ranting Slamaran	Ketua	1997
Racana STAIN Pekalongan	Sekretaris Dewan	2001
Majalah Al-Mizan	Pemimpin Umum	2003
PD. Muhammadiyah Pekalongan	Sekretaris Majelis Pustaka	2015

Riwayat Pekerjaan

Nama Instansi	Jabatan	Tahun
Dikdasmen Muhammadiyah	Karyawan Tidak Tetap	1998
SD Negeri Panjang Wetan 07	Guru Wiyata Bhakti	2004
SD Muhammadiyah 01 KP	Guru Tetap Yayasan	2005
Damar Printing	Setter/Layouter	2006
SMK Negeri 1 Pekalongan	Guru PNS	2011

Karya Inovatif

Nama Karya	Jenis	Media	Tahun
Asyiknya Matematika	CD Pembelajaran Interaktif	Komputer/ Laptop	2010
Penyelenggaraan Jenazah	CD Pembelajaran Interaktif	Komputer/ Laptop	2011
Al-Quran Pedoman Hidupku	Aplikasi Android	HP/ Smartphone	2013
Kupas Tuntas Nikah	Aplikasi Android	HP/ Smartphone	2014

Pengalaman Menjadi Instruktur Pembuatan Bahan Ajar

Wokshop	Penyelenggara	Peserta	Tahun
Workshop Pembuatan Media Interaktif	Dinas Pendidikan UPTD Kec. Pekalongan Utara	Guru SD/MI	2008
Workshop Pembuatan Media Interaktif	SD Pius Pekalongan	Guru dan Kesusteran	2008
Pembelajaran Komputer Basic	MKKS TK/RA Kec. Pekalongan Utara	Kepala TK/RA	2009
Workshop Pembuatan Media Interaktif	MGMP PAI SMA Kabupaten Pekalongan	Guru PAI	2010
Workshop Pembuatan Media Interaktif	SD Negeri Klego 01 Pekalongan	Guru SD	2011
Workshop Pembuatan Media Interaktif	Gugus Kramat Indah UPTD Kec. Pekalongan Barat	Guru SD	2012

Hormat saya,

Agus Widodo